

PENGARUH PEMBELAJARAN MODEL *DISCOVERY LEARNING*

**TERHADAP HASIL BELAJAR SUBTEMA BERSYUKUR
ATAS KEBERAGAMAN**

Pendekatan Penelitian Eksperimen Quasi
Pada Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Cibarusah Jaya 04
Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Mengikuti Ujian Sarjana Pendidikan



Oleh

Dewi Sulastri

037117063

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PAKUAN

BOGOR

2022

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

PENGARUH PENERAPAN MODEL DISCOVERY LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SUBTEMA BERSYUKUR ATAS KEBERAGAMAN

Pendekatan Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas IV Sekolah
Dasar Negeri Cibusah Jaya 04 Semester Ganjil
Tahun Pelajaran 2021/2022

Oleh
Dewi Sulastri
037117063

Menyetujui

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Dr. Rais Hidayat, M.Pd.
NIK. 1.0212009585

Resyi Abdul Ganl, M.Pd.
NIK. 1.0212009583

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Pakuan

Ketua Program Studi,
Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Pakuan

Dr. Eka Suhardi, M.Si
NIK. 1.0694021205

Dr. Elly Sukmanasa, M.Pd
NIK. 1.0410012510

**BUKTI PENGESAHAN
TELAH DISIDANGKAN DAN DINYATAKAN LULUS**

Nama : Dewi Sulatri
NPM : 037117063
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

No	Nama Penguji	Tanda Tangan
1	Dr. Elly Sukmanasa, M.Pd	
2	Dr. Rais Hidayat, M.Pd.	
3	Ratih Purnamasari, M.Pd	

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dr.Elly Sukmanasa, M.Pd
NIK. 1.0410012510

PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul “Pengaruh Penerapan Model *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Subtema Bersyukur Atas Keberagaman” yang saya susun sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana dari Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan di Bogor adalah merupakan hasil karya ilmiah saya sendiri.

Ada pun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini saya kutip dari karya orang lain yang telah dituliskan sebenarnya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi ini bukan hasil kerja saya sendiri atau *plagiat* dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan pengaturan undang-undang yang berlaku.

Bogor,

Yang membuat pernyataan,

Dewi Sulastri

ABSTRAK

Dewi Sulastri. 037117063. Pengaruh “Pengaruh Penerapan Model *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Subtema Bersyukur Atas Keberagaman”. Pendekatan yang diambil adalah eksperimen quasi desain dua grup di Sekolah Dasar Negeri Cibarusah Jaya 04 yang terdiri dari 72 Siswa, penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh “Pengaruh Penerapan Model *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Subtema Bersyukur Atas Keberagaman. Hal ini terlihat dari *N-Gain* pada kelompok kelas eksperimen sebesar 80, sedangkan kelompok kelas kontrol mendapatkan nilai *N-Gain* sebesar 71. Ketuntasan hasil belajar yang diperoleh kelompok eksperimen sebesar 92% sedangkan pada kelompok kelas kontrol sebesar 56%. Serta hasil pengujian hipotesis bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima karena $t_{hitung} (2,9785) > t_{tabel} (1,9944)$. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa penelitian memiliki pengaruh positif dan signifikan antara “Pengaruh Penerapan Model *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Subtema Bersyukur Atas Keberagaman”. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru mengenai penerapan model pembelajaran yang inovatif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar serta membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

Kata Kunci : Hasil belajar, *Discovery Learning*.

KATA PENGANTAR

Bismillahirohmanirrohim, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah S.W.T, berkat rahmat dan karunia-nya, bahwa peneliti dapat menyusun penelitian skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Subtema Bersyukur Atas Keberagaman”.

Penelitian ini, penulis akan mengungkapkan Pengaruh Penerapan Model *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Subtema Bersyukur Atas Keberagaman pada kelas IV. Penelitian skripsi ini dilakukan dengan pendekatan studi eksperimen kuasi yang dilaksanakan pada peserta didik kelas IV A dan IV B Sekolah Dasar Negeri Cibusah Jaya 04 tahun pelajaran 2021/2022.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini yaitu sebagai salah satu syarat mengikuti ujian sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam proses penyusunan skripsi, yaitu:

1. Prof. Dr. H. Bibin Rubini, M.Pd, selaku Rektor Universitas Pakuan.
2. Dr. Eka Suhardi, M.Si selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan.

3. Dr. Elly Sukmanasa, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan.
4. Dr.Rais Hidayat, M.Pd selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan bimbingannya yang sangat berharga dan memberikan motivasinya.
5. Resyi Abdul Gani, M.Pd selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dan memberikan motivasinya.
6. Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan yang telah memebrikan bimbingan selama proses perkuliahan di semester awal hingga akhir.
7. Diding Chaerudin,S.Pd selaku kepala Sekolah Dasar Negeri Cibarusah Jaya 04 yang telah memeberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Kedua orang tua tercinta,terkasih,tersayang Bapak H.Mulyana dan Ibu Hj.Enden Suryati yang telah memberikan kasih sayang yang begitu besar, memberikan do'a yang tidak pernah henti, serta dukungan secara moril maupun materil sehingga studi ini dapat diselesaikan dengan baik.
9. Kakak Dedi Suryadi,S.H , Kakak Hasan Basri , dan Adik tersayang Siti Khoeriyah yang tidak pernah bosan memberikan do'a dan Motivasinya.

10. Sahabat terbaik Muhammad Mufid Assegaf, Amalia Septian Pandani,S.Pd, Nur Shifa Setyo U,S.Pd, yang selalu memberikan semangat.
- 11.Rekan-rekan PGSD angkatan 17 dan rekan-rekan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah turut membantu dan memberikan semangat dalam proses penulisan skripsi.
12. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah mendukung dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini banyak kekurangannya dan jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu peneliti mengharapkan saran serta kritik dari pembaca yang sifatnya membangun serta demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan para pembaca pada umumnya.

Bogor, Januari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	8
E. Manfaat Penelitian	8

BAB II KAJIAN TEORETIK

A. Kajian Teoretik	10
B. Penelitian Relevan	26
C. Kerangka Berpikir	28
D. Hipotesis Penelitian	30

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian	31
----------------------------	----

B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Desain Penelitian Eksperimen Quasi	31
D. Metode Penelitian	34
E. Populasi dan Sampel	35
F. Teknik Pengumpulan Data	36
G. Instrumen Penelitian	37
H. Teknik Analisis Data	50
I. Hipotesis Statistika	55
J. Jadwal Kegiatan Penelitian	56
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	57
B. Pembahasan Hasil Penelitian	71
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	77
B. Implikasi	78
C. Saran	79
 DAFTAR PUSTAKA	 81
 LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian	32
Tabel 3.2 Desain Penelitian Eksperimen Kuasi Dua Kelas	33
Tabel 3.3 Populasi Kelas IV SD Negeri Cibarusah Jaya 04..	35
Tabel 3.4 Desain Penilaian Hasil Belajar	38
Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Penilaian Pengetahuan Sebelum Uji Instumen	40
Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrumen Penilaian Pengetahuan Sesudah Uji Instumen.....	42
Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Instrumen Hasil Belajar Subtema Bersyukur Atas Keberagaman	45
Tabel 3.8 Kriteria Koefisien Reliabilitas	46
Tabel 3.9 Hasil Reliabilitas Instrumen Hasil Belajar Subtema Bersyukur Atas Keberagaman	46
Tabel 3.10 Klasifikasi Indeks Kesukaran	47
Tabel 3.11 Rekapitulasi Hasil Tingkat Kesukaran Butir Soal	48
Tabel 3.12 Klasifikasi Indeks Daya Pembeda	49
Tabel 3.13 Rekapitulasi Hasil Klasifikasi Indeks Daya Pembeda	49
Tabel 3.14 Kriteria N-Gain	51
Tabel 3.15 Rencana Jadwal Kegiatan Penelitian	56
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Skor N-Gain Kelompok Eksperimen.....	57
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Skor N-Gain Kelompok Kelas Kontrol	60
Tabel 4.3 Rekapitulasi Nilai Rata-Rata Kelompok Kelas	

Eksperimen dengan Kelas Kontrol	62
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas	64
Tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas Instrumen Hasil Belajar	
Subtema Bersyukur Atas Keberagaman	66
Tabel 4.6 Hasil Uji t Rata-Rata N-Gain Kelompok Kelas Eksperimen	
dan Kelas Kontrol	67
Tabel 4.7 Rekapitulasi Nilai N-Gain dan Ketuntasan Hasil Belajar	
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian Eksperimen Quasi dengan Desain 2 Grup.....	29
Gambar 4.1 Histogram Hasil Belajar Subtema Bersyukur Atas Keberagaman melalui model <i>Discovery Learning</i>	58
Gambar 4.2 Histogram Hasil Belajar Subtema Bersyukur Atas Keberagaman melalui model Konvensional	61
Gambar 4.3 Histogram Perbedaan Hasil Belajar Subtema Bersyukur Atas Keberagaman di Indonesia Kelompok Kelas model Discovery Learning dan Kelompok Kelas model Konvensional	63
Gambar 4.4 Kurva Penerimaan dan Penolakan H_0 pada Kelas Model <i>Discovery Learning</i> dan Kelas Konvensional	68
Gambar 4.5 Histogram Skor Hasil Belajar Subtema Bersyukur Atas Keberagaman	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi	85
Lampiran 2 Surat Pengantar Melaksanakan Izin Prapenelitian dari Lembaga FKIP	86
Lampiran 3 Surat Pengantar Melaksanakan Uji Instrumen dari Lembaga FKIP	87
Lampiran 4 Surat Pengantar Melaksanakan Penelitian dari Lembaga FKIP	88
Lampiran 5 Surat Keterangan Telah Melaksanakan PraPenelitian	89
Lampiran 6 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Uji Coba Instrumen	90
Lampiran 7 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	91
Lampiran 8 Kisi – Kisi Instrumen Soal Uji Coba Hasil Belajar	92
Lampiran 9 Instrumen Uji Coba Hasil Belajar Subtema 1 Kekayaan Sumber Energi di Indonesia	94
Lampiran 10 Kunci Jawaban Hasil Belajar Subtema 1 Kekayaan Sumber Energi di Indonesia	102
Lampiran 11 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Uji Validitas Soal Uji Coba Instrumen	103
Lampiran 12 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba Instrumen.....	104
Lampiran 13 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Butir	

Soal Uji Coba Instrumen	105
Lampiran 14 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Daya Pembeda Butir	
Soal Uji Coba Instrumen	106
Lampiran 15 Rekapitulasi Hasil Uji Coba Instrumen	107
Lampiran 16 Perhitungan Uji Coba Instrumen Hasil Belajar	
Subtema 1 Kekayaan Sumber Energi di Indonesia	110
Lampiran 17 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas	
Eksperimen	113
Lampiran 18 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas	
Kontrol.....	120
Lampiran 19 Lembar Bahan Ajar	127
Lampiran 20 Lembar Kerja Peserta Didik Kelas Eksperimen	130
Lampiran 21 Lembar Kerja Peserta Didik Kelas Kontrol	136
Lampiran 22 Tes Instrumen <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	142
Lampiran 23 Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	147
Lampiran 24 Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	159
Lampiran 25 Perhitungan N-Gain Kelas Eksperimen.....	171
Lampiran 26 Perhitungan Statistik Deskriptif Kelas Eksperimen	173
Lampiran 27 Perhitngan N-Gain Kelas Kontrol	176
Lampiran 28 Perhitungan Statistika Deskriptif Kelas Kontrol.....	178
Lampiran 29 Uji Normalitas Kelas Eksperimen	181
Lampiran 30 Uji Normalitas Kelas Kontrol.....	186
Lampiran 31 Uji Homogenitas	191

Lampiran 32 Uji Hipotesis Nol	196
Lampiran 33 Tabel Distribusi Z	199
Lampiran 34 Tabel F	200
Lampiran 35 Tabel Distribusi t	202
Lampiran 36 Daftar Hadir Peserta didik Kelas Eksperimen.....	205
Lampiran 37 Daftar Hadir Peserta didik kelas Kontrol.....	206
Lampiran 38 Dokumentasi	207
Lampiran 39 Daftar Riwayat Hidup	210

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengembangan kurikulum yang telah dilakukan oleh pemerintah saat ini yaitu untuk menyempurnakan kurikulum KTSP dan merevisinya dengan kurikulum 2013 yang mulai diterapkan pada tahun ajaran baru 2013/2014, yakni guru sebagai fasilitator bagi peserta didik. Dengan di berlakukannya kurikulum baru pemerintah berharap akan meningkatnya kualitas belajar. Kurikulum ini merupakan sistem belajar yang mengintegrasikan beberapa pelajaran kedalam satu tema. Di dalam proses pembelajaran guru dituntut agar pembelajaran tersebut di selenggarakan secara aktif , memotivasi peserta didik agar terus belajar, kreatif dan mandiri sehingga pembelajaran tidak berpusat pada guru (*teacher centered*) tetapi menjadi (*student centered*) sesuai dengan tujuan kurikulum 2013.

Peningkatan hasil belajar yang baik tidak hanya didukung oleh kemauan siswa untuk mau belajar dengan baik, tetapi model pembelajaran yang digunakan oleh guru juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Keberhasilan proses pembelajaran merupakan hal yang ingin dicapai dalam melaksanakan suatu pendidikan disekolah,

agar proses tersebut berhasil maka diperlukan suasana dan lingkungan belajar mengajar yang menyenangkan serta keterlibatan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Dengan keterlibatan siswa dalam setiap proses pembelajaran tersebut membuat materi yang disampaikan oleh guru lebih mudah diterima dan dimengerti oleh siswa dan dapat tersimpan dalam memori jangka panjang.

Hasil belajar siswa digunakan sebagai tolak ukur kriteria dalam mencapai suatu tujuan mutu pendidikan yang baik kedepannya. Dalam hal ini hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh siswa setelah melalui proses pembelajaran dalam waktu tertentu yang diukur menggunakan alat evaluasi.

Penerapan di SDN Cibarusah Jaya 04 masih menggunakan model dan metode yang mudah dengan melalui ceramah dan tanya jawab sehingga bisa membuat peserta didik menjadi jenuh dan kurangnya materi diterima oleh peserta didik. Dengan kurang memanfaatkan model yang lain, peserta didik pun kurang pengalaman untuk menambah pengetahuannya dan kurang bisa mencari sendiri agar mengembangkan cara berikrinya dalam rangka bisa memperluas pengetahuan peserta didik. Oleh karena itu, rendahnya hasil belajar siswa disekolah sangat perlu diperhatikan oleh guru. Hal demikian terjadi dikarenakan beberapa faktor yaitu model pembelajaran yang kurang bervariasi, masih

menggunakan metode konvensional atau metode ceramah, dan kurang menggunakan media pembelajaran.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti di Sekolah Dasar Negeri Cibarusah Jaya 04 menunjukkan hasil belajar peserta didik kelas IV masih rendah. Karena sebagian besar peserta didik belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Peserta didik yang sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada kelas IV-A yaitu 14 orang (38,89%) yang sudah memenuhi KKM sedangkan yang belum memenuhi KKM yaitu 22 orang (61,11%) dari 36 peserta didik. Dan pada kelas IV-B yaitu 15 orang (41,67%) yang sudah memenuhi KKM sedangkan yang belum memenuhi KKM yaitu 21 orang (58,33%) dari 36 peserta didik. Untuk mencapai nilai KKM yang ditentukan oleh sekolah peserta didik harus mencapai nilai 70 untuk semua mata pelajaran.

Dari beberapa faktor tersebut siswa terkadang merasa bosan dan jenuh untuk mengikuti proses pembelajaran dan kurang memicu keaktifan siswa. Karena merasa bosan jenuh terkadang siswa diam saat guru bertanya apakah mereka mengerti atau tidak dengan materi yang telah dijelaskan oleh guru. Upaya mengatasi permasalahan tersebut dan guna untuk mencapai tujuan pendidikan secara maksimal, peran guru sangat penting dalam penguasaan cara atau model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan konsep-konsep mata pelajaran yang akan disampaikan

salah satunya penerapan model yang mendukung yaitu model pembelajaran *discovery learning*.

Model pembelajaran yang digunakan guru seharusnya dapat membantu proses pembelajaran siswa disekolah. Salah satu model tersebut adalah *discovery learning*. Melalui model *discovery learning* keaktifan siswa dioptimalkan dalam proses pembelajarannya, melalui penemuan-penemuan untuk memperoleh pengetahuan secara mandiri maupun kelompok. Proses pembelajaran siswa menerapkan serangkaian kerja ilmiah meliputi kemampuan berpikir kritis, analisis dan kemampuan berpikir logis sehingga siswa mendapatkan kesan yang mendalam dan lebih bermakna tentang apa yang dipelajari.

Salah satu strategi yang dapat dilakukan dengan penerapan pembelajaran yakni *discovery learning*. *Discovery Learning* merupakan kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik. Penaruh pembelajaran *discovery learning* ini bertujuan agar peserta didik menemukan beberapa konsep materi pelajaran yang sebelumnya tidak diketahui peserta didik.

Pengaruh pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar peserta didik telah mendapat perhatian dari beberapa peneliti. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Ade (2020) yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran

Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas IV SD Negeri 14 Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang. Kemudian hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Miasari,dkk (2020) yang berjudul Pengaruh model pembelajaran *discovery learning* berbantuan lingkungan sekitar terhadap hasil belajar IPA. di Kelas V SD di Gugus I Melinggih Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu , di atas ditemukan bahwa pembelajaran *discovery learning* dapat mempengaruhi dan meningkatkan hasil belajar akhir, namun pembelajaran yang dilakukan pendidik hanya satu, tanpa sesuai dengan materi yang dipelajari peserta didik juga menjadi pusat permasalahan. Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Subtema Bersyukur atas Keberagaman.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka dapatdi identifikasikan beberapa masalah yaitu sebagai berikut :

1. Rendahnya hasil belajar siswa disekolah sangat perlu diperhatikan olehguru.
2. Guru seharusnya dapat membantu proses pembelajaran siswa di sekolah.
3. Siswa merasa bosan dan jenuh untuk mengikuti proses pembelajaran dan kurang memicu keaktifan siswa.
4. Masih menggunakan metode konvensional atau metode ceramah, dan kurang menggunakan media pembelajaran.
5. Model pembelajaran yang kurang bervariasi.
6. Siswa kurang terlibat dalam setiap proses pembelajaran.
7. Siswa kurang aktif dalam mencari pengetahuan dan meningkatkanpemahaman dalam proses pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah.

Berdasarkan masalah diatas, maka penelitian hanya dibatasi pada pengaruh pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar subtema Bersyukur atas Keberagaman., maka batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran yang digunakan yaitu pembelajaran *discovery learning*.
2. Pembelajaran ke- 1 Tema 1 Subtema 3 Bersyukur atas Keberagaman.
3. Penelitian ini hanya mencakup pada hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar subtema Bersyukur atas Keberagaman.
4. Pada penelitian ini yang akan di pelajarkan yaitu Tema 1 subtema 3 Bersyukur atas Keberagaman.
5. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan saintifik.
6. Penelitian dilakukan disekolah Sekolah Dasar Negeri Cibarusah Jaya 04 Semester 1 tahun pelajaran 2021/2022.
7. Sasaran Kelas IV A dan IV B Sekolah Dasar Negeri Cibarusah Jaya 04 Kecamatan Cibarusah Kabupaten Bekasi Semester 1 tahun pelajaran 2021/2022.

D. Perumusan Masalah.

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

Apakah pembelajaran *discovery learning* berpengaruh terhadap hasil belajar pada siswa kelas IV di SDN Cibarusah Jaya 04?

E. Kegunaan Hasil Penelitian.

Kegunaan Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberi kegunaan bagi yang meliputi kegunaan praktis dan kegunaan teoritis:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk pengembangan pembelajaran melalui penelitian lebih lanjut dan sebagai gambaran awal. Kemudian dijadikan acuan referensi untuk penelitian lebih lanjut agar menjadi lebih baik.

2. Kegunaan Praktis.

a. Bagi Sekolah

Sekolah dapat mengetahui bahwa penerapan pembelajaran *discovery learning* dapat berpengaruh terhadap hasil belajar, sehingga model tersebut dapat menjadi bahan referensi bagi guru dalam mengajar.

b. Bagi Guru

Guru dapat mengetahui hasil belajar siswa khususnya pada Subtema Bersyukur atas Keberagaman sehingga pembelajaran tersebut dapat menjadi bahan referensi bagi guru dalam

mengajar.

c. Bagi Siswa

Siswa memperoleh pengalaman belajar yang baru dengan menggunakan pembelajaran *discovery learning* sehingga dapat mengembangkan hasil belajar pada subtema bersyukur atas keberagaman.

d. Bagi Peneliti

Peneliti mendapat pengalaman baru tentang penerapan pembelajaran *discovery learning* sehingga dengan pengalaman tersebut peneliti dapat menguasai pembelajaran *discovery learning* dapat menerapkannya ketika mengajar di kelas.

BAB II

KAJIAN TEORITIK

A. KAJIAN TEORITIK

1. Hasil Belajar

a) Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang didapatkan oleh siswa setelah belajar, proses belajar itu sendiri merupakan suatu kegiatan belajar, dan keduanya tidak dapat dipisahkan. Setiap siswa tentunya berharap memperoleh prestasi akademik yang baik, agar dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Hapnita,dkk (2018:2177) Hasil belajar merupakan suatu yang diperoleh, dikuasai, atau dimiliki siswa setelah mengikuti proses belajar.

Sedangkan Venda & Kristin (2016:223) hasil belajar merupakan perubahan perilaku siswa setelah mengikuti pelajaran terjadi akibat lingkungan belajar yang sengaja dibuat oleh guru melalui model pembelajaran yang dipilih dan digunakan dalam suatu pembelajaran.

Di dalam suatu penelitian yang dilakukan oleh Ariyanto (2016:135) hasil belajar merupakan perubahan berupa kecakapan fisik, mental, intelektual yang berproses dari kegiatan belajar baik di jenjang pendidikan formal seperti sekolah dan di jenjang pendidikan non formal seperti dilingkup keluarga dan masyarakat yang akan

digunakan dalam kegiatan sehari-hari baik di dalam sekolah maupun bermasyarakat.

Hasil belajar tersebut berupa pemahaman konsep (aspek kognitif), keterampilan proses (aspek psikomotor), dan sikap siswa (aspek afektif).

Novita,dkk (2019:65) mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku dan kemampuan yang didapatkan oleh peserta didik setelah belajar, yang wujudnya berupa kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor.

Senada dengan Hasibuan (2015:6) bahwa hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

b) Tujuan Hasil Belajar

Menurut Anjani & Hamdani (2018:254) tujuan penilaian hasil belajar yaitu memberikan informasi hasil belajar siswa pada kegiatan belajar sehingga dapat diketahui kekurangan dan kelebihan serta kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran tersebut, tetapi pada dasarnya tujuan tersebut tidak hanya mengevaluasi siswa, tetapi seluruh komponen dalam proses pembelajaran sehingga dengan tujuan tersebut dapat mengetahui keberhasilan proses pembelajaran yang bisa dilihat dari berhasil atau tidaknya guru dalam melaksanakan proses belajar

mengajar. Apabila hasilnya kurang baik maka dapat dilakukan perbaikan sehingga dapat memberikan pertanggungjawaban terhadap pihak sekolah.

Menurut Suwardi,dkk (2014:301) menjelaskan tujuan hasil belajar yaitu untuk mengetahui sampai dimana pencapaian peserta didik terhadap bahan pengajaran setelah mengalami suatu kegiatan belajar

Senada dengan pendapat diatas menurut Afandi, dkk (2013) tujuan hasil belajar yaitu mengevaluasi kemauan yang dimiliki oleh siswa-siswa yang mencakup aspek kognitif, aspek afekif, dan aspek psikomotorik pada mata pelajaran disekilah dasar setelah melalui proses belajar menggunakan metode pembelajaran.

Menurut Jihad dan haris (2012:15) mengemukakan bahwa tujuan belajar merupakan sejumlah hasil belajar yang menunjukkan bahwa siswa telah melakukan perbuatan belajar, yang umumnya meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap-sikap yang baru, yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa.

Sedangkan tujuan hasil belajar menurut Kurniawan,dkk (2017:156) tujuan pendidikan direncanakan untuk dapat dicapai dalam proses belajar mengajar. Hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan pada peserta didik yang mengikuti proses belajar mengajar. Hasil belajar bersifat aktual. Hasil belajar merupakan realisasi tercapainya tujuan pendidikan, sehingga hasil

belajar yang diukur sangat tergantung kepada tujuan pendidikannya. Tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang diraih oleh siswa. Tingginya hasil belajar siswa dapat menyatakan bahwa siswa telah menguasai setiap materi pembelajaran yang diberikan. Hasil belajar merupakan penerimaan informasi dalam proses belajar, dimana dalam mencapai hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh faktor intern dan faktor ekstern.

c) Macam-macam Hasil Belajar

Hasil belajar memiliki berbagai jenis. Menurut Nuriyah (2014:81) mengemukakan bahwa hasil belajar sebagaimana telah dijelaskan di atas meliputi ke dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik

Menurut Awal (2017:146) Hasil belajar dibagi tiga macam, yakni:

- 1) keterampilan dan kebiasaan
- 2) Pengetahuan dan pengertian
- 3) Sikap dan cita-cita yang masing-masing golongan dapat diisi dengan bahan yang ada pada kurikulum sekolah.

Sedangkan menurut Aliyyah,dkk (2016:87) mengemukakan macam-macam hasil belajar diantaranya :

- 1) Pemahaman Konsep (Kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari),

- 2) Keterampilan proses (Mengarahkan pada pembangunan kemampuan mental, fisik dan sosial yang mendasar),
- 3) Sikap (Sikap merupakan cakupan antara mental dan fisik secara serempak).

Sedangkan menurut Slameto (2015:5) macam-macam belajar meliputi :

- 1) Belajar bagian (*part learning, fractioned learning*) ada umumnya belajar bagian dilakukan oleh seseorang bila ia dihadapkan pada materi belajar yang bersifat luas atau ekstensif, misalnya mempelajari sajak ataupun gerakan-gerakan motoris seperti bermain silat.
- 2) Belajar dengan wawasan (*learning by insight*) Wawasan barangkali merupakan kreasi dari “rencana penyelesaian” (meta program) yang mengontrol rencana-rencana subordinasi lain (pola tingkah laku) yang telah terbentuk.
- 3) Belajar diskriminatif (*discriminatif learning*) diartikan sebagai suatu usaha untuk memilih beberapa sifat situasi/stimulus dan kemudian menjadikannya sebagai pedoman dalam bertingkah laku.
- 4) Belajar global/keseluruhan (*global whole learning*) disini bahan pelajaran dipelajari secara keseluruhan berulang sampai pelajar menguasainya; lawan dari belajar bagian.

- 5) Belajar insidental (*incidental learning*) dibandingkan dengan belajar intensional, jumlah frekuensi materi belajar yang diperlihatkan tidak memegang peranan penting prestasi individu menurun dengan meningkatnya motivasi.
- 6) Belajar instrumental (*instrumental learning*). Pada reaksi-reaksi seseorang siswa yang diperlihatkan diikuti oleh tanda-tanda yang mengarah pada siswa tersebut apakah akan mendapat hadiah, hukuman, berhasil atau gagal.
- 7) Belajar intensional (*intentional learning*). Belajar dalam arah tujuan, merupakan lawan dari belajar insidental, yang akan dibahas lebih luas pada bagian berikut.
- 8) Belajar laten (*laten learning*). Perubahan-perubahan tingkah laku yang terlihat tidak terjadi secara segera, oleh karena itu disebut laten. Dalam penelitian mengenai ingatan, belajar laten ini diakui memang ada yaitu dalam bentuk belajar insidental.
- 9) Belajar mental (*mental learning*). Belajar dengan cara melakukan observasi dari tingkah laku orang lain, membayangkan gerakan-gerakan orang lain.
- 10) Belajar produktif (*productive learning*). Belajar dengan transfer yang maksimum.
- 11) Belajar verbal (*verbal learning*). Belajar mengenai materi verbal dengan melalui latihan dan ingatan.

Selanjutnya menurut Susanto (2013:6) bahwa hasil belajar sebagaimana telah dijelaskan di atas meliputi pemahaman konsep (aspek kognitif), keterampilan proses (aspek psikomotor), dan sikap peserta didik (aspek afektif). Pemahaman konsep diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari. Keterampilan proses merupakan keterampilan yang mengarah kepada pembangunan kemampuan mental, fisik, dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu peserta didik. Sikap tidak hanya merupakan aspek mental semata, melainkan mencakup pula aspek respon fisik. Jadi, sikap ini harus ada kekompakan antara mental dan fisik secara serempak.

d) Faktor- faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Yulianti (2018:209) faktor yang mempengaruhi hasil belajar, secara garis besar faktor-faktor tersebut adalah faktor internal (bersumber dari dalam diri) seperti sikap, minat, bakat, motivasi, kesiapan mental dan faktor lainnya yang kesemuanya berasal dari dalam diri sendiri. Adapun selanjutnya yaitu faktor eksternal (bersumber dari luar diri) seperti tempat belajar, sarana belajar, bahan pelajaran, personil, kurikulum, metode pembelajaran dan sebagainya.

Sedangkan menurut Venda & Kristin (2016:223) faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa terdapat dalam diri siswa yaitu

kemampuan dan keinginan yang dimiliki untuk belajar, serta lingkungan sekitar siswa baik lingkungan sosial maupun keadaan yang sengaja dibuat oleh guru untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan.

Menurut Hapnita,dkk (2018:2178) faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal diantaranya faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

Sedangkan menurut Astuti (2015:2176) Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yakni faktor dari dalam diri siswa dan faktor yang datang dari luar diri siswa, terutama kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap keberhasilan belajar siswa yang dicapai.

Dapat di perjelas menurut Gani,dkk (2021:56) Hasil belajar peserta didik dapat di pengaruhi oleh beberapa faktor, yang terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Fakot internal yaitu faktor dari dalam diri peserta didik seperti cacat tubuh, melihat, mendengar, struktur tubuh dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal seperti lingkungan keluarga, teman sebaya dan sebagainya.

e) Subtema Bersyukur atas Keberagaman

Subtema Bersyukur atas Keberagaman terdapat dalam tema satu Indahnya Kebersamaan yang pada kelas IV Sekolah Dasar. Tema satu Indahnya Kebersamaan terdapat tiga subtema, yaitu: (1) Keberagaman Budaya Bangsaku, (2) Kebersamaan dalam Keberagaman, (3) Bersyukur atas Keberagaman.

Dari ketiga subtema yang terdapat dalam tema satu Indahnya Kebersamaan. Peneliti memilih subtema tiga yaitu Bersyukur atas Keberagaman yang terdiri dari enam pembelajaran, dan peneliti memilih pembelajaran ke-satu untuk kajian peneliti yang terdapat tiga mata pelajaran, mata pelajaran yang terdapat pada pembelajaran ke-satu mencakup mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPA, dan IPS.

Pada subtema Bersyukur atas Keberagaman terdapat materi Bersyukur suatu keberagaman yang menjelaskan bahwa setiap daerah memiliki keberagaman tersebut.

Tujuan dari pembelajaran pada subtema Bersyukur atas Keberagaman yaitu:

1. Peserta didik mampu mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis dengan mandiri.

2. Peserta didik mampu menyajikan gagasan utama dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis dalam bentuk peta pikiran dengan tepat.
3. Peserta didik mampu menjelaskan pengalaman sikap menghargai makanan tradisional sebagai identitas bangsa Indonesia dengan sistematis.
4. Peserta didik mampu mengkomunikasikan pengalaman sikap menghargai makanan tradisional sebagai identitas bangsa Indonesia dengan sistematis.
5. Peserta didik mampu mengidentifikasi sifat-sifat bunyi memantul dan menyerap dengan lengkap.
6. Peserta didik mampu menyajikan laporan sifat-sifat bunyi memantul dan menyerap dengan sistematis.

Berdasarkan kajian teori di atas tentang hasil belajar maka dapat disintesis bahwa hasil belajar subtema bersyukur atas keberagaman adalah perubahan tingkah laku siswa setelah proses pembelajaran pada tiga ranah yakni kognitif, afektif dan psikomotor, sehingga siswa dapat menyelesaikan suatu permasalahan dalam kehidupan sehari-hari nya yang berkaitan dengan subtema bersyukur atas keberagaman serta di pengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

2. Pembelajaran *Discovery Learning*

a) Pengertian Pembelajaran *Discovery Learning*

Dalam proses pembelajaran peserta didik memiliki kesempatan untuk memahami dan mengingat materi pelajaran. proses pembelajaran yang diperoleh melalui pengamatan atau percobaan dan menciptakan suasana pembelajaran baru. Salah satu cara membuat siswa aktif yaitu menggunakan model *discovery learning*.

Menurut Astari,dkk (2018:3) mengemukakan bahwa pembelajaran *discovery learning* merupakan proses pembelajaran yang diperoleh melalui pengamatan atau percobaan dan menciptakan suasana pembelajaran baru yang dapat membuat peserta didik belajar aktif untuk menemukan pengetahuan sendiri sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Sedangkan menurut Surur,dkk (2019:12) *discovery learning* merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan informasi yang berupa konsep-konsep dan prinsip-prinsip dalam suatu proses mental, yang dilakukan melalui kegiatan percobaan sehingga anak memperoleh pengetahuan yang sebelumnya belum diketahuinya itu tidak melalui pemberitahuan, sebagian atau seluruhnya ditemukan sendiri.

Kemudian menurut Anjani (2018) Pembelajaran *discovery learning* adalah suatu belajar penemuan untuk mengembangkan

cara belajar siswa aktif dengan cara melakukan suatu pengamatan dan penelitian dari masalah yang diberikan oleh guru pada kegiatan pembelajaran yang bertujuan agar siswa berperan sebagai subjek belajar dan mendorong siswa memiliki kemampuan untuk mencari dan menemukan sendiri pengetahuannya karena pada umumnya pengetahuan diperoleh dari pengalamannya hasil dari penemuannya sendiri dalam pembelajaran di kelas.

Senada dengan Kristin & Rahayu (2016) mengemukakan bahwa model *discovery learning* merupakan suatu model pembelajaran melalui penemuan. Model ini menekankan pentingnya pemahaman struktur atau ide-ide penting terhadap suatu disiplin ilmu, melalui keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.

Menurut Astuti (2015:15) pembelajaran *discovery learning* adalah memahami konsep, arti, dan hubungan, melalui proses intuitif untuk akhirnya sampai kepada suatu kesimpulan.

b) Langkah – langkah Model *Discovery Learning*

Menurut Sari,dkk (2016:177) langkah-langkah dalam *discovery learning* dibagi menjadi enam tahapan yakni stimulasi/pemberian rangsangan, identifikasi masalah, pengumpulan data, pengolahan data, verifikasi, dan generalisasi/kesimpulan.

Selanjutnya menurut Astuti (2015:15) pembelajaran *Discovery Learning* memiliki beberapa langkah-langkah, di antaranya: *stimulation*, *problem statement*, *data collecting*, *data processing*, *verification* dan *generalization*.

Model *discovery learning* menurut Istiana,dkk (2015:67) mengemukakan bahwa langkah-langkah yang dilakukan dalam *discovery learning* yaitu a. *stimulation*, b. *problem statement*, c. *data collections*, d. *data processing*, e. *verification*, dan f. *generalization*.

Sedangkan menurut Gani,dkk (2021:56) model *discovery learning* terdapat langkah-langkah model *discovery learning* seperti, stimulus, pernyataan, pengumpulan data, pengolahan data, pembuktian, dan kesimpulan.

Senada dengan Setianingrum & Wardani (2018:6) mengemukakan bahwa langkah – langkah *discovery learning* yaitu stimulasi, identifikasi masalah, merumuskan masalah, pengumpulan data, pengolahan data, pembuktian, dan membuat kesimpulan.

c) Kelebihan Pembelajaran *Discovery Learning*

Berdasarkan fakta dan hasil pengamatan, penerapan pendekatan *discovery learning* dalam pembelajaran memiliki kelebihan.

Menurut Qodariyah & Hendriana (2015:245) kelebihan pembelajaran *discovery learning* di antaranya adalah:

- a) meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah;
- b) meningkatkan motivasi belajar siswa;
- c) Mendorong keterlibatan siswa belajar berpikir dan menggunakan aktif kemampuan untuk menemukan hasil akhir;
- d) Menimbulkan rasa puas pada siswa yang kemudian mendorong ingin melakukan penemuan lagi sehingga minat belajarnya meningkat;
- e) Siswa dapat mentransfer pengetahuannya ke berbagai konteks;
- f) melatih siswa belajar mandiri.

Senada dengan Astuti (2015:15) Kelebihan pembelajaran *Discovery Learning* diantaranya: a) Membantu siswa untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan- keterampilan dan proses-proses kognitif; b) Menimbulkan rasa senang pada siswa, karena tumbuhnya rasa menyelidiki dan berhasil; c) Menyebabkan siswa mengarahkan kegiatan belajarnya sendiri dengan melibatkan akal nya dan motivasi sendiri; d) Membantu siswa memperkuat konsep dirinya, karena memperoleh kepercayaan bekerja sama dengan yang lainnya; e) Berpusat pada siswa dan guru berperan sama- sama aktif mengeluarkan gagasan-gagasan; f) Membantu siswa menghilangkan skeptisme (keragu- raguan) karena mengarah pada kebenaran yang final dan tertentu atau pasti.

Sedangkan kelebihan pada pembelajaran *discovery learning* menurut Yuliana (2018:23) dapat disimpulkan sebagai berikut: a) Membantu siswa untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan-keterampilan dan proses-proses kognitif, b) Model ini memungkinkan siswa berkembang dengan cepat dan sesuai dengan kecepatannya sendiri, c) Meningkatkan tingkat penghargaan pada siswa, karena unsur berdiskusi, d) Mampu menimbulkan perasaan senang dan bahagia karena siswa berhasil melakukan penelitian, dan e) Membantu siswa menghilangkan skeptisme (keragu-raguan) karena mengarah pada kebenaran yang final dan tertentu atau pasti.

Lain halnya dengan kelebihan dari pembelajaran *discovery learning* yang dikemukakan oleh Putrayasa,dkk (2014:3) yaitu: 1) menambah pengalaman siswa dalam belajar, 2) memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih dekat lagi dengan sumber pengetahuan selain buku, 3) menggali kreatifitas siswa, 4) mampu meningkatkan rasa percaya diri pada siswa, dan 5) meningkatkan kerja sama antar siswa.

d) Kelemahan Pembelajaran *Discovery Learning*

Berdasarkan fakta dan hasil pengamatan, penerapan pendekatan *discovery learning* dalam pembelajaran memiliki kelemahan. Kelemahan model *discovery learning* menurut Sari,dkk (2017:117) mengemukakan bahwa kelemahan dalam model

discovery learning yaitu dalam pelaksanaannya memakan waktu yang cukup banyak dan jika kurang terpimpin atau terarah dapat menjurus kepada kekacauan dan kekaburan atas materi yang dipelajari.

Menurut pendapat dari Gani,dkk (2021:56) pembelajaran *discovery learning* terdapat kelemahan yaitu model ini tidak efisien untuk mengajar dengan jumlah peserta didik yang banyak, tidak menyediakan kesempatan untuk berfikir, harus memiliki persiapan, kematangan mental dan model ini lebih cocok ke pemahaman.

Menurut Qodariyah & Hendriana (2015:245) beberapa kelemahan model *Discovery Learning* di antaranya adalah: a) Guru merasa gagal mendeteksi masalah dan adanya kesalah fahaman antara guru dengan siswa; b) Menyita waktu banyak, mengubah kebiasaan mengajar yang semula sebagai pemberi informasi menjadi fasilitator, motivator, dan pembimbing siswa dalam belajar; c) Menyita pekerjaan guru; d) Tidak semua siswa mampu melakukan penemuan; dan e) Tidak berlaku untuk semua topik.

Menurut Mulyati,dkk (2018) terdapat beberapa kelemahannya, diantaranya: 1) model *discovery* sulit diterapkan untuk kelas dengan jumlah peserta didik yang banyak, 2) bagi guru dan peserta didik yang terbiasa menggunakan cara lama, maka akan kesulitan untuk menerapkan model ini, karena model ini menuntut peserta didik untuk terlibat langsung, padahal pada

model lama, peserta didik hanya diam menerima apa yang diberikan oleh guru.

Menurut Mutmainna & Jafar (2015:48) mengemukakan bahwa kelemahan model *discovery learning* yaitu 1. Pada siswa harus ada kesiapan dan kematangan mental, memiliki keberanian dan keinginan yang kuat untuk mengetahui keadaan sekitarnya dengan baik. 2. Bila kelas terlalu besar penggunaan metode ini akan kurang efektif. 3. Membutuhkan waktu yang relatif lama dibandingkan dengan metode belajar menerima.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran *discovery learning* adalah proses pembelajaran yang diperoleh melalui pengamatan atau percobaan, mengembangkan kemampuan kognitifnya dalam memecahkan permasalahan,serta membantu peserta didik dalam menemukan prinsip-prinsip,konsep dan menarik kesimpulan.

B. Hasil Pengertian Yang Relevan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kristin dan Rahayu (2016). Dengan judul Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas 4 SD Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *discovery learning* terhadap hasil belajar IPS kelas 4 SD Negeri Koripan 01. Jenis penelitian ini

adalah penelitian eksperimen semu (*Quasi Experimental Design*). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Koripan 01 sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas 4 SD Negeri Koripan 04 sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data melalui observasi dan tes untuk mengukur hasil belajar IPS. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, disimpulkan bahwa penggunaan model *discovery learning* berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa kelas 4 SD Negeri Koripan 01. Hal ini ditunjukkan dengan hasil t hitung pada independent sample t test yang telah dilakukan setelah treatment diperoleh signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), karena signifikansi 2-tailed pada independent sample t test lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Windiyani,dkk (2020). Dengan berjudul Pengaruh Penerapan Model *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. Penerapan model pembelajaran merupakan salah satu faktor penting keberhasilan pembelajaran. Guru sudah seharusnya dapat memaksimalkan penerapan model pembelajaran tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan peningkatan hasil belajar dengan perlakuan model pembelajaran *discovery learning* pada materi statistika kelas IV SD Negeri Ciapus 02 Bogor. Metode yang digunakan quasi eksperimen, dengan memberikan perlakuan pada salah satu kelas. Prosedur

pengumpulan data yaitu melalui tes berupa soal pretest dan posttest. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan uji t. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *discovery learning* sebesar 34,29 persen dilihat dari perbandingan ketuntasan hasil belajar antara model *discovery learning* 88,57 persen dan model pembelajaran konvensional 54,28 persen. Hal tersebut juga ditunjukkan oleh hasil thitung sebesar 2,1126 lebih besar dari ttabel sebesar 1,9959, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Matematika kelas IV SD Negeri Ciapus 02 Bogor.

Berdasarkan uraian dari kedua penelitian yang relevan di atas, memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti di SDN Cibausah Jaya 04 pada siswa kelas IV, antara lain penelitian bertujuan meningkatkan pengaruh pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar subtema Bersyukur atas Keberagaman..

C. Kerangka Berpikir

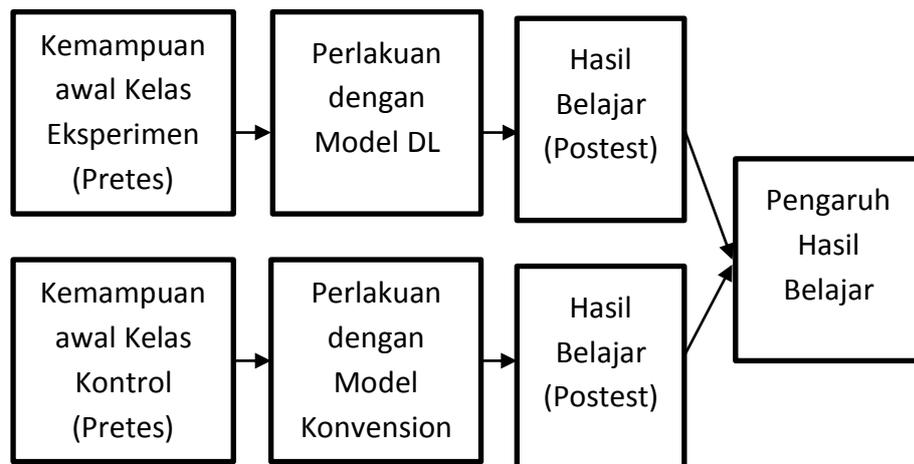
Berdasarkan kajian teoritik di atas dapat disusun kerangka berpikir pengaruh penerapan hasil belajar subtema Bersyukur atas Keberagaman menggunakan model *discovery learning* pada pembelajaran ke-satu di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Cibausah

Jaya 04 Kabupaten Bekasi Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022.

Hasil belajar adalah perubahan yang dialami siswa setelah proses pembelajaran pada tiga ranah yakni kognitif, afektif dan psikomotor, serta di pengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

Discovery Learning yaitu proses pembelajaran yang diperoleh melalui pengamatan atau percobaan, mengembangkan kemampuan kognitifnya dalam memecahkan permasalahan, serta membantu peserta didik dalam menemukan prinsip-prinsip, konsep dan menarik kesimpulan.

Terkaitan antara dua sintesis ini, untuk menguji pengaruh pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar subtema Bersyukur atas Keberagaman maka dalam penelitian ini, peneliti merumuskan hasil belajar sebagai variabel bebas (X) sedangkan pembelajaran *discovery learning* sebagai variabel terikat (Y). berdasarkan uraian kerangka berpikir di atas, peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar subtema Bersyukur atas Keberagaman. yang selanjutnya alur kerangka berpikir tersebut dituangkan dalam grafik berikut ini:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian Eksperimen Quasi

dengan Desain 2 Grup

Berdasarkan uraian dari kerangka berpikir di atas dapat diduga bahwa terdapat pengaruh pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar subtema Bersyukur atas Keberagaman.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian yaitu terdapat pengaruh pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar subtema Bersyukur atas Keberagaman di kelas IV-A dan IV-B Sekolah Dasar Negeri Cibarusah Jaya 04 Kabupaten Bekasi Tahun Pelajaran 2021/2022.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang sudah di paparkan pada bab sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar subtema bersyukur atas keberagaman pada peserta didik kelas IV A dan IV B Sekolah Dasar Negeri Cibarusah Jaya 04 Kecamatan Cibarusah Kabupaten Bekasi Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022.

B. Tempat dan Waktu

1. Tempat Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Cibarusah Jaya 04 Kecamatan Cibarusah Kabupaten Bekasi dan dilakukan pada siswa kelas IV (empat) semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022.

Tabel 3.1 Pelaksanaan Penelitian

No	Hari/tanggal	Jam Pelajaran	Acara Tindakan	Jumlah Siswa	Keterangan
1	Rabu,08 September 2021	08.00-10.00	Uji Coba Instrumen	30	Kelas V
2	Jumat ,19November 2021	10.00-11.45	Pretest	72	Kelas IV
3	Sabtu , 20 November 2021	08.00-09.45	Pembahasan materi	36	Kelas IV
4.	Sabtu , 20 November 2021	10.00-11.45	Pembahasan materi	36	Kelas IV
5	Senin ,22 November 2021	10.00-11.45	Posttest	72	Kelas IV

C. Desain Penelitian Eksperimen Kuasi

Desain penelitian ini yaitu eksperimen kuasi desain dua group dengan desain penelitian *Non Randomized subjects Pretest-Posttest Control Group Design* yaitu desain penelitian eksperimen yang dilakukan dengan *pretest* dan *posttest*. Kelompok pada desain penelitian ini terdiri dari kelompok eksperimen (*Treatment*) dan kelompok kontrol yang telah dipilih berdasarkan kondisi sekolah. Penelitian diawali dengan pemberian *pretest* pada kelompok eksperimen dan kontrol, lalu diakhiri dengan pelaksanaan *posttest*

pada kelompok eksperimen dan kontrol untuk melihat efek dari perlakuan pada kelompok eksperimen. Dalam penelitian ini kedua kelompok diberikan *pretest* dengan bentuk tes dan soal yang sama. *Pretest* dilakukan sebelum perlakuan dilakukan dan *posttest* dilakukan setelah siswa diberikan perlakuan. Pada penelitian ini terdapat kelas eksperimen (kelas yang mendapatkan perlakuan dengan model *discovery learning*) dan kelas kontrol (kelas yang diberikan perlakuan seperti biasanya dengan model konvensional dalam rangka menyimpulkan perubahan yang disebabkan oleh perlakuan (*Treatment*)).

Tabel 3.2 Rancangan Penelitian Eksperimen Kuasi Dua Kelas

Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Eksperimen (KE)	O ₁	X	O ₂
Kontrol (KK)	O ₁	-	O ₂

Tim Dosen PGSD (2020:68)

Keterangan:

Kelompok Eksperimen (KE) = Kelas model *Discovery Learning*

Kelompok Kontrol (KK) = Kelas model konvensional

X = Kelas dengan perlakuan (*treatment*)

- = Tidak ada *treatment*

O₁ = Tes awal (*pretest*)

O₂ = Tes akhir (*posttest*)

Kelompok Eksperimen (KE) diberikan perlakuan (*treatment*) dengan *treatment X* dan Kelompok Kontrol (KK) tidak diberikan perlakuan, namun menerapkan model konvensional.

D. Metode Penelitian Eksperimen Quasi

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian eksperimen quasi. Sugiyono (2011:107) eksperimen quasi dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Variabel perlakuan yaitu model *Discovery Learning* (X), sedangkan variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar subtema Bersyukur Atas Keberagaman.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono dikutip oleh Tim Dosen PGSD (2020:50) mengemukakan bahwa Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Cibarusah Jaya 04 Kecamatan Cibarusah Kabupaten Bekasi tahun pelajaran 2021/2022 dengan jumlah 72 peserta didik. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3 Populasi Kelas IV Sekolah Dasar Negeri
Cibarusah Jaya 04

No	Kelas	Jumlah	Perlakuan
1	IVA	36	<i>Discovery Learning (X)</i>
2	IVB	36	Konvensional (-)
	Jumlah	72	

(Sumber: SDN Cibarusah Jaya 04)

2. Sampel

Sugiyono (2017:81) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah dua kelas dari populasi kelas IV. Kedua kelas diambil melalui teknik *Purposive Sampling* dari seluruh populasi kelas IV dengan melakukan pemilihan kelas menggunakan kriteria yang telah dipilih

yaitu kelas yang dipilih benar-benar representatif (mewakili).

Seluruh populasi kelas IV A dan IV B akan digunakan sebagai sampel dalam penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas IV A berjumlah 36 peserta didik sebagai kelompok yang diberikan perlakuan menggunakan model *discovery learning*, dan kelas IV B berjumlah 36 peserta didik sebagai kelompok yang diberikan perlakuan menggunakan model konvensional.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan tes yang dilakukan secara objektif mengenai perwujudan proses pembelajaran. Tes dapat diartikan sebagai alat yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menguasai pelajaran yang telah disampaikan. (Jihad & Haris, 2012:67).

Pengumpulan data mengenai hasil belajar kognitif ilmu pengetahuan alam materi kekayaan sumber energi di Indonesia berupa tes objektif pilihan ganda sebanyak 40 soal dengan empat alternatif jawaban. Hasil belajar kognitif diukur dengan skor melalui *pretest* dan *posttest*.

1. Tes awal (*pretest*) adalah tes yang dilaksanakan sebelum kegiatan belajar mengajar dengan suatu perlakuan yang diberikan. Tes ini digunakan untuk mengetahui tingkat

pengetahuan awal peserta didik sebelum materi atau pengajaran diberikan.

2. Tes akhir (*posttest*) adalah tes yang dilakukan setelah proses belajar mengajar selesai, tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar peserta didik terhadap materi yang telah diberikan.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah instrumen pengumpulan data menggunakan instrumen penilaian *pretest* dan *posttest*. Yang akan didefinisikan konseptual adalah variabel terikat untuk dikembangkan definisi operasional guna disusun kisi-kisi soal *pretest* dan *posttest*.

1. Definisi Konseptual Hasil Belajar Subtema Bersyukur Atas Keberagaman

Hasil belajar subtema bersyukur atas keberagaman merupakan perubahan kemampuan yang dimiliki sebagai pembuktian dari adanya kegiatan pembelajaran yang diperoleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar dengan mengkaji alam sebagai objeknya melalui sikap hidup yang alamiah dan memberikan keterampilan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Definisi Operasional Hasil Belajar Subtema Bersyukur Atas Keberagaman

Desain penelitian hasil pembelajaran satu pada Bersyukur Atas Keberagaman dari muatan pembelajaran Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah hasil belajar yang diterima terbentuk skor melalui *pretest* dan *posttest*.

a. Penilaian hasil belajar pembelajaran satu pada subtema Bersyukur Atas Keberagaman dengan muatan pelajaran yang terdiri dari

- 1) B. Indonesia : Penilaian aspek pengetahuan (KD3)
- 2) IPA : Penilaian aspek pengetahuan (KD3)
- 3) IPS : Penilaian aspek pengetahuan (KD3)

Tema : Indahnya Kebersamaan

Subtema : Bersyukur Atas Keberagaman

Kelas/semester : IV/Ganjil

Pembelajaran : 1

Tabel 3.4 Desain Penilaian Hasil Belajar

Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian
Bahasa Indonesia	3.2 Mencermati keterhubungan antargagasan yang didapat dari teks lisan,	3.2.2 Mengidentifikasi kasi gagasan pokok dan	Tertulis	PG

	tulis, atau visual	gagasan pendukung setiap paragraph dan teks lisan		
		3.2.4 memecahkan gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraph dan teks lisan	Tertulis	PG
IPA	3.6 Menerapkan sifat- sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran	3.6.5 Memperjelas sifat-sifat bunyi memantul dan menyerap	Tertulis	PG
		3.6.6 Menciptakan sifat-sifat bunyi memantul dan menyerap	Tertulis	PG
IPS	3.2 Mengidentifikasi keragaman social, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagian identitas bangsa Indonesia; serta hubungan dengan karakteristik ruang.	3.2.2 Menjelaskan pengalaman sikap menghargai makanan tradisional sebagai identitas bangsa Indonesia	Tertulis	PG
		3.2.5 Membuktikan pengalaman sikap menghargai	Tertulis	PG

		makanan tradisional sebagai identitas bangsa Indonesia		
--	--	--	--	--

b. Kisi-kisi Instrumen Tes Hasil Belajar Subtema Bersyukur Atas Keberagaman

Butir soal tes hasil belajar subtema bersyukur atas keberagaman yang terdapat pada muatan pembelajaran Bahasa Indonesia, IPA dan IPS disusun berdasarkan materi yang akan digunakan pada saat penelitian dalam bentuk kisi-kisi instrumen.

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Penilaian Pengetahuan Sebelum Uji Instrumen

Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Tingkat Ranah	Nomor Butir Soal	Jumlah	Bentuk Penilaian
Bahasa Indonesia	3.2 Mencermati keterhubungan antargagasan yang didapat dari teks lisan, tulis, atau visual	3.2.2 Mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraph dan teks lisan	C2	17,18,19, 20,21,22, 23,24,25	9	Tertulis, PG
		3.2.4 memecahkan gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap	C4	26,27,28, 29	4	Tertulis, PG

		paragraph dan teks lisan				
IPA	3.6 Menerapkan sifat- sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran	3.6.5 Memperjelas sifat-sifat bunyi memantul dan menyerap	C5	1,2,4,5,6, 7,8,10,12 ,13,14,15 ,16	13	Tertulis, PG
		3.6.6 Menciptakan sifat-sifat bunyi memantul dan menyerap	C6	3,9,11	3	Tertulis, PG
IPS	3.2 Mengidentifikasi keragaman social, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagian identitas bangsa Indonesia; serta hubungan dengan karakteristik ruang.	3.2.2 Menjelaskan pengalaman sikap menghargai makanan tradisional sebagai identitas bangsa Indonesia	C2	31,32,33, 37,38,39	6	Tertulis, PG
		3.2.5 Membuktikan pengalaman sikap menghargai makanan tradisional sebagai identitas bangsa Indonesia	C5	30,34,35, 36,40	5	Tertulis, PG
Jumlah						40

Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrumen Penilaian Pengetahuan Setelah
Uji Instrumen

Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Tingkat Ranah	Nomor Butir Soal	Jumlah	Bentuk Penilaian
Bahasa Indonesia	3.2 Mencermati keterhubungan antargagasan yang didapat dari teks lisan, tulis, atau visual	3.2.2 Mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraph dan teks lisan	C2	18,20,23, 24	4	Tertulis, PG
		3.2.4 memecahkan gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraph dan teks lisan	C4	26,28,29	3	Tertulis, PG
IPA	3.6 Menerapkan sifat- sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran	3.6.5 Memperjelas sifat-sifat bunyi memantul dan menyerap	C5	2,5,6,7, 10,12,14, 16	9	Tertulis, PG
		3.6.6 Menciptakan sifat-sifat bunyi memantul dan menyerap	C6	3	1	Tertulis, PG
IPS	3.2 Mengidentifikasi keragaman social, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di	3.2.2 Menjelaskan pengalaman sikap menghargai makanan	C2	33,37,38, 39	4	Tertulis, PG

	provinsi setempat sebagian identitas bangsa Indonesia; serta hubungan dengan karakteristik ruang.	tradisional sebagai identitas bangsa Indonesia				
		3.2.5 Membuktikan pengalaman sikap menghargai makanan tradisional sebagai identitas bangsa Indonesia	C5	30,35,36	3	Tertulis, PG
Jumlah						24

Keterangan :

C1 : Mengingat C2 : Memahami C3 : Mengaplikasikan

C4 : Menganalisis C5 : Mengevaluasi C6 : Mencipta

c. Uji Coba Instrumen Penelitian

Suatu soal dikatakan baik apabila telah memenuhi persyaratan tes diantaranya validitas, reliabilitas, mempunyai tingkat kesukaran dan daya pembeda. Adapun instrumen tes hasil belajar diuji untuk mengkaji dan menelaah setiap butir soal agar diperoleh soal yang bermutu sebelum digunakan di tempat penelitian. Uji coba ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan instrumen tersebut dan akan digunakan pada penelitian Instrumen tersebut diuji cobakan pada kelas yang tinggi dan subjek yang akan dilakukan penelitian. Pada penelitian ini

peneliti melakukan uji di kelas yang lebih tinggi yaitu kelas IV terkait subtema bersyukur atas keberagaman pada pembelajaran kesatu muatan pelajaran Bahasa Indonesia, IPA, IPS dengan penilaian berupa tes pilihan ganda. Kemudian dianalisis data meliputi validitas butir soal, reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran, uji coba ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui uji kelayakan instrumen tersebut yang akan digunakan pada penelitian.

1) Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2018:267) Validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian ketepatan data yang valid yaitu data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya yang terjadi pada obyek penelitian .

Adapun validitas soal diuji dengan rumus koefisien korelasi *point biserial* dengan syarat nilai koefisien korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5%, maka instrumen dapat dinyatakan valid. Arikunto (2014:326) mengungkapkan rumus perhitungan koefisien korelasi *point biserial* sebagai berikut:

$$Y_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

Y_{pb} = koefisien korelasi biserial

M_p = rata-rata skor dari seluruh responden yang menjawab benar bagi item yang dicari validitasnya.

M_t = rata-rata skor total

S_t = standar deviasi

p = proporsi peserta didik yang menjawab benar

$$p = \frac{\text{banyaknyasiswayangbenar}}{\text{jumlahseluruhsiswa}}$$

Q = proporsi peserta didik yang menjawab salah

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Instrumen Hasil Belajar

Uji Coba	Hasil	Keterangan	Jumlah
Validitas	62,5%	1,2,3,5,6,7,10,11,12,14,16,18, 20,23,24,26,28,29,30,33,35,36,37,38,39.	25
Invalid	37,5%	4,8,9,13,15,17,21,22,25,27,31,32, 34,40	15
Jumlah Keseluruhan			40

2) Perhitungan Koefisien Reliabilitas

Sebuah tes yang valid biasanya reliable. Realibilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuai instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen sudah baik. Arikunto (2010:221). Maka reliabilitas adalah ketetapan hasil suatu tes.

Adapun rumus reliabilitas yang digunakan yaitu *Kuder* dan *Richardson K-R20* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas tes secara keseluruhan

k = Banyaknya item

p = Proporsisubyek yang menjawab item dengan benar

q = Proporsi subyek yang menjawab item dengan benar

($q=1-p$)

St^2 = Standar deviasi

$\sum pq$ = Jumlah hasil perkalian antara q dan p

Tabel 3.8 Indeks Koefisien Reliabilitas

No.	Indeks (konversi nilai)	Kriteria/makna
1	0,80-1,00	Sangat Tinggi
2	0,70-0,79	Tinggi
3	0,60-0,69	Sedang
4	<0,60	Rendah

Tabel 3.9 Hasil Uji Reabilitas Instrumen Hasil Belajar

Uji Coba	Hasil	Kriteria
Reabilitas	KR20 = 0,88	Sangat tinggi

3) Perhitungan Tingkat Kesukaran

Menurut Arikunto yang dikutip oleh Tampubolon (2016:91), teknik perhitungan tingkat kesukaran (TK) butir soal dilakukan dengan analisis butir soal yang valid dan hasil perbaikan dari hasil perhitungan daya pembeda (indeks diskriminasi) dengan rumus:

$$TK = P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Indeks kesukaran butir soal

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal tes dengan benar

JS = Jumlah seluruh peserta tes

Untuk mengetahui butir atau item suatu soal tersebut adalah mudah, sedang atau sukar, di bawah ini diberikan klasifikasi dan indeks tingkat kesukaran yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.10 Klasifikasi Indeks Kesukaran

No	Interval Nilai (P)	Interprestasi
1	0,00-0,30	Sukar
2	0,30-0,70	Sedang
3	0,70-1,00	Mudah

(Arikunto dikutip oleh Oktanin & Skirno,2015:38)

Tabel 3.11 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Butir Soal

	Indikator	Jumlah	%	Nomor
Tingkat Kesukaran	Mudah	10	40%	2,6,10,18,20,24,28,29,36,38
	Sedang	11	44%	1,3,12,14,16,23,26,30,35,37,39
	Sukar	4	16%	5,7,11,33
	Jumlah	25	100%	

4) Uji Daya Pembeda

Daya pembeda (DP) adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dan rendah (diversifikasi kompetensi siswa). Tim Dosen PGSD (2020:71). Untuk perhitungan daya pembeda butir soal hasil belajar dapat menggunakan rumus:

$$DP = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = PA - PB$$

Keterangan:

DP = Indeks diskriminasi (daya pembeda)

BA = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab benar

BB = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab benar

JA = Banyaknya peserta kelompok atas

JB = Banyaknya peserta kelompok bawah

JT = JA + JB

$PA = \frac{BA}{JA}$ = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

$PB = \frac{BB}{JB}$ = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Tabel 3.12 Klasifikasi Indeks Daya Pembeda (DP)

No.	Indeks	Tingkat Daya Pembeda
1	$0,00 < DP \leq 0,19$	Jelek (<i>poor</i>)
2	$0,20 < DP \leq 0,39$	Cukup (<i>satisfactory</i>)
3	$0,40 < DP \leq 0,69$	Baik (<i>good</i>)
4	$0,70 < DP \leq 1,00$	Baik sekali (<i>very good</i>)

(Arikunto dikutip Tim Dosen PGSD, 2020:71)

Tabel 3.13 Hasil Uji Daya Pembeda (DP) Instrumen Hasil Belajar

Indeks	Daya pembeda	Jumlah	Hasil (%)	Nomor Butir Soal
$0,00 < DP \leq 0,19$	Jelek	1	4%	1
$0,20 < DP \leq 0,39$	Cukup	13	52%	2,3,5,6,10,11,1 8,20,24,28,29,3 5,36
$0,40 < DP \leq 0,69$	Baik	11	44%	7,12,14,16,23,2 6,30,33,37,38,3 9
$0,70 < DP \leq 1,00$	Baik Sekali	-	-	-

Berdasarkan perhitungan soal yang valid terdapat 25 butir soal, namun 1 soal termasuk dalam kategori jelek tidak digunakan. Jadi banyak soal yang digunakan untuk penelitian setelah uji coba instrumen yaitu $25-1 = 24$ butir soal.

H. Teknik Analisis Data

Data yang dianalisis adalah skor tes yang merupakan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran subtema bersyukur atas keberagaman yang dilakukan secara berurutan sebagai berikut:

1. Pemberian Skor Pada *Pretest* dan *Posttest*

Pemberian *pretest* diawal pembelajaran dan pemberian *posttest* di akhir kegiatan pembelajaran kepada peserta didik.

2. Menghitung skor *N-Gain* yang dinormalisasi

Pengolahan data dan analisis data hasil tes siswa sebelum dan sesudah pembelajaran, dianalisis dengan cara membandingkan skor *pretest* dan *posttest*. Peningkatan yang terjadi sebelum dan sesudah pembelajaran dihitung dengan rumus *N-Gain* menurut Meltzer dalam Tim Dosen PGSD (2020:72) seperti di bawah ini:

$$N - Gain = \frac{S_{posttest} - S_{pretest}}{S_{maksimal} - S_{pretest}}$$

Keterangan:

$S_{posttest}$ = Skor tes akhir

$S_{pretest}$ = Skor tes awal

S_{maksimal} = Skor maksimal

Tabel 3.14 Kriteria N-Gain

Nilai N-Gain	Kriteria
$G \geq 0,70$	Tinggi
$0,30 \leq G < 0,70$	Sedang
$G < 0,30$	Rendah

(Tim Dosen PGSD, 2020:72)

3. Menghitung skor rata-rata (*mean*) dan standar deviasi (SD).

a. Menghitung Skor rata-rata dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{f_i \cdot x_i}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} = Rata-rata

x_i = Titik tengah masing-masing kelas

f_i = Frekuensi masing-masing kelas

b. Standar deviasi, dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)}}$$

Keterangan:

SD = Standar Deviasi

n = Jumlah siswa

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat nilai *N-Gain*

$\sum y$ = Jumlah nilai *N-Gain*

4. Melakukan uji prasyarat dengan uji normalitas dan homogenitas.

Pengujian persyaratan analisis harus melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Dengan Uji Liliefors

Uji normalitas data penelitian dihitung dengan menggunakan uji Liliefors dengan syarat nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% (0,05) maka dapat dinyatakan bahwa penyebaran data normal.

$$L_0 = |F(z_i) - S(z_i)|$$

Keterangan:

L_0 = Harga mutlak terbesar

$F(Z_i)$ = Peluang angka baku

$S(Z_i)$ = Proporsi angka baku

Uji normalitas memiliki kriteria yaitu terbesar $|F(z_i) - S(z_i)|$ dibandingkan dengan nilai tabel Liliefors. Jika nilai $|F(z_i) - S(z_i)|$ terbesar kurang dari tabel Liliefors, maka H_0 diterima. Jika nilai $|F(z_i) - S(z_i)|$ terbesar lebih besar dari nilai tabel Liliefors, maka H_0 ditolak, H_a diterima.

b. Uji Homogenitas dengan Uji Fisher

Arikunto (2014:363) menyatakan bahwa selain pengujian terhadap normal tidaknya distribusi data pada sampel, perlu kiranya dilakukan pengujian terhadap kesamaan homogenitas beberapa bagian sampel, dari populasi yang sama. Ada

beberapa cara untuk mengadakan pengujian homogenitas, akan tetapi kali ini hanya menggunakan satu cara yaitu uji F (Fisher), Menurut Supardi (2017:189) langkah-langkah melakukan pengujian homogenitas dengan uji F yaitu sebagai berikut:

1) Tentukan taraf signifikansi (α) untuk menguji hipotesis:

$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$ (varian 1 sama dengan varians 2 atau homogen)

$H_0 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ (varian 1 tidak sama dengan varians 2 atau tidak homogen) Dengan kriteria pengujian:

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

2) Menghitung varian tiap kelompok data yaitu dengan rumus berikut ini:

$$S^2 = \sqrt{\frac{n \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}}$$

3) Tentukan nilai F_{hitung} yaitu:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

4) Tentukan nilai F_{tabel} untuk taraf signifikansi α sebagai berikut:

$dk_1 = dk_{pembilang} = n_a - 1$, dan $dk_2 = dk_{penyebut} = n_b - 1$

n_a = banyaknya data kelompok varian terbesar (pembilang)

n_b = banyaknya data kelompok varian terkecil (penyebut)

5) Lakukan pengujian dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} .

c. Uji hipotesis penelitian

Menurut Sugiyono (2018:63) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui perbedaan kemampuan kognitif peserta didik pada dua kelas yang berbeda. Uji hipotesis dapat dilakukan setelah data hasil belajar peserta didik dinyatakan berdistribusi normal dan homogen. Langkah yang dilakukan untuk melakukan uji hipotesis sebagai berikut:

1) Menentukan taraf nyata (α) dan nilai Z_{tabel}

Jika taraf nyata sebesar 5% atau 0,05, maka pengujian dua arah $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$, dengan derajat kebebasan (dk) $= (n_1 + n_2 - 2)$.

2) Menentukan kriteria pengujian

Kriteria pengujian :

H_0 diterima apabila $-t_{1-1/2\alpha} < t < t_{1-1/2\alpha}$

H_0 ditolak apabila $t_{1-1/2\alpha} \leq t \leq t_{1-1/2\alpha}$

3) Menentukan nilai uji statistik (Nilai t_{hitung})

$$t = \frac{x_1 - x_2}{S \left(\sqrt{\frac{x_1^2 + x_2^2}{n_1 + n_2}} \right)}$$

Keterangan :

X_1 = Nilai rata – rata *N-Gain* Kelompok 1

X_2 = Nilai rata – rata *N-Gain* Kelompok 2

S = Standar deviasi gabungan

n_1 = Jumlah subjek kelompok 1

n_2 = Jumlah subjek kelompok 2

I. Hipotesis Statistik

Secara statistika, hipotesis penelitian dinyatakan sebagai berikut:

$H_0: \mu_0 = \mu_1$: Penerapan model *Discovery Learning* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar subtema bersyukur atas keberagaman.

$H_a: \mu_1 > \mu_0$: Penerapan model *Discovery Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar subtema bersyukur atas keberagaman.

Keterangan:

H_0 : Hipotesis nol

H_a : Hipotesis kerja

μ_1 : Nilai rata-rata hasil belajar Tema 1 Indahnya Kebersamaan Subtema 3 Bersyukur Atas Keberagaman dengan model *Discovery Learning* .

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan penelitian, maka pada bab ini disajikan hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi deskripsi data hasil penelitian, pengujian prasyarat analisis, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Cibarusah Jaya 04 pada hari Jumat , 19 November s.d Rabu, 27 November 2021 di kelas IV A dan IV B pada Subtema Bersyukur Atas Keberagaman dengan jumlah peserta didik sebanyak 72.

a. Deskripsi Data Hasil Belajar Subtema Bersyukur Atas Keberagaman Kelompok Kelas Eksperimen dengan Menggunakan Model *Discovery Learning*

1) *Pretest*

Berdasarkan data yang diperoleh sebelum peserta didik mendapatkan pembelajaran menggunakan model *discovery learning*, diperoleh jumlah nilai minimal 33, nilai maksimal 75, dan nilai rata-rata *pretest* 53.

2) *Posttest*

Berdasarkan data yang diperoleh setelah peserta didik mendapatkan pembelajaran menggunakan model *discovery learning*, diperoleh jumlah nilai minimal 79, nilai maksimal 100, dan nilai rata-rata *posttest* 90.

3) *N-Gain*

Berdasarkan data yang diperoleh sebelum peserta didik mendapatkan pembelajaran menggunakan model *discovery learning*. dilakukan perhitungan *N-Gain* sehingga diperoleh jumlah nilai minimal 58, nilai maksimal 100, dan rata-rata nilai *N-Gain* 80. Distribusi frekuensi dari data tersebut dapat dilihat pada tabel 4.1 dan grafik histogram dapat dilihat pada gambar 4.1.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Skor *N-Gain* Kelompok Kelas Eksperimen Melalui Model *Discovery Learning*

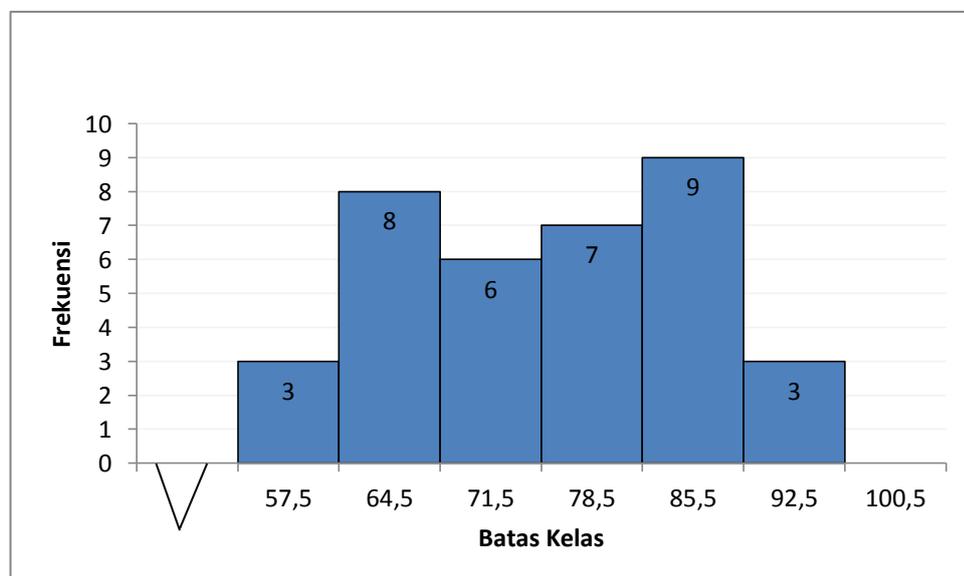
INTERVAL		Batas kelas	fi	xi	xi.fi	f relatif (%)
58	64	57,5-64,5	3	61	183	8
65	71	64,5-71,5	8	68	544	22
72	78	71,5-78,5	6	75	450	17
79	85	78,5-85,5	7	82	574	19
86	92	85,5-92,5	9	89	801	25

93	100	92,5-100,5	3	96,5	289,5	8
JUMLAH			36		2841,5	100
RATA-RATA		79				

*(Terlampir pada lampiran 26 hal.174)

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, maka grafik histogram hasil belajar subtema Bersyukur Atas Keberagaman melalui model *discovery learning* dapat dilihat pada gambar 4.1.

Berdasarkan histogram, hasil belajar subtema Bersyukur Atas Keberagaman melalui model *discovery learning* pada gambar 4.1, terdapat frekuensi tertinggi sebanyak 9. Nilai pada batas kelas 85,5-92,5. Setelah dilakukan perhitungan statistik deskriptif, diperoleh skor nilai rata-rata *N-Gain* 79, Modus 87,25, dan Median 90,19.



Gambar 4.1 Histogram Hasil Belajar Subtema Bersyukur Atas Keberagaman melalui Model *Discovery Learning*

b. Deskripsi Data Hasil Belajar Subtema Bersyukur Atas Keberagaman Kelompok Kelas Kontrol dengan Menggunakan Model Konvensional

1) *Pretest*

Berdasarkan data yang diperoleh sebelum peserta didik mendapatkan pembelajaran menggunakan model konvensional, diperoleh jumlah nilai minimal 42, nilai maksimal 71, dan nilai rata-rata *pretest* 52.

2) *Posttest*

Berdasarkan data yang diperoleh setelah peserta didik mendapatkan pembelajaran menggunakan model konvensional, diperoleh jumlah nilai minimal 67, nilai maksimal 96, dan nilai rata-rata *posttest* 86,3.

3) *N-Gain*

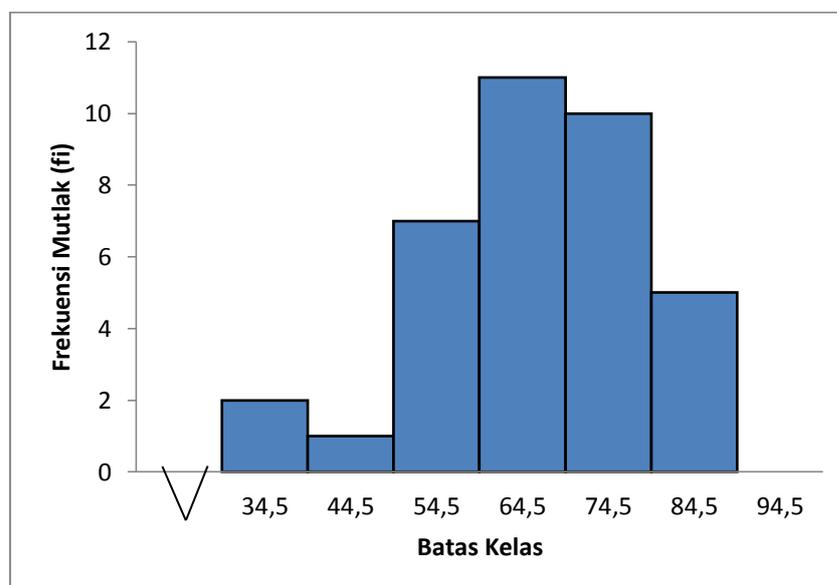
Berdasarkan data yang diperoleh sebelum peserta didik mendapatkan pembelajaran menggunakan model konvensional, dilakukan perhitungan *N-Gain* sehingga diperoleh jumlah nilai minimal 34, nilai maksimal 93, dan rata-rata nilai *N-Gain* 71. Distribusi frekuensi dari data tersebut dapat dilihat pada tabel 4.2 dan grafik histogram dapat dilihat pada gambar 4.2.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Skor *N-Gain* Kelompok Kelas Kontrol
Dengan Model Konvensional

INTERVAL	Batas kelas	fi	xi	xi.fi	f relatif (%)	
34	44	34,5-44,5	2	39	78	6
45	54	44,5-54,5	1	49,5	49,5	3
55	64	54,5-64,5	7	59,5	416,5	19
65	74	64,5-74,5	11	69,5	764,5	31
75	84	74,5-84,5	10	79,5	795	28
85	95	84,5-94,5	5	90	450	14
JUMLAH			36		2553,5	100
RATA-RATA		71				

*(Terlampir pada lampiran 28 hal.179)

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, maka grafik histogram hasil belajar subtema Bersyukur Atas Keberagaman melalui model konvensional dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.2 Histogram Hasil Belajar Subtema Bersyukur Atas
Keberagaman Melalui Model Konvensional

Berdasarkan histogram, hasil belajar subtema Bersyukur Atas Keberagaman melalui model pembelajaran konvensional pada gambar 4.2, terdapat frekuensi tertinggi sebanyak 11. Nilai pada batas kelas 64,5-74,5. Setelah dilakukan perhitungan statistik deskriptif, diperoleh skor nilai rata-rata *N-Gain* 71 Modus 72, dan Median 72,5.

c) Deskripsi Perbedaan Hasil Sebelum Subtema Bersyukur Atas Keberagaman dengan Model *Discovery Learning* dan Model Konvensional

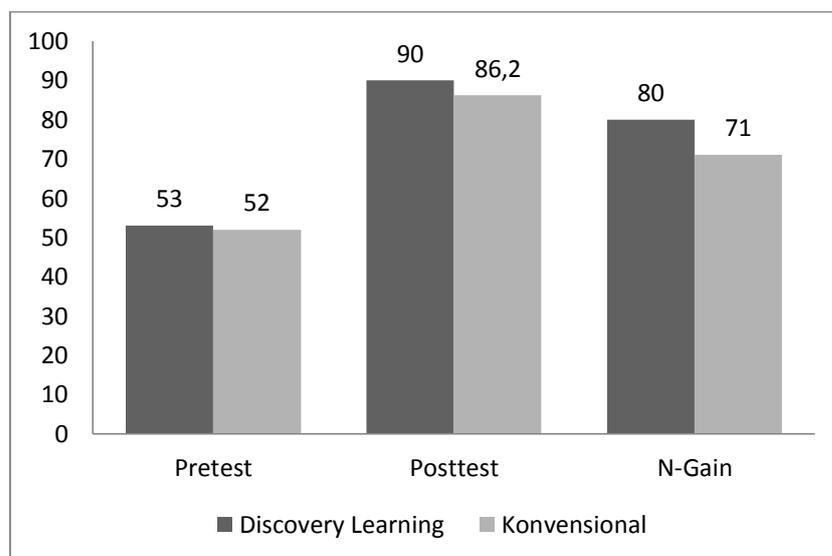
Berdasarkan data skor rata-rata *pretest*, skor rata-rata *posttest*, dan skor rata-rata *N-Gain* yang diperoleh kelompok kelas *discovery learning* dan kelas konvensional terlihat adanya perbedaan hasil pada masing-masing kelompok kelas. perbedaan hasil belajar tersebut dapat dilihat pada tabel 4.3 dan grafik histogram dapat dilihat pada gambar 4.3.

Tabel 4.3 Rekapitulasi Nilai Rata-Rata Kelompok Kelas Model *Discovery Learning* dan Kelompok Kelas Model Konvensional

Rekapitulasi Nilai		Kelompok Kelas	
		<i>Discovery Learning</i>	Konvensional
Nilai Terendah	<i>Pretest</i>	33	42
	<i>Posttest</i>	79	67
	<i>N-Gain</i>	58	34

Nilai Tertinggi	<i>Pretest</i>	75	71
	<i>Posttest</i>	100	96
	<i>N-Gain</i>	100	93
Nilai Rata-Rata	<i>Pretest</i>	53	52
	<i>Posttest</i>	90	86,2
	<i>N-Gain</i>	80	71

Berdasarkan tabel rekapitulasi nilai rata-rata di atas, maka grafik histogram nilai belajar subtema Bersyukur Atas Keberagaman dapat dilihat pada gambar 4.3.



Gambar 4.3 Histogram Perbedaan Hasil Belajar Subtema Bersyukur Atas Keberagaman Kelompok Kelas Model *Discovery Learning* dan Kelompok Kelas Model Konvensional

Sesuai uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar subtema bersyukur atas keberagaman dengan menggunakan model *discovery learning* lebih baik dari hasil belajar subtema bersyukur atas keberagaman dengan menggunakan model konvensional. Hal ini terbukti dari data tabel dan histogram di atas adanya perbedaan hasil belajar subtema bersyukur atas keberagaman melalui model *discovery learning* dan model konvensional.

2. Pengujian Prasyarat Analisis

Analisis data penelitian dilakukan dengan perhitungan uji hipotesa menggunakan teknik uji t. sebelum melakukan analisis data terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat hipotesa, yaitu melakukan uji normalitas dan homogenitas.

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi data berasal dari populasi normal atau tidak, pengujian normalitas dilakukan pada kedua kelompok data yang terdiri dari kelas IV-A SD Negeri Cibarusah Jaya 04 sebagai kelas eksperimen dan kelas IV-B SD Negeri Cibarusah Jaya 04 sebagai kelompok kelas kontrol. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan Uji *Liliefors* (L), dengan syarat:

$H_0 = L_{hitung} > L_{tabel}$, berarti sampel berasal dari populasi yang tidak normal

$H_a = L_{hitung} < L_{tabel}$, berarti sampel berasal dari populasi normal

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas

No	Distribusi Kelompok Perlakuan	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
1	Hasil belajar subtema Bersyukur Atas Keberagaman melalui model <i>discovery learning</i>	-0,0086	0,1477	Distribusi normal
2	Hasil belajar subtema Bersyukur Atas Keberagaman melalui model konvensional	-0,0237	0,1477	Distribusi normal

*(Terlampir pada lampiran 30, hal.187)

Berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan Uji Liliefors pada kelas eksperimen menggunakan model *discovery learning*. dapat diperoleh L_{hitung} sebesar (-0,0086). Angka tersebut dibandingkan dengan angka L_{tabel} sebesar (0,1477) dan taraf kesalahan 5%. Maka distribusi pada data kelas eksperimen menggunakan model *discovery learning* tersebut dinyatakan **Normal**.

Sedangkan uji normalitas pada kelas kontrol dengan penerapan model konvensional, diperoleh L_{hitung} sebesar (-0,0237). Angka tersebut di bandingkan dengan angka L_{tabel} (0,1477) dan

taraf kesalahan 5%. Maka distribusi pada data kelas kontrol menggunakan model konvensional tersebut dinyatakan **Normal**.

b. Uji Homogenitas dan Varians

Uji homogenitas ini dilakukan untuk menganalisis hasil belajar subtema Bersyukur Atas Keberagaman yang bertujuan untuk mengetahui apakah kedua data populasi sampel mempunyai varians yang homogen atau tidak. Uji homogenitas menggunakan uji Fisher. Kriteria pengujian data dikatakan homogen apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$. Berikut ini, tabel hasil uji homogenitas pada kelas model *discovery learning* dan kelas konvensional.

Tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas Instrumen Hasil Belajar Subtema Bersyukur Atas Keberagaman

Varians yang diuji	Dk	F_{hitung}	F_{tabel}
<i>Discovery Learning</i>	35	1,273	1,757
Konvensional	35		
Jumlah	70		

*(Terlampir pada lampiran 31, hal.192)

Berdasarkan taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dengan $dk1 = n1 - 1$ dan $dk2 = n2 - 1$. Kriteria pengambilan keputusannya yaitu: "Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima. H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$. Didapat F_{hitung} sebesar 1,273 dan F_{tabel} sebesar 1,757. Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

sehingga dapat dikatakan distribusi varians berasal dari kelompok yang **Homogen**.

c. Pengujian Hipotesis Penelitian

Setelah dilakukan pengujian prasyarat, maka diperoleh dua kelompok distribusi normal dan homogen. Pengujian selanjutnya yaitu pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis nol (H_0) diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis sebagai berikut.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh penerapan model *Discovery Learning* terhadap hasil belajar subtema Bersyukur Atas Keberagaman

H_a : Terdapat pengaruh penerapan model *Discovery Learning* terhadap hasil belajar subtema Bersyukur Atas Keberagaman.

Dalam melakukan uji hipotesis nol (H_0) dilakukan dengan menggunakan teknik statistik Uji t. pengujian hipotesis nol(H_0) dilakukan dengan perhitungan skor rata-rata *N-Gain* hasil belajar subtema Bersyukur Atas Keberagaman antara kelompok kelas eksperimen dengan penerapan model *discovery learning* dan kelompok kelas kontrol dengan penerapan model konvensional.

Pada tahap berikutnya dilakukan pengujian dengan uji t pada taraf signifikan sebesar 5% atau 0,05, maka pengujian dua arah $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$.

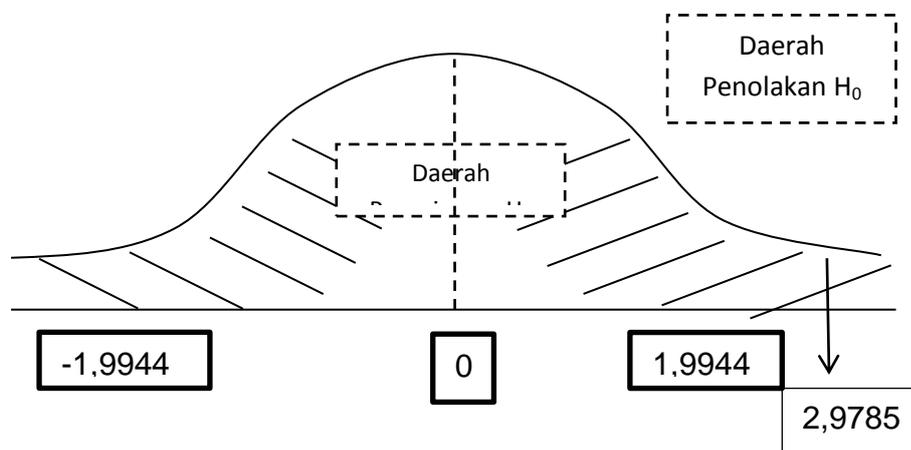
Berdasarkan nilai rata-rata *N-Gain* kelompok kelas pembelajaran *discovery learning* dan kelompok kelas model konvensional maka data hasil pengujian uji t tersaji pada tabel 4.6

Tabel 4.6 Hasil Uji t Rata -Rata *N-Gain* Kelompok Kelas Pembelajaran *Discovery Learning* dan Kelas Konvensional (Kontrol)

Kelompok kelas	N	Dk	N-Gain	t _{hitung}	t _{tabel}
<i>Discovery Learning</i>	36	70	80	2,9785	1,9944
Konvensional	36		71		

*(Terlampir pada lampiran 32, hal.197)

Dari hasil perhitungan diperoleh t_{hitung} sebesar 2,9785 dan dk (derajat kebebasan) sebesar 70 maka diperoleh t_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha/2 = 0,025$ sebesar 1,9944. Adapun pengujian hipotesis menggunakan pengujian dua arah, maka kriteria pengujian adalah H₀ ditolak apabila $t_{hitung} < -1,9944$ atau $t_{hitung} > 1,9944$. Berikut ini kurva untuk penolakan dan penerimaan H₀ pada kelompok *discovery learning* dan konvensional.



Gambar 4.4 Kurva Penolakan dan Penerimaan H_0 Pada Kelas Pembelajaran *Discovery Learning* dan Kelompok Kelas Konvensional.

$H_0: \mu_0 = \mu_1$: Penerapan pembelajaran *Discovery Learning* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar subtema Bersyukur Atas Keberagaman

$H_a: \mu_1 > \mu_0$: Penerapan pembelajaran *Discovery Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar subtema Bersyukur Atas Keberagaman

Apabila t_{hitung} terletak antara -1,9966 dan 1,9966 maka H_0 diterima, tetapi apabila t_{hitung} tidak terletak antara -1,9966 dan 1,9966 maka H_a diterima. Didapat t_{hitung} 2,9785 dan tidak diterima antara -1,9966 dan 1,9966, maka hasil penelitian adalah H_0 ditolak dan H_a (hipotesis alternatif) diterima. Oleh karena itu , terdapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,9785) > (1,9966), maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh penerapan model *discovery learning* terhadap hasil belajar subtema Bersyukur Atas Keberagaman.

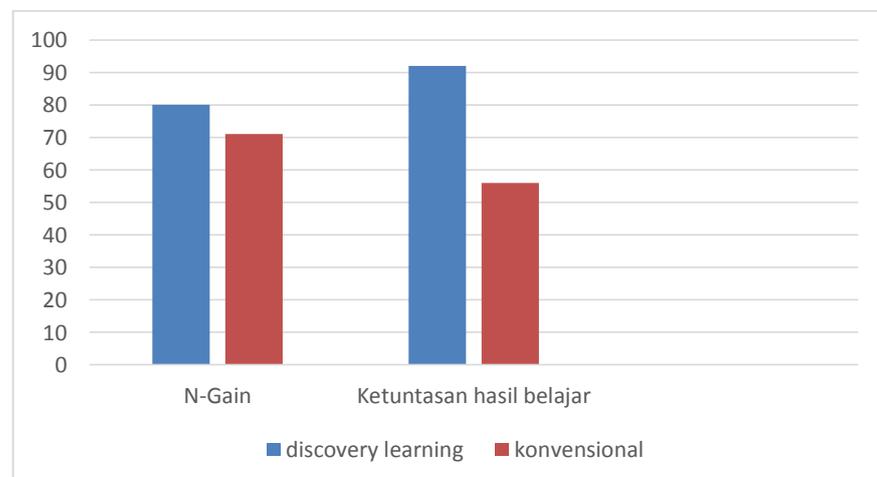
1) Hasil *N-Gain* dan Ketuntasan Hasil Belajar untuk Menentukan Tingkat Keefektifan Kedua Model

a) Tabel 4.7 Rekapitulasi Nilai *N-Gain* dan Ketuntasan Hasil Belajar Untuk Menentukan Tingkat Keefektifan Ke-2 Model.

Tabel 4.7 Rekapitulasi Nilai *N-Gain* dan Ketuntasan Hasil Belajar Model *Discovery Learning* dan Model Konvensional

Model Pembelajaran	N-Gain	Ketuntasan Hasil Belajar	Keterangan
Model <i>Discovery Learning</i>	80	92 %	Paling efektif adalah model <i>Discovery Learning</i> .
Konvensional	71	56%	

b) Diagram *N-gain* dan ketuntasan Hasil Belajar Model *Discovery Learning* dan Model Konvensional.



Gambar 4.5 Historigram Skor Hasil Belajar Subtema Bersyukur Atas Keberagaman

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pembahasan Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang cukup signifikan skor rata-rata *N-Gain* hasil belajar subtema Bersyukur Atas Keberagaman pada peserta didik kelas IV dengan menggunakan model *discovery learning* dan model konvensional.

Berdasarkan nilai rata-rata *N-Gain* kelompok eksperimen (*discovery learning*) yaitu 80 lebih tinggi daripada nilai rata-rata kelompok eksperimen yaitu 71. Setelah dilakukan pengujian hipotesis, diperoleh bahwa H_0 ditolak H_a diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar Bersyukur Atas Keberagaman pada kelas eksperimen dibandingkan hasil belajar subtema Bersyukur Atas Keberagaman pada kelas kontrol.

Data hasil pengujian uji homogenitas terhadap *N-Gain* hasil belajar subtema Bersyukur Atas Keberagaman diperoleh $F_{hitung} = 1,273$ dan $F_{tabel} = 1,757$ pada taraf signifikan sebesar $\alpha = 0,05$. Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ sehingga dengan dikatakan distribusi varians berasal dari kelompok yang homogen.

Hasil uji t dua arah subtema bersyukur atas keberagaman pada kelas IV dengan model *discovery learning* dan model

konvensional diperoleh $t_{hitung} (3,0201) > t_{tabel} (1,9944)$. Berdasarkan uji dapat terlihat adanya pengaruh penerapan model *discovery learning* pada hasil belajar subtema bersyukur atas keberagaman $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh oleh Windiyani,dkk (2020). Dengan berjudul Pengaruh Penerapan Model *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. Penerapan model pembelajaran merupakan salah satu faktor penting keberhasilan pembelajaran. Guru sudah seharusnya dapat memaksimalkan penerapan model pembelajaran tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan peningkatan hasil belajar dengan perlakuan model pembelajaran *discovery learning* pada materi statistika kelas IV SD Negeri Ciapus 02 Bogor. Metode yang digunakan quasi eksperimen, dengan memberikan perlakuan pada salah satu kelas. Prosedur pengumpulan data yaitu melalui tes berupa soal pretest dan posttest. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan uji t. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *discovery learning* sebesar 34,29 persen dilihat dari perbandingan ketuntasan hasil belajar antara model *discovery learning* 88,57 persen dan model pembelajaran konvensional 54,28 persen. Hal tersebut juga ditunjukkan oleh hasil t_{hitung} sebesar 2,1126 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,9959,

maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Matematika kelas IV SD Negeri Ciapus 02 Bogor.

Selain itu hasil penelitian yang dilakukan oleh Kristin dan Rahayu (2016). Dengan judul Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas 4 SD Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *discovery learning* terhadap hasil belajar IPS kelas 4 SD Negeri Koripan 01. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (*Quasi Experimental Design*). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Koripan 01 sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas 4 SD Negeri Koripan 04 sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data melalui observasi dan tes untuk mengukur hasil belajar IPS. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, disimpulkan bahwa penggunaan model *discovery learning* berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa kelas 4 SD Negeri Koripan 01. Hal ini ditunjukkan dengan hasil t hitung pada independent sample t test yang telah dilakukan setelah treatment diperoleh signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), karena signifikansi 2-tailed pada independent sampel t test lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Dalam proses pembelajaran, akan lebih baik jika pendidik menggunakan model yang sesuai atau cocok dengan materi yang akan diajarkan, salah satunya yaitu model *discovery learning*. Model *discovery learning* adalah proses pembelajaran yang diperoleh melalui pengamatan atau percobaan, mengembangkan kemampuan kognitifnya dalam memecahkan permasalahan, serta membantu peserta didik dalam menemukan prinsip-prinsip, konsep dan menarik kesimpulan.

Hal tersebut seperti yang dikemukakan oleh Surur, dkk (2019) juga mengemukakan pendapatnya bahwa *discovery learning* merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan informasi yang berupa konsep-konsep dan prinsip-prinsip dalam suatu proses mental, yang dilakukan melalui kegiatan percobaan sehingga anak memperoleh pengetahuan yang sebelumnya belum diketahuinya itu tidak melalui pemberitahuan, sebagian atau seluruhnya ditemukan sendiri.

Berdasarkan fakta dan hasil pengamatan, penerapan *discovery learning* dalam pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan model *discovery learning* menurut Qodariyah & Hendriana (2015) bahwa kelebihan model *discovery learning* (penemuan) yaitu:

- a. Meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah
- b. Meningkatkan motivasi belajar siswa

- c. Mendorong keterlibatan siswa belajar berpikir dan menggunakan aktif kemampuan untuk menemukan hasil akhir;
- d. Menimbulkan rasa puas pada siswa yang kemudian mendorong ingin melakukan penemuan lagi sehingga minat belajarnya meningkat;
- e. Siswa dapat mentransfer pengetahuannya ke berbagai konteks;
- f. Melatih siswa belajar mandiri.

Sedangkan kekurangan model *discovery learning* menurut Qodariyah & Hendriana (2015:245) mengemukakan bahwa beberapa kekurangan model *discovery learning* di antaranya:

- 1) Guru merasa gagal mendeteksi masalah dan adanya kesalahan fahaman antara guru dengan siswa.
- 2) Menyita waktu banyak, mengubah kebiasaan mengajar yang semula sebagai pemberi informasi menjadi fasilitator, motivator, dan pembimbing siswa dalam belajar
- 3) Menyita pekerjaan guru.
- 4) Tidak semua siswa mampu melakukan penemuan.
- 5) Tidak berlaku untuk semua topik.

2. Keterbatasan Penelitian

Dalam keterbatasan yang diamati dan mungkin terjadi selama berlangsungnya penelitian, antara lain :

- a. Peneliti ini hanya dilakukan disatu sekolah.
- b. Peneliti dibatasi hanya pada materi melakukan sesuatu

berdasarkan petunjuk.

- c. Pembuatan surat izin, seperti surat izin uji instrumen, surat izin penelitian dan lain-lain memerlukan pembuatan yang cukup lama.
- d. Penelitian hanya dibatasi pada peserta didik kelas IV-A dan IV-B Sekolah Dasar Negeri Cibarusah Jaya 04 sehingga generalisasi terbatas pada populasi penelitian dan populasi yang lain yang memiliki karakteristik sama dengan karakteristik subjek penelitian.
- e. Susunan pembelajaran (buku guru, buku peserta didik, media pembelajaran, dan alat pembelajaran) sangat terbatas.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Subtema Bersyukur Atas Keberagaman pada peserta didik kelas IV A dan IV B Sekolah Dasar Negeri Cibusah Jaya 04 Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022.

Hal tersebut dilihat dari nilai rata-rata *N-Gain* pada kelompok eksperimen (IV A) melalui pembelajaran *discovery learning* yaitu sebesar 80, sedangkan nilai rata-rata *N-Gain* pada kelompok kontrol melalui model konvensional yaitu sebesar 71. Selain itu ketuntasan hasil belajar yang diperoleh pada kelompok eksperimen sebesar 92%, sedangkan pada kelompok kelas kontrol sebesar 56%. Kemudian hasil pengujian hipotesis menyatakan $t_{hitung} (2,9785) > t_{tabel} (1,9944)$ dengan dk 70 dan taraf signifikansi sebesar 5%, maka pada pengujian dua arah $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$. Maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti telah lakukan, sebagai berikut:

a. Bagi Guru

Memberikan alternatif model pembelajaran yaitu model *discovery learning* dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran subtema Bersyukur Atas Keberagaman sehingga dapat meningkatkan hasil belajar serta membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

b. Bagi Peserta didik

Menjadi motivasi untuk meningkatkan belajar siswa agar menjadi lebih aktif, lebih bersemangat, lebih fokus pada pembelajaran, dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

c. Bagi Sekolah

Menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih inovasi dan menarik sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan disekolah terutama dalam peningkatan hasil belajar peserta didik agar dapat mencapai KKM yang ditentukan.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan pada kelas IV-A dan IV-B Sekolah Dasar Negeri Cibarusah Jaya 04, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Ketika kegiatan pembelajaran Subtema Bersyukur Atas Keberagaman guru hendaknya menerapkan pembelajaran *discovery learning* sehingga dapat meningkatkan pemahaman hasil belajar peserta didik dan ketika proses pembelajaran berlangsung guru hendaknya memotivasi peserta didik untuk berperan aktif dalam mengikuti pembelajaran. sehingga dapat meningkatkan hasil belajar serta membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

2. Bagi peserta didik

Saat proses pembelajaran berlangsung, Menjadi motivasi untuk meningkatkan belajar siswa agar menjadi lebih aktif, lebih bersemangat, lebih fokus pada pembelajaran, dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

3. Bagi Sekolah

Menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih inovasi dan menarik sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan disekolah terutama dalam peningkatan hasil

belajar peserta didik agar dapat mencapai KKM yang ditentukan

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhamad, dkk. 2013. *Model dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*. Semarang: Unissula Prees.
- Aliyyah, RR dan Y Malia. (2016). "Peningkatan Hasil belajar IPA Melalui Penggunaan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Sifat – Sifat Cahaya. *Didaktika Tauhidi* ".Vol.3(2),h.87.
<https://ojs.unida.ac.id/files/journals/13/articles/321/public/321-1031-1-PB.pdf>
- Anjani, D., & Hamdani, A. R. (2018). "Penggunaan Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Subtema Kebersamaan Dalam Ke".Vol.4(2),h.243-278.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ariyanto, M. (2016). "Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Kenampakan Rupa Bumi Menggunakan Model Scramble. Vol 3(2),h. 134–140.
- Astari, F. A. dkk." *Efektivitas Penggunaan Model Discovery Learning dan Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas 3 SD*". Vol.2(75),h. 1–11.
- Astuti, M. S. (2015). "Peningkatan Keterampilan Bertanya Dan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 Sdn Slungkep 03 Menggunakan Model Discovery Learning". *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*. Vol 5 (1), h.10–23.
- Awal, Muhammad Nur. (2017). "Meningkatkan Hasil Belajar Matematika melalui Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share pada siswa kelas VII B SMP Negeri 10 Ujung Loe Kabupaten Bulukumba".Vol.5(2),h.146.
<http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/alkhwarizmi/article/download/273/231>.
- Gani, R. A., Syahiril, W., & Aditiya, S. (2021). "Perbedaan Hasil Belajar Melalui Model Discovery Learning".Vol4(1),h. 54–59.
- Hapnita, W., Abdullah, R., Gusmareta, Y., & Rizal, F. (2018). "Faktor Internal Dan Eksternal Yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar Menggambar Dengan Perangkat Lunak Siswa Kelas Xi Teknik Gambar Bangunan Smk N 1 Padang Tahun 2016/2017". *CIVED (Journal of Civil Engineering and Vocational Education)*. Vol 5 (1), h.2175-2182.
- Hapnita, W., Abdullah, R., Gusmareta, Y., & Rizal, F. (2018). "Faktor Internal Dan Eksternal Yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar

Menggambar Dengan Perangkat Lunak Siswa Kelas Xi Teknik Gambar Bangunan Smk N 1 Padang Tahun 2016/2017". CIVED (Journal of Civil Engineering and Vocational Education). Vol 5 (1), h.2175-2182.

Hapnita, W., Abdullah, R., Gusmareta, Y., & Rizal, F. (2018). "*Faktor Internal Dan Eksternal Yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar Menggambar Dengan Perangkat Lunak Siswa Kelas Xi Teknik Gambar Bangunan Smk N 1 Padang Tahun 2016/2017". CIVED (Journal of Civil Engineering and Vocational Education). Vol 5 (1), h.2175-2182.*

Hasibuan, I. (2015). "*Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bentuk Aljabar di Kelas VII SMP Negeri 1 Banda Aceh Tahun Pelajaran 2013/2014". Vol.4(1),h.5–11.*

Istiana, G. A., Catur, A. N., & Sukarjdo, J. S. (2015). "*Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Prestasi Belajar Pokok Bahasan Larutan Penyangga Pada Siswa Kelas XI Ipa Semester II SMA Negeri 1 Ngemplak Tahun Pelajaran 2013/2014". Jurnal Pendidikan Kimia. Vol 4 (2), h.65–73.*

Jihad,Asep,Haris,Abdul. 2013."Evaluasi Pembelajaran".Yogyakarta: Multi Pressindo

Kristin, F., & Rahayu, D. (2016). "*Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas 4 SD". Scholaria. Vol 6 (1), h.84–92.*

Kurniawan, B., Wiharna, O., & Permana, T. (2017). "*Studi Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif". Journal of Mechanical Engineering Education. Vol 4 (2), h.156-162.*

Mutmainna, & Ferawati. (2015). "*Komparasi Hasil Belajar Fisika melalui Metode Discovery Learning dan Assignment And Recitation". Jurnal Pendidikan Fisika,. Vol 3 (1), h.46–51*

Novita, L., Sukmanasa, E., & Pratama, M. Y. (2019). "*Indonesian Journal of Primary Education Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa SD. 3(2), 64–72.*

Nuriyah, N. (2014). "*Evaluasi pembelajaran: Sebuah Kajian Teori'. Jurnal Eduksos. Vol 3 (1), h.73-86.*

PGSD, Tim Dosen. 2020. *Panduan Penulisan Proposal dan Skripsi.* Bogor. Universitas Pakuan.

Qodariyah, L., & Hendriana, H. (2015). "*Mengembangkan Kemampuan*

- Komunikasi Dan Disposisi Matematik Siswa Smp Melalui Discovery Learning". Edusentris : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran. Vol 2 (3), h.241–252.*
- Sari, P. I., Gunawan, G., & Harjono, A. (2016). "Penggunaan Discovery Learning Berbantuan Laboratorium Virtual pada Penguasaan Konsep Fisika Siswa". *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Teknologi. Vol 2 (4), h. 176–182.*
- Setianingrum, S., & Wardani, N. S. (2018). "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Tematik Melalui Discovery Learning Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Dasar. Vol 9 (2), h.1–10.*
- Slameto.2015."Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi". Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.Bandung: Alfabeta.
- Supardi. 2017. *Statistik Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Susanto,Ahmad.2013."Teori Belajar Pembelajaran Di Sekolah Dasar". Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- Suwardi, Masni Erika Firmiana, Rohayati. (2014). "Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Terhadap Hasil Belajar Pembelajaran Matematika Pada AnakUsiaDini".Vol.2(4),h.301.<https://jurnal.uai.ac.id/index.php/SH/article/view/177>.
- Venda, L. C., & Kristin, F. (2016). "Efektivitas Model Pembelajaran Tipe Group Investigation (GI) dan Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam Meningkatkan Kreativitas Berpikir Kritis" Vol.6(3),h. 217–230.
- Windyani, T., Novita, L., & Permatasari, A. (2018). "Penggunaan Media Pembelajaran Gambar Fotografi Siswa Sekolah Dasar". *JPSD. Vol 4 (1), h.91-101.*
- Yuliana, N. (2018). "Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar". *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pembelajaran, Vol 2 (1), h.21–28.*
- Yulianti, H. (2018). "Penerapan Metode Giving Question and Getting Answer untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata

Pelajaran Pendidikan Agama Islam".Vol. 6(1).

SURAT KEPUTUSAN PEMBIMBING SKRIPSI



YAYASAN PAKSIANG SELTAWANGI
UNIVERSITAS PAKSIANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Berencana, Mandiri dan Berprestasi
Jl. Paksiang Kotak Pos 401, E-mail: kep@paksiang.ac.id, Telp: (011) 811906 Riga

SURAT KEPUTUSAN
DARI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PAKSIANG
Nomor : 025/000/0000000

TERTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PAKSIANG
DESAK FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

- | | | | | | |
|--|--|--|---|---|--|
| Menimbang | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bahwa demi kepentingan peningkatan akademik, perlu adanya tindakan tertentu mahasiswa dalam menuntut ilmu sesuai dengan program yang berlaku. 2. Bahwa perlu menetapkan pengangkatan pembimbing skripsi bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Paksiang. 3. Mengal merupakan syarat mutlak bagi mahasiswa untuk memenuhii ujian Skripsi. 4. Ujian Skripsi harus dilaksanakan dengan baik. | | | | |
| Mengingat | <ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional 2. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Mengenai Peraturan dan Peraturan Pelaksanaan Nomor 18 Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan. 3. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2013, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan. 4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi 5. Keputusan Rektor Universitas Paksiang Nomor 35/KEP/UNIPAKSIANG/2020, tentang Pembentukan Detail Masa Studi 2014-2015 dan Pengangkatan Detail Masa Studi 2008-2009 di Lingkungan Universitas Paksiang. | | | | |
| Mengperhatikan | <p>Masih ingat pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Paksiang</p> <p style="text-align: center;">MEMUTUSKAN</p> | | | | |
| Menetapkan | <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 50%; vertical-align: top;"> <p>Mengangkat sebagai</p> <p>Dr. Riva Hidayat S.Pd
Rony Abdul Gani M.Pd</p> </td> <td style="width: 50%; vertical-align: top;"> <p>Pembimbing Utama
Pembimbing Pendamping</p> </td> </tr> <tr> <td style="vertical-align: top;"> <p>Nama
IPM
Program Studi
Jenis Skripsi</p> </td> <td style="vertical-align: top;"> <p>DRYAN SULASTI
ST11 0703
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
PENDAHULU PENELITIAN DISCOVERY LEARNING TERHADAP HARI
SELAMAT SUBJEK DAN PENYAJIAN ATAS KEBERADAANNYA</p> </td> </tr> </table> | <p>Mengangkat sebagai</p> <p>Dr. Riva Hidayat S.Pd
Rony Abdul Gani M.Pd</p> | <p>Pembimbing Utama
Pembimbing Pendamping</p> | <p>Nama
IPM
Program Studi
Jenis Skripsi</p> | <p>DRYAN SULASTI
ST11 0703
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
PENDAHULU PENELITIAN DISCOVERY LEARNING TERHADAP HARI
SELAMAT SUBJEK DAN PENYAJIAN ATAS KEBERADAANNYA</p> |
| <p>Mengangkat sebagai</p> <p>Dr. Riva Hidayat S.Pd
Rony Abdul Gani M.Pd</p> | <p>Pembimbing Utama
Pembimbing Pendamping</p> | | | | |
| <p>Nama
IPM
Program Studi
Jenis Skripsi</p> | <p>DRYAN SULASTI
ST11 0703
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
PENDAHULU PENELITIAN DISCOVERY LEARNING TERHADAP HARI
SELAMAT SUBJEK DAN PENYAJIAN ATAS KEBERADAANNYA</p> | | | | |
| Menyatakan | <p>Kapada yang bersangkutan dibebaskan dari dan tanggung jawab serta kewajiban sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Paksiang.</p> | | | | |
| Menyatakan | <p>Kapada yang bersangkutan wajib mengaji dan melaksanakan 1 (satu) tahun, dan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekhawatiran kepastian ini akan dibatalkan apabila diperlukan.</p> | | | | |

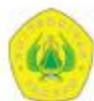
Ditetapkan di Riga
Tanggal 11 Januari 2022

Rektor, M.Si
0091 821 228

- Terdapat di:
1. Rektor Universitas Paksiang
 2. Wakil Rektor I, II, dan III Universitas Paksiang

Lampiran 2

**SURAT PENGANTAR MELAKSANAKAN PRAPENELITIAN
DARI LEMBAGA FKIP**



YAYASAN PAKUAN SILIWANGI
UNIVERSITAS PAKUAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Bermita, Mandiri dan Berkepribadian
Jalan Pakuan Estate No. 42, E-mail: kip@unpak.ac.id, Telpom (021) 8715881 Sragen

Nomor : 3102/WADEK/IFKIP/IV/2021
Perihal : Prapenelitian

20 April 2021

Yth. SDN CIBARUSAH JAYA 04
di
Tempat

Dalam rangka penyusunan skripsi, dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa:

Nama : DEWI SULASTRI
NPM : 037117063
Program Studi : PENDIDIKAN GURU
SEKOLAH DASAR

mengadakan prapenelitian di lingkungan instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Jangan Dekan
Makili Dekan
Bidang Akademik

Suci Budiana, M.Pd.
N.K. : 1160025469

Lampiran 3

**SURAT PENGANTAR MELAKSANAKAN IZIN UJI COBA
INSTRUMEN PENELITIAN DARI LEMBAGA FKIP**



YAYASAN PAKUAN SILIWANGI
UNIVERSITAS PAKUAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Bermata, Mandiri dan Berkepribadian

Jalan Pakuan Emas No. 432, Kertajati, Majalengka, Telp. (021) 8719818 Bogor

Nomor : 3606/WADEK/IFK/PIK/2021

08 September 2021

Perihal : Izin Uji Instrumen

Yth. SDN CIBARUSAH JAYA 04

di

Tempat

Dalam rangka penyusunan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : DEWI SULASTRI

NPM : 037117063

Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEMOLAH DASAR

Semester : Akhir

mohon diberikan izin uji instrumen penelitian untuk menunjang kelancaran penelitian yang akan dilakukan oleh yang bersangkutan.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan
Fakultas Dekan
Fakultas Akademik

Sidi Budiana, N.Pd.
NIK : 11006025489

Lampiran 4

SURAT PENGANTAR PENELITIAN DARI LEMBAGA FKIP



YAYASAN PAKUAN SILIWANGI
UNIVERSITAS PAKUAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian

Jalan Pakuan Kota Pos 452, E-mail: fkp@unpak.ac.id, Telepon (0251) 8379808 Bogor

Nomor : 3925/WADEK I/FKIP/XI/2021

17 November 2021

Perihal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Sekolah SDN Cibusah Jaya 04
di
Tempat

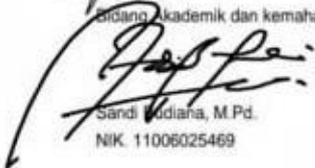
Dalam rangka penyusunan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : DEWI SULASTRI
NPM : 037117063
Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Semester : Akhir

Untuk mengadakan penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun kegiatan penelitian yang akan dilakukan pada tanggal 19 November s.d 24 November 2021 mengenai: PENGARUH PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SUBTEMA BERSYUKUR ATAS KEBERAGAMAN

Kami mohon bantuan Bapak/Ibu memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan
Bidang Akademik dan kemahasiswaan

Sandi Budiana, M.Pd.
NIK. 11006025469

Lampiran 5

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN
PRAPENELITIAN**



**PEMERINTAHAN KABUPATEN BEKASI
UPTD PAUD / SD KECAMATAN CIBARUSAH
SDN CIBARUSAH JAYA 04**

Kp. Gandaria RT 001/004 Ds. Cibarusah Jaya Kec. Cibarusah Kab. Bekasi
Telp (021) 89952681 Email : sdn_cibarusahjaya04@yahoo.com

Nomor : 26 April 2021
Perihal : Telah Di Izinkan Melakukan Penelitian.

Yth.
Wakil Dekan bidang akademik dan kemahasiswaan
di
Tempat

Dalam rangka penelitian penyusunan skripsi, bersama ini kami izinkan mahasiswa :

NAMA : DEWI SULASTRI
NPM : 037117063
Program Study : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Semester : Akhir

Untuk mengadakan Penelitian penyusunan skripsi di SDN CIBARUSAH
JAYA 04.

Demikian surat ini, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Sekolah
SDN Cibarusah jaya 04

Diding Chaerudin S.Pd
NIP.196902061992121002

Lampiran 6

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN UJI COBA

**PEMERINTAHAN KABUPATEN BEKASI
UPTD PAUD / SD KECAMATAN CIBARUSAH
SDN CIBARUSAH JAYA 04**

Kp. Gandaria RT 001/004 Ds. Cibarusah Jaya Kec. Cibarusah Kab. Bekasi
Telp (021) 89952681 Email : sdn_cibarusahjaya04@yahoo.com

Nomor :

07 September 2021

Perihal : Telah Di Izinkan Uji Instrumen

Yth.
Wakil Dekan bidang akademik dan kemahasiswaan
di
Tempat

Dalam rangka penelitian penyusunan skripsi, bersama ini kami izinkan mahasiswa :

NAMA : DEWI SULASTRI

NPM : 037117063

Program Study : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Semester : Akhir

Untuk mengadakan Uji Instrumen di SDN CIBARUSAH JAYA 04.

Demikian surat ini, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Sekolah

SDN Cibarusah jaya 04

Diding Chaerudin S.Pd

NIP.196902061992121002

Lampiran 7

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

PEMERINTAHAN KABUPATEN BEKASI
UPTD PAUD / SD KECAMATAN CIBARUSAH

SDN CIBARUSAH JAYA 04

Kp. Gendaria RT 001/004 Ds. Cibarusah Jaya Kec. Cibarusah Kab. Bekasi Telp
(021) 89952681 Email : sdn_cibarusahjaya04@yahoo.com

Nomor :

22 November 2021

Perihal : Telah Di Izinkan Penelitian

Yth.

Wakil Dekan bidang akademik dan kemahasiswaan

di

Tempat

Dalam rangka penelitian penyusunan skripsi, bersama ini kami izinkan mahasiswa :

NAMA : DEWI SULASTRI

NPM : 037117863

Program Study : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Semester : Akhir

Untuk mengadakan penelitian di SDN CIBARUSAH JAYA 04 mengenai :
PENGARUH PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING
TERHADAP HASIL BELAJAR SISTEMA BERSYUKUR ATAS
KEBERAGAMAN.

Demikian surat ini, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Sekolah

SDN Cibarusah Jaya 04

Diding Chandra S.Pd

NIP.196902061992121002

Lampiran 8

KISI- KISI INSTUMEN SOAL UJI COBA

Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Tingkat Ranah	Nomor Butir Soal	Jumlah	Bentuk Penilaian
Bahasa Indonesia	3.2 Mencermati keterhubungan antargagasan yang didapat dari teks lisan, tulis, atau visual	3.2.2 Mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraph dan teks lisan	C2	17,18,19, 20,21,22, 23,24,25	9	Tertulis, PG
		3.2.4 memecahkan gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraph dan teks lisan	C4	26,27,28, 29	4	Tertulis, PG
IPA	3.6 Menerapkan sifat- sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran	3.6.5 Memperjelas sifat-sifat bunyi memantul dan menyerap	C5	1,2,4,5,6, 7,8,10,12 ,13,14,15 ,16	13	Tertulis, PG
		3.6.6 Menciptakan sifat-sifat bunyi memantul dan	C6	213,9,11	3	Tertulis, PG

		menyerap				
IPS	3.2 Mengidentifikasi keragaman social, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagian identitas bangsa Indonesia; serta hubungan dengan karakteristik ruang.	3.2.2 Menjelaskan pengalaman sikap menghargai makanan tradisional sebagai identitas bangsa Indonesia	C2	31,32,33, 37,38,39	6	Tertulis, PG
		3.2.5 Membuktikan pengalaman sikap menghargai makanan tradisional sebagai identitas bangsa Indonesia	C5	30,34,35, 36,40	5	Tertulis, PG
Jumlah						40

Lampiran 9

**INSTRUMEN UJI COBA HASIL BELAJAR SUBTEMA
BERSYUKUR ATAS KEBERAGAMAN**

UJI COBA INSTRUMEN

Nama :

Kelas :

Ayo kerjakan soal-soal di bawah ini dengan benar!

1. Berikut ini salah satu manfaat pemantulan bunyi dalam kehidupan sehari-hari yaitu....
 - a. Mengetahui pipa yang bocor
 - b. Membunuh sel-sel kanker
 - c. Mengukur kedalaman laut
 - d. Mensterilkan peralatan makanan
2. Contoh benda yang dapat memantulkan bunyi adalah....
 - a. Gabus, kaca dan spon
 - b. Gabus, spon, dan busa
 - c. Kaca, besi, dan tembok
 - d. Kain, karet dan tembok
3. Sebuah kelereng yang dipantulkan ke lantai keramik akan mengalami....
 - a. Penghilang bunyi
 - b. Pemantulan bunyi
 - c. Perambatan bunyi
 - d. Penyerapan bunyi
4. Berikut ini merupakan pemanfaatan bunyi dalam kehidupan sehari-hari, kecuali....
 - a. Bunyi dapat melapisi logam
 - b. Bunyi dapat membantu penderita tuna netra

- c. Bunyi dapat dimanfaatkan dalam mengukur kedalaman laut
 - d. Bunyi dapat mendeteksi keretakan struktur dan ketebalan suatu logam
5. Berikut ini merupakan benda yang dapat menyerap bunyi adalah....
- a. Busa
 - b. Aluminium
 - c. Besi
 - d. Emas
6. Bunyi berasal dari benda yang....
- a. Berenergi listrik
 - b. Bercahaya
 - c. Bergetar
 - d. Diam
7. Contoh benda yang dapat memantulkan bunyi adalah....
- a. Busa
 - b. Gabus
 - c. Wol
 - d. Keramik
8. Berikut ini yang termasuk benda yang bisa menyerap bunyi adalah....
- a. Tembok
 - b. Gabus
 - c. Piring
 - d. Seng
9. Alifia ingin menjadi seorang Youtuber. Dia akan membuat video di dalam kamar. Agar suara bising dari luar kamar tidak terdengar, maka kamar Alifia perlu peredam bunyi seperti....
- a. Busa
 - b. Kaca
 - c. Seng
 - d. Besi
10. Bunyi dapat memantul jika perambatannya dihalangi oleh benda yang
- a. Permukaannya lunak
 - b. Permukaannya keras
 - c. Permukaannya basah
 - d. Permukaannya lembut

11. Ember yang dibunyikan di halaman rumah akan terdengar....
 - a. Kuat
 - b. Lemah
 - c. Nyaring
 - d. Tidak nyaring
12. Semakin kecil dan panjang rongga gendang, maka bunyi yang terdengar akan semakin....
 - a. Kuat
 - b. Keras
 - c. Nyaring
 - d. Lemah
13. Gema dapat terjadi biasanya di....
 - a. Gua- gua
 - b. Lapangan
 - c. Kamar mandi
 - d. Ruangan terbuka
14. Gema biasanya terjadi ketika jarak antara sumber bunyi dengan benda penghalangnya berada pada jarak....
 - a. Cukup dekat
 - b. Cukup jauh
 - c. Berhimpitan
 - d. Satu meter
15. Bunyi pantul yang terdengar sebelum bunyi asli selesai dikirimkan dinamakan....
 - a. Gaung
 - b. Gema
 - c. Frekuensi
 - d. Nada
16. Berikut ini ruang yang tidak perlu dilapisi benda lunak agar tidak terjadi gaung adalah....
 - a. Studio foto
 - b. Studio musik
 - c. Studio musik
 - d. Studio musik

- b. Studio radio
- d. bioskop

17. Suatu topik yang dibahas dalam suatu teks dinamakan....
- a. Gagasan pendukung
 - b. Gagasan pokok
 - c. Informasi penjelas
 - d. Informasi pendukung
18. Informasi tambahan pada suatu teks paragraf dinamakan....
- a. Isi cerita
 - b. Pikiran utama
 - c. Gagasan pendukung
 - d. Gagasan pokok
19. Nama lain dari gagasan pokok terdapat dalam teks bacaan adalah....
- a. Pikiran utama
 - b. Pikiran penjelas
 - c. Informasi tambahan
 - d. Gagasan pendukung
20. Gagasan pokok adalah ... utama yang dibahas dalam suatu bacaan.
- a. Tugas
 - b. Manfaat
 - c. Pendukung
 - d. Ide
21. Gagasan pokok dapat ditemukan dalam....
- a. Kalimat
 - b. Cerita
 - c. Syair
 - d. Paragraf

22. Dalam suatu paragraf terdapat ... gagasan pokok
- Satu
 - Dua
 - Tiga
 - Empat
23. Salah satu langkah menemukan gagasan pokok pada teks lisan atau teks tulis adalah
- Mengetahui judul cerita
 - Membaca atau mendengarkan teks secara sekilas
 - Menuliskan kembali semua isi cerita
 - Membaca atau mendengarkan teks dengan seksama
24. Berikut yang bukan termasuk cara menentukan gagasan pada teks lisan adalah...
- Menentukan gagasan pokok paragraf dengan menjawab pertanyaan “ siapa yang dibahas?”
 - Menuliskan setiap kalimat dari teks yang dibacakan
 - Menuliskan kalimat pokok dari teks yang dibacakan
 - Mementukan gagasan pokok paragraf dengan menjawab pertanyaan “apa yang sedang dibahas?”
25. Agar kita bisa menentukan gagasan utama dari teks lisan, kita harus ... setiap paragraf yang dibacakan dengan seksama.
- Membaca
 - Mengamati
 - Mencatat
 - Mendengarkan

Bacalah teks berikut untuk soal nomor 26-27!

Untuk memenuhi pesannya, Mak Salmah selalu melibatkan tetangga-tetangganya. Mak Salmah ingin rezeki yang diperolehnya dari dodol betawi tidak dirasakannya sendiri. Mak Salmah juga ingin dodol betawi selalu dikenal. Ia ingin warga sekitarnya juga ikut melestraikan makanan tradisional milik kampung sendiri. Dodol betawi Mak Salmah ikut melestarikan budaya, memupuk kerja sama, menjalin keakraban antar warga.

26. Kalimat utama pada paragraf di atas adalah....
- Mak Salmah ingin rezeki yang diperolehnya dari dodol betawi tidak dirasakannya sendiri.
 - Mak Salmah juga ingin dodol betawinya selalu dikenal.
 - Ia ingin warga sekitarnya juga ikut melestarikan makanan tradisional milik kampung sendiri.
 - Untuk memenuhi pesannya, Mak Salmah selalu melibatkan tetangga-tetangganya.
27. Gagasan pokok yang sesuai dengan paragraf di atas adalah....
- Memperoleh rezeki dari dodol
 - Mengenalkan dodol betawi
 - Melibatkan tetangga
 - Melestarikan makanan tradisional
28. Bacalah teks berikut!

Indonesia merupakan salah satu Negara di dunia yang memiliki keberagaman budaya. Negara Indonesia memiliki suku, banyak ras dan budaya yang sangat beragam. Salah satunya dikarenakan Indonesia merupakan Negara kepulauan yang memiliki ribuan pulau. Pulau-pulau tersebut tersebar dari sabang sampai merauke. Keberagaman budaya yang dimiliki bangsa Indonesia ini menjadi salah satu kekayaan bangsa Indonesia di mata dunia.

Gagasan pokok dari paragraf di atas yaitu....

- Indonesia menjadi sumber keberagaman budaya di mata dunia
- Indonesia kaya akan keberagaman budaya daerah
- Indonesia adalah salah satu Negara terkaya di dunia
- Budaya daerah Indonesia terbaik di dunia.

29. Bacalah teks berikut!

Tari piring merupakan tari yang berasal dari suku Minangkabau, Sumatera Barat. Untuk menampilkan tari piring perlu diiringi oleh dua alat musik. Alat musik tersebut berupa talempong dan saluang. Talempong adalah alat musik pukul dari kayu, kuningan, atau batu. Bentuknya mirip dengan boning. Saluang adalah alat musik tiup yang terbuat dari bambu, mirip dengan suling. Selain itu, gemerincing cincin dikenakan penari dapar mengiringi tari piring.

Gagasan pokok paragraf di atas adalah....

- Talempong dan saluang pengiring tari piring
- Tari piring berasal dari Minangkabau, Sumatera Barat
- Alat musik sederhana untuk tari piring

- d. Kelincahan penari tari piring
30. Makanan yang menjadi ciri khas daerah Yogyakarta adalah....
- a. Rendang
 - b. Gudeg
 - c. Pempek
 - d. Dodol
31. Makanan tradisional memiliki sisi nilai kebudayaan namun juga memiliki nilai lain yaitu sisi....
- a. Keamanan
 - b. Ekonomis
 - c. Religious
 - d. Sosial
32. Sego Jamblang berasal dari daerah....
- a. Bali
 - b. Cirebon
 - c. NTB
 - d. Madura
33. Berikut ini yang tidak termasuk makanan tradisional dari Indonesia adalah....
- a. Pecel
 - b. Ramen
 - c. Bakpia
 - d. Rendang
34. Nasi pecel adalah makanan khas yang berasal dari daerah....
- a. Cirebon
 - b. Madiun
 - c. Gresik
 - d. Jakarta
35. Pempek adalah makanan khas yang berasal dari daerah
- a. Medan
 - b. Palembang
 - c. Jakarta
 - d. Surabaya
36. Bika Ambon adalah makanan khas yang berasal dari daerah....
- a. Bali
 - b. Sumatera Utara
 - c. Sumatera Selatan
 - d. Sulawesi Utara
37. Makanan khas dari Provinsi Riau yang berbahan dasar udang adalah....
- a. Seruit

- b. Rendang
 - c. Gulai belacan
 - d. Otak - otak
38. Dodol Betawi merupakan makanan khas dari Provinsi
- a. DKI Jakarta
 - b. Jawa Tengah
 - c. Jawa Timur
 - d. Jawa Barat
39. Berikut ini termasuk makanan khas Semarang adalah....
- a. Otak-otak
 - b. Rendang
 - c. Wingko Babat
 - d. Gulai
40. Berikut adalah nama makanan beserta asal daerahnya yang tepat adalah....
- a. Rendang dari Sumatera Barat
 - b. Lumpia dari Jawa Barat
 - c. Otak-otak dari Bengkulu
 - d. Soto Banjar dari Sulawesi Tenggara

Lampiran 10

KUNCI JAWABAN

1. A	11 B	21. D	31. A
2. C	12. C	22. A	32. B
3. B	13. A	23. D	33. B
4. A	14. B	24. A	34. B
5. A	15. A	25. D	35. B
6. C	16. A	26. D	36. B
7. D	17. B	27.D	37. C
8. B	18. C	28. A	38. A
9. A	19. B	29. B	39. C
10. B	20. D	30. B	40. A

Lampiran 12

**REKAPITULASI HASIL PERHITUNGAN RELIABILITAS BUTIR
SOAL UJI COBA INSTRUMEN**

No	Nama	BITIR SOAL																														Jumlah							
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		31	32	33	34	35	36	37
1	Adis Sams	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	18
2	Agil Hana	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	17
3	Barwan	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	14
4	Chafriani	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	9		
5	Indira	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	6	
6	Ikhsan Nurhidayah	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	18	
7	Ikhsan Nurhidayah	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	15	
8	Inda Ayu	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	15	
9	Nurhidayah	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	11	
10	Ikhsan Nurhidayah	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	6		
11	Nurhidayah	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	14	
12	Nurhidayah	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	21	
13	Ikhsan Nurhidayah	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	13	
14	Ikhsan Nurhidayah	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	
15	Agil Hana	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	
16	Ikhsan Nurhidayah	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	12	
17	Baharudin	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	12	
18	Ikhsan Nurhidayah	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	19	
19	Ikhsan Nurhidayah	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	21	
20	Ikhsan Nurhidayah	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	16	
21	Ikhsan Nurhidayah	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	19	
22	Ikhsan Nurhidayah	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	14	
23	Ikhsan Nurhidayah	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	20	
24	Ikhsan Nurhidayah	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	8	
25	Ikhsan Nurhidayah	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	13	
26	Ikhsan Nurhidayah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	
27	Ikhsan Nurhidayah	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	14	
28	Ikhsan Nurhidayah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	
29	Ikhsan Nurhidayah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	
30	Ikhsan Nurhidayah	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	9	
Jumlah Total		29/35	29/35	29/35	29/35	29/35	29/35	29/35	29/35	29/35	29/35	29/35	29/35	29/35	29/35	29/35	29/35	29/35	29/35	29/35	29/35	29/35	29/35	29/35	29/35	29/35	29/35	29/35	29/35	29/35	29/35	29/35	29/35	29/35	29/35	29/35	29/35	29/35	
p		0,67	0,77	0,67	0,23	0,73	0,73	0,23	0,67	0,23	0,67	0,23	0,67	0,23	0,67	0,23	0,67	0,23	0,67	0,23	0,67	0,23	0,67	0,23	0,67	0,23	0,67	0,23	0,67	0,23	0,67	0,23	0,67	0,23	0,67	0,23	0,67		
q		0,33	0,23	0,40	0,77	0,30	0,27	0,30	0,33	0,27	0,33	0,27	0,30	0,27	0,33	0,27	0,30	0,27	0,33	0,27	0,30	0,27	0,33	0,27	0,30	0,27	0,33	0,27	0,30	0,27	0,33	0,27	0,30	0,27	0,33	0,27	0,30		
pq		0,22	0,18	0,24	0,18	0,21	0,18	0,14	0,18	0,23	0,23	0,22	0,18	0,14	0,21	0,18	0,21	0,18	0,23	0,23	0,22	0,18	0,14	0,21	0,18	0,21	0,18	0,23	0,23	0,22	0,18	0,14	0,21	0,18	0,21	0,18	0,23		
Sigma		4,67																																					
KR-30		0,88																																					

TABEL HASIL RELIABILITAS HASIL BELAJAR SISTEM PELETAKAN KERAKYAN SUMBER DAYA ALAM DI INDOREWA

Lampiran 15

REKAPITULASI HASIL UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN**A. Identitas Penelitian**

Nama Sekolah : SDN CIBARUSAH JAYA 04

Kelas/Semester : IV/2

Tahun Pelajaran : 2021/2022

Hari, Tanggal : Rabu, 22 September 2021

B. Variabel Minat Belajar

1. Uji Validitas

Uji Coba	Hasil	Keterangan	Jumlah
Validitas	62,5%	1,2,3,5,6,7,10,11,12,14,16,18, 20,23,24,26,28,29,30,33,35,36,37,3 8,39.	25
Invalid	37,5%	4,8,9,13,15,17,21,22,25,27,31,32, 34,40	15
Jumlah Keseluruhan			40

2. Hasil Indeks Kriteria dan Butir Soal Valid

Jumlah Soal Valid	Hasil KR-11	Kriteria
25	0,88	Sangat Tinggi

3. Tingkat Kesukaran Butir Soal Valid

Tingkat Kesukaran	Indikator	Jumlah	%	Nomor
	Mudah	10	40%	2,6,10,18,20,24,28,29,36,38
	Sedang	11	44%	1,3,12,14,16,23,26,30,35,37,39
	Sukar	4	16%	5,7,11,33
	Jumlah	25	100%	

4. Perhitungan Daya Pembeda

Indeks	Daya pembeda	Jumlah	Hasil (%)	Nomor Butir Soal
$0,00 < DP \leq 0,19$	Jelek	1	4%	1
$0,20 < DP \leq 0,39$	Cukup	13	52%	2,3,5,6,10,11,18,20,24,28,29,35,36
$0,40 < DP \leq 0,69$	Baik	11	44%	7,12,14,16,23,26,30,33,37,38,39
$0,70 < DP \leq 1,00$	Baik Sekali	0	-	-

Simpulan : Berdasarkan perhitungan soal yang valid terdapat 25 butir soal, namun 1 soal termasuk dalam kategori jelek tidak digunakan. Jadi

banyak soal yang digunakan untuk penelitian setelah uji coba instrumen yaitu $25-1 = 24$ butir soal.

Bogor, 28 September 2021

Mengetahui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Rais Hidayat, M.Pd.

NIK. 1.0212009585

Resyi Abdul GanI, M.Pd.

NIK. 1.0212009583

Peneliti,

Dewi Sulastri

NPM.037117063

Lampiran 16

PERHITUNGAN MANUAL UJI COBA INSTRUMEN HASIL BELAJAR
SUBTEMA BERSYUKUR ATAS KEBERAGAMAN

1. Perhitungan Manual Uji Validitas (contoh butir soal nomor 2)

$$r_{\text{pbi}} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \cdot \sqrt{\frac{p}{q}}$$

r_{pbi} = koefisien korelasi point biserial

M_p = rata-rata skor subyek yang menjawab benar dibagi siswa yang menjawab benar

M_t = rata-rata skor total

SD_t = standar deviasi

p = proporsi siswa yang menjawab benar

$$\frac{\text{banyaknya responden menjawab benar}}{\text{jumlah responden seluruhnya}}$$

q = proporsi siswa yang menjawab benar ($q = 1-p$)

a. Menentukan SD_t

$$\begin{aligned} SD_t &= \sqrt{\frac{\sum X_t^2}{n} - \left(\frac{\sum X_t}{n}\right)^2} \\ &= \sqrt{\frac{18334}{30} - \left(\frac{716}{30}\right)^2} \\ &= \sqrt{611,3 - (23,867)^2} \\ &= \sqrt{611,3 - 569,63} \\ &= \sqrt{41,67} = 6,455 \text{ di bulatkan menjadi } 6,55 \end{aligned}$$

b. Menentukan M_t

$$\frac{\sum X_t}{N} = \frac{716}{30} = 23,866 \text{ di bulatkan menjadi } 23,867$$

c. Menentukan M_p

Testee yang jawabannya betul di soal nomor 2

1-2-3-4-5-8-10-11-12-13-15-16-17-18-19-20-21-22-23-25-26-28-29

($N_1 = 23$)

Mean dari skor yang dijawab dengan betul (M_t)

$$27+30+24+19+15+24+12+24+31+23+14+22+23+30+31+27+26+21+31+26+37+33+33$$

23

$$= \frac{583}{23} = 25,347 \text{ dbulatkan menjadi } 25,35$$

d. Menentukan p

$$p = \frac{23}{30} = 0,7666 \text{ di bulatkan menjadi } 0,767$$

e. Menentukan q

$$1-p = 1 - 0,767 = 0,233$$

f. Menghitung koefisien korelasi r_{pbi}

$$\begin{aligned} r_{pbi} &= \frac{M_p - M_t}{SD_t} \cdot \sqrt{\frac{p}{q}} \\ &= \frac{25,35 - 23,867}{6,55} \cdot \sqrt{\frac{0,767}{0,233}} \\ &= \frac{1,843}{6,55} \sqrt{3,29} \\ &= 0,2264 \cdot 1,814 \\ &= 0,41 \end{aligned}$$

2. Perhitungan Manual Reliabilitas (butir soal nomor 2)

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{St^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{25}{25-1} \right) \left(\frac{29,7471-4,61}{29,7471} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{25}{24} \right) \left(\frac{25,1371}{29,7471} \right)$$

$$r_{11} = (1,0416)(0,845)$$

$$r_{11} = 0,88 \text{ (sangat tinggi)}$$

3. Perhitungan Manual Indeks Kesukaran (butir soal nomor 2)

$$P = \frac{B}{JS}$$

$$P = \frac{23}{30} = 0,766666 \text{ di bulatkan menjadi } 0,7667 \text{ (mudah)}$$

4. Perhitungan Manual Daya Pembeda (butir soal nomor 2)

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = PA - PB$$

$$JA = 15 \quad BA = 14$$

$$JB = 15 \quad BB = 9$$

$$PA = \frac{BA}{JA} = \frac{14}{15} = 0,93$$

$$PB = \frac{BB}{JB} = \frac{9}{15} = 0,6$$

$$D = PA - PB = 0,93 - 0,6 = 0,33 \text{ (cukup)}$$

Lampiran 17

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
DARING (RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN Cibarusah Jaya 04
Kelas / Semester : IVA (Empat A) / 2 (Dua)
Tema 1 : Indah nya Kebersamaan
Sub Tema 3 : Bersyukur Atas Keberagaman
Pembelajaran : 1 (satu)
Muatan Pelajaran : Bahasa Indonesia, IPS, dan IPA
Alokasi Waktu : 1 x Pembelajaran (6 x 35 menit)
MODEL PEMBELAJARAN : *Discovery Learning* (DL)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

PESAN UNTUK ORANG TUA

Assalamualikum Wr.Wb Bagaimana Kabarnya? Semoga selalu sehat dan semoga masih semangat mendampingi Ananda untuk belajar di rumah.

Pembelajaran masih dilaksanakan secara daring, sehingga memerlukan bimbingan dari ayah dan ibu dalam memegang peranan besar untuk Ananda melakukan aktivitas pembelajaran

Satuan Pendidikan	:	SDN Cibarusah Jaya 04	Muatan Terpadu	:	B.Indonesia,IPS dan IPA
Kelas/Semester	:	IV/II	PembelajaranKe-	:	1
Tema/Subtema	:	1/3	Alokasi/waktu	:	1x45 menit

KOMPETENSI DASAR (KD)		INDIKATORPENCAPAIANKOMPETENSI	
Bahasa Indonesia			
3.2	Mencermati keterhubungan antargagasan yang didapat dari teks lisan, tulis, atau visual	3.2.1	Mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraph dan teks lisan
		3.2.2	Memecahkan gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraph dan teks lisan
4.2	Menyajikan hasil pengamatan tentang keterhubungan antargagasan kedalam tulisan.	4.2.1	Menyajikan gagasan utama setiap paragraph dari teks tulis dalam bentuk peta pikiran
		4.2.2	Mengkomunikasikan gagasan pokok dari teks secara lisan
IPA			
3.6	Menerapkan sifat- sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran	3.6.1	Memperjelas sifat-sifat bunyi memantul dan menyerap
		3.6.2	Menciptakan sifat-sifat bunyi memantul dan menyerap
4.6	Menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat bunyi	4.6.1	Menuliskan berbagai alat yang dapat memantulkan dan menyerap bunyi
		4.6.2	Menyajikan laporan sifat-sifat bunyi memantul dan menyerap.
IPS			
3.1	Mengidentifikasi keragaman social, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagian identitas bangsa Indonesia; serta hubungan dengan	3.1.1	Menjelaskan pengalaman sikap menghargai makanan tradisional sebagai identitas bangsa Indonesia
		3.1.2	Membuktikan pengalaman sikap menghargai makanan tradisional sebagai identitas bangsa Indonesia

	karakteristik ruang		
4.2	Menyajikan Hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identifikasi bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	4.2.1	Mengkomunikasikan pengalaman sikap menghargai makanan tradisional sebagai identitas bangsa Indonesia secara lisan.
		4.2.2	Menuliskan pengalaman sikap menghargai makanan tradisional sebagai identitas bangsa Indonesia dalam bentuk tulisan

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan menyimak teks lisan, siswa mampu mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis dengan mandiri.
2. Melalui kegiatan menyimak teks lisan, siswa mampu menyajikan gagasan utama dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis dalam bentuk peta pikiran dengan tepat.
3. Melalui kegiatan diskusi dan membaca, siswa mampu menjelaskan pengalaman sikap menghargai makanan tradisional sebagai identitas bangsa Indonesia dengan sistematis.
4. Melalui kegiatan diskusi dan membaca, siswa mampu mengomunikasikan pengalaman sikap menghargai makanan tradisional sebagai identitas bangsa Indonesia dengan sistematis.
5. Melalui kegiatan percobaan, siswa mampu mengidentifikasi sifat-sifat bunyi memantul dan menyerap dengan lengkap.
6. Melalui kegiatan setelah percobaan, siswa mampu menyajikan laporan sifat-sifat bunyi memantul dan menyerap dengan sistematis.

B. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Waktu	4 Menit	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam kepada peserta didik . 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik sambil menanyakan kabar peserta didik. 3. Peserta didik berdoa bersama guru sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu peserta didik. Religius 4. Peserta didik menyanyikan lagu “Dari Sabang Sampai Marauke” bersama-sama. Nasionalis 5. Guru melakukan kegiatan apersepsi kepada Peserta didik Setelah diingatkan kembali tentang materi sebelumnya. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pelajaran yang akan dicapai. 	<i>Zoom Meeting</i>
Waktu	11 Menit	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 6. Guru memberikan soal <i>pretest</i> kepada peserta didik untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik mengenai pelajaran yang akan disampaikan. Rangsangan (Stimulation) 7. Peserta didik mengamati bacaan tentang seorang ibu pembuat dodol, makanan tradisional Betawi yang ditampilkan oleh guru melalui presentasi power point. Critical Thinking 8. Peserta didik bertanya jawab mengenai isi dalam teks bacaan tersebut. Communication Identifikasi Masalah (Problem Statement) 9. Peserta didik diminta untuk mengidentifikasi berbagai macam peristiwa yang bersangkutan dengan mengaitkan gambar yang peserta didik amati dengan . Pengumpulan Data (Data Collection) 10. Peserta didik membaca informasi tentang beberapa jenis makanan tradisional yang ada di buku. Literasi 	<i>Zoom Meeting</i>

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>11. Peserta didik bertanya jawab tentang isi teks bacaan tersebut. Communication</p> <p>Pengolahan Data (Data Processing)</p> <p>12. Peserta didik mengerjakan LKPD tentang menganalisis jenis peralatan yang dapat memantulkan dan menyerap bunyi dengan benar.</p> <p>13. Peserta didik menyimpulkan isi teks dalam bentuk peta pikiran di LKPD. Critical Thinking</p> <p>14. Peserta didik diminta untuk berdiskusi bersama teman terkait tentang mengemukakan sifat-sifat bunyi memantul dan menyerap dan membuat sifat-sifat bunyi memantul dan menyerap laporan hubungan pada lembar kerja peserta didik (LKPD).</p> <p>Verification (Pembuktian)</p> <p>15. Peserta didik menuliskan berbagai alat yang dapat memantul dan menyerap di lingkungan sekitarmu pada tabel lembar kerja peserta didik (LKPD) dan bertanya jawab mengenai tabel yang telah diisi. Communication</p> <p>16. Peserta didik menuliskan kesimpulanmu tentang jenis-jenis makanan tradisional dan sifat-sifat buny memantul dan menyerapi .</p>	
Waktu	4 Menit	
Penutup	<p>17. Guru memberikan instrumen tes (<i>posttest</i>) kepada peserta didik untuk mengukur sejauh mana pencapaian yang telah dipelajari.</p> <p>Menarik Kesimpulan (Generalization)</p> <p>18. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran.</p> <p>19. Peserta didik diberi penguatan supaya tetap bersyukur kepada Tuhan yang Maha Esa dan saling mengharagai terhadap keragaman jenis sumber daya alam di Indonesia.</p> <p>20. Guru meminta salah satu Peserta didik untuk memimpin doa bersama sesuai Setelah agama dan kepercayaan masing-masing. Religius</p> <p>21. Guru mengucapkan salam .</p>	Zoom Meeting

C. PENILAIAN

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
Catatan kegiatan yang dilakukan peserta didik		

Guru Kelas IV A,

Bogor,

Mahasiswa Peneliti

Yayah Rukoyah,S.Pd

Dewi Sulastri

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

Diding Chaerudin,S.Pd

Rubik Penilaian

a) Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan tingkah laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1												
2												
3												
4												
5												
Dst												

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

b) Penilaian Pengetahuan

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai						Jumlah
		B. Indonesia		IPA		IPS		
		3.2		3.6		3.1		
		Skor	Predikat	Skor	Predikat	Skor	Predikat	
1								
2								
3								

c) Penilaian Keterampilan

No	Nama	Aspek yang Dinilai												Jmlh
		Bahasa Indonesia				IPA				IPS				
		4.2				4.6				4.2				
		K1	K2	Skor	Prdkt	K1	K2	Skor	Prdkt	K1	K2	Skor	Prdkt	
1														
2														
3														

Lampiran 18

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
DARING (RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN Cibarusah Jaya 04

Kelas / Semester : IVA (Empat A) / 2 (Dua)

Tema 1 : Indah nya Kebersamaan

Sub Tema 3 : Bersyukur Atas Keberagaman

Pembelajaran : 1 (satu)

Muatan Pelajaran : Bahasa Indonesia, IPS, dan IPA

Alokasi Waktu : 1 x Pembelajaran (6 x 35 menit)

MODEL PEMBELAJARAN : Konvensional

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

PESAN UNTUK ORANG TUA

Assalamualikum Wr.Wb Bagaimana Kabarnya? Semoga selalu sehat dan semoga masih semangat mendampingi Ananda untuk belajar di rumah.

Pembelajaran masih dilaksanakan secara daring, sehingga memerlukan bimbingan dari ayah dan ibu dalam memegang peranan besar untuk Ananda melakukan aktivitas pembelajaran

Satuan Pendidikan	:	SDN Cibarusah Jaya 04	Muatan Terpadu	:	B.Indonesia,IPS dan IPA
Kelas/Semester	:	IV/II	PembelajaranKe-	:	1
Tema/Subtema	:	1/3	Alokasi/waktu	:	1×45 menit

KOMPETENSI DASAR (KD)		INDIKATORPENCAPAIANKOMPETENSI	
Bahasa Indonesia			
3.2	Mencermati keterhubungan antargagasan yang didapat dari teks lisan, tulis, atau visual	3.2.1	Mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraph dan teks lisan
		3.2.2	Memecahkan gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraph dan teks lisan
IPA			
3.6	Menerapkan sifat- sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran	3.6.1	Memperjelas sifat-sifat bunyi memantul dan menyerap
		3.6.2	Menciptakan sifat-sifat bunyi memantul dan menyerap
IPS			
3.1	Mengidentifikasi keragaman social, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagian identitas bangsa Indonesia; serta hubungan dengan karakteristik ruang	3.1.1	Menjelaskan pengalaman sikap menghargai makanan tradisional sebagai identitas bangsa Indonesia
		3.1.2	Membuktikan pengalaman sikap menghargai makanan tradisional sebagai identitas bangsa Indonesia

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan menyimak teks lisan, siswa mampu mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis dengan mandiri.
2. Dengan kegiatan menyimak teks lisan, siswa mampu menyajikan gagasan utama dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis dalam bentuk peta pikiran dengan tepat.
3. Dengan kegiatan diskusi dan membaca, siswa mampu menjelaskan pengalaman sikap menghargai makanan tradisional sebagai identitas bangsa Indonesia dengan sistematis.
4. Dengan kegiatan diskusi dan membaca, siswa mampu mengomunikasikan pengalaman sikap menghargai makanan tradisional sebagai identitas bangsa Indonesia dengan sistematis.
5. Dengan kegiatan percobaan, siswa mampu mengidentifikasi sifat-sifat bunyi memantul dan menyerap dengan lengkap.
6. Dengan kegiatan setelah percobaan, siswa mampu menyajikan laporan sifat-sifat bunyi memantul dan menyerap dengan sistematis.

B. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Waktu	4 Menit	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam kepada peserta didik . 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik sambil menanyakan kabar peserta didik. 3. Peserta didik berdoa bersama guru sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu peserta didik. Religius 4. Peserta didik menyanyikan lagu “Dari Sabang Sampai Marauke” bersama-sama. Nasionalis 5. Guru melakukan kegiatan apersepsi kepada Peserta didik Setelah mengingatkan kembali tentang materi sebelumnya. 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pelajaran yang akan dicapai. 	<i>Zoom Meeting</i>
Waktu	11 Menit	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 7. Guru memberikan soal <i>pretest</i> kepada peserta didik untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik mengenai pelajaran yang akan disampaikan. 8. Peserta didik membaca tentang seorang ibu pembuat dodol, makanan tradisional Betawi yang ditampilkan oleh guru melalui presentasi power point. literasi 9. Peserta didik bertanya jawab mengenai isi dalam teks bacaan tersebut. Communication 10. Peserta didik membaca informasi tentang beberapa jenis makanan tradisional yang ada di buku. Literasi 11. Peserta didik bertanya jawab tentang isi teks bacaan tersebut. Communication 12. Peserta didik mengerjakan LKPD tentang menganalisis jenis peralatan 	<i>Zoom Meeting</i>

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>yang dapat memantulkan dan menyerap bunyi dengan benar.</p> <p>13. Peserta didik menyimpulkan isi teks dalam bentuk peta pikiran di LKPD. Critical Thinking</p> <p>14. Peserta didik diminta untuk berdiskusi bersama teman terkait tentang mengemukakan sifat-sifat bunyi memantul dan menyerap dan membuat sifat-sifat bunyi memantul dan menyerap laporan hubungan pada lembar kerja peserta didik (LKPD).</p> <p>15. Peserta didik menuliskan berbagai alat yang dapat memantul dan menyerap di lingkungan sekitarmu pada tabel lembar kerja peserta didik (LKPD) dan bertanya jawab mengenai tabel yang telah diisi. Communication</p> <p>16. Peserta didik menuliskan kesimpulanmu tentang jenis-jenis makanan tradisional dan sifat-sifat bunyi memantul dan menyerap .</p>	
Waktu	4 Menit	
Penutup	<p>17. Guru memberikan instrumen tes (<i>posttest</i>) kepada peserta didik untuk mengukur sejauh mana pencapaian yang telah dipelajari.</p> <p>18. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran.</p> <p>19. Peserta didik diberi penguatan supaya tetap bersyukur kepada Tuhan yang Maha Esa dan saling mengharagai terhadap keragaman jenis sumber daya alam di Indonesia.</p> <p>20. Guru meminta salah satu Peserta didik untuk memimpin doa bersama sesuai Setelah agama dan kepercayaan masing-masing. Religius</p> <p>21. Guru mengucapkan salam .</p>	<i>Zoom Meeting</i>

C. PENILAIAN

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
Catatan kegiatan yang dilakukan peserta didik		

Guru Kelas IV A,

Bogor,
Mahasiswa Peneliti

Eneng Nuraini,S.Pd

Dewi Sulastri

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Diding Chaerudin,S.Pd

Rubik Penilaian

a) Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan tingkah laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1												
2												
3												
4												
5												
Dst												

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

b) Penilaian Pengetahuan

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai						Jumlah
		B. Indonesia		IPA		IPS		
		3.2		3.6		3.1		
		Skor	Predikat	Skor	Predikat	Skor	Predikat	
1								
2								
3								

c) Penilaian Keterampilan

No	Nama	Aspek yang Dinilai												Jmlh
		Bahasa Indonesia				IPA				IPS				
		4.2				4.6				4.2				
		K1	K2	Skor	Prdkt	K1	K2	Skor	Prdkt	K1	K2	Skor	Prdkt	
1														
2														
3														

Lampiran 19

PENYUSUNAN BAHAN AJAR

Tema 1 : Indahnya Kebersamaan

SubTema 3 : Bersyukur atas Keberagaman

KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi Setelah keluarga, teman, guru, dan tetangganya

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual Setelah cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Pendekatan, Metode dan Model	Jenis Bahan Ajar
1.	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.2 Mencermati keterhubungan antargagasan yang didapat dari teks lisan, tulis, atau visual</p>	<p>3.2.1 Mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraph dan teks lisan</p> <p>3.2.2 Memecahkan gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraph dan teks lisan</p>	<p>Bahasa Indonesia:</p> <p>Gagasan pokok dalam suatu paragraf</p>	<p>Pendekatan: Saintifik</p> <p>Metode: Ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi</p> <p>Model: <i>Discovery Learning</i> dan Konvensional</p>	<p>e. Video Pembelajaran Tema 1, Subtema 3, Pembelajaran 1</p> <p>f. Power Point Pembelajaran Tema 1, Subtema 3, Pembelajaran 1</p> <p>g. Gambar berbagai profesi di lingkungan sekitar</p> <p>h. Gambar hewan dan tumbuhan</p>
2	<p>IPA</p> <p>3.6 Menerapkan sifat- sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran</p>	<p>3.6.1 Memperjelas sifat-sifat bunyi memantul dan menyerap</p>	<p>IPA :</p> <p>Sifat-sifat bunyi</p>		

		3.6.2 Menciptakan sifat-sifat bunyi memantul dan menyerap			
3.	IPS 3.1 Mengidentifikasi keragaman social, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagian identitas bangsa Indonesia; serta hubungan dengan karakteristik ruang	3.1.1 Menjelaskan pengalaman sikap menghargai makanan tradisional sebagai identitas bangsa Indonesia	IPS: Macam-macam makanan khas yang ada di Indonesia		
		3.1.2 Membuktikan pengalaman sikap menghargai makanan tradisional sebagai identitas bangsa Indonesia			

Lampiran 20

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

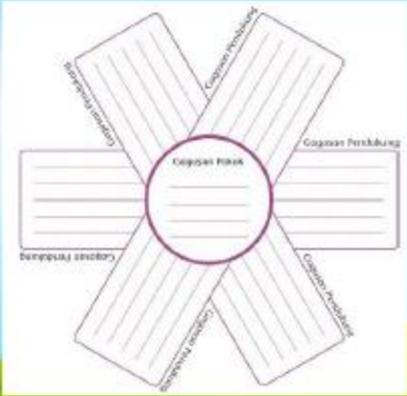
Tema 1	Indahnya Kebersamaan
Sub Tema 3	Bersyukur Atas Keberagaman
Kelas	IV
Semester	2
Kompetensi Dasar	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.2 Mencermati keterhubungan antargagasan yang didapat dari teks lisan, tulis, atau visual</p> <p>IPA</p> <p>3.6 Menerapkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran</p> <p>IPS</p> <p>3.1 Mengidentifikasi keragaman social, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagian identitas bangsa Indonesia; serta hubungan dengan karakteristik ruang</p>
Indikator Pencapaian Kompetensi	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.2.1 Mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraph dan teks lisan</p> <p>3.2.2 Memecahkan gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraph dan teks lisan</p> <p>PPKn</p> <p>3.6.1 Memperjelas sifat-sifat bunyi memantul dan menyerap</p>

	<p>3.6.2 Menciptakan sifat-sifat bunyi memantul dan menyerap</p> <p>IPS</p> <p>3.1.1 Menjelaskan pengalaman sikap menghargai makanan tradisional sebagai identitas bangsa Indonesia</p> <p>3.1.2 Membuktikan pengalaman sikap menghargai makanan tradisional sebagai identitas bangsa Indonesia</p>
--	--

LEMBAR KERJA PESERTA**DIDIK KELAS EKSPERIMEN****Nama:****Kelas:****Kegiatan 1: Menentukan Gagasan Pokok dan Gagasan Pendukung**

Setelah kalian menyimak dan membaca teks dalam power point tadi, carilah gagasan pokok dan gagasan pendukung pada setiap paragraf !!

NAMA :



Kerjakan dengan senang ya teman-teman !!



KOMENTAR GURU :

NILAI	PARAF ORANG TUA	PARAF GURU

Kegiatan ke-2 : Mengidentifikasi makanan tradisional dan cara menghargainya

NAMA KELOMPOK :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.



TUGAS KELOMPOK

Tulislah jenis-jenis makanan tradisional beserta daerah asalnya yang kamu ketahui !!

NO	NAMA MAKANAN	DAERAH ASAL



TUGAS KELOMPOK

NAMA KELOMPOK :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Tuliskan cara-cara menghargai makanan tradisional nusantara !!

NO	CARA MENGHARGAI MAKANAN TRADISIONAL

Kegiatan 3 : Membuat laporan percobaan pemantulan dan penyerapan bunyi

Hasil Pengamatan

Jawablah Pertanyaan berikut berdasarkan hasil percobaan !!

Saatnya Bereksperimen !!

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apa yang terjadi dengan gelombang bunyi pada tabung kedua jika kamu meletakkan piring kaca?	
2	Ketika piring kaca diganti dengan gabus yang empuk, apa yang terjadi? Jelaskan!	
3	Apa yang terjadi pada gelombang bunyi pada tabung pertama?	
4	Tuliskan kesimpulanmu !!	

NAMA KELOMPOK :

- 1.
- 2.
- 3.

Belajar Menjadi Hebatnya Cilik



Kesimpulan

--

Nama Kelompok

- 1.
- 2.
- 3.

Lampiran 21

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Tema 1	Indahnya Keberagaman
Sub Tema 3	Bersyukur Atas Keberagaman
Kelas	IV
Semester	2
Kompetensi Dasar	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.2 Mencermati keterhubungan antargagasan yang didapat dari teks lisan, tulis, atau visual</p> <p>IPA</p> <p>3.6 Menerapkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran</p> <p>IPS</p> <p>3.1 Mengidentifikasi keragaman social, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagian identitas bangsa Indonesia; serta hubungan dengan karakteristik ruang</p>
Indikator Pencapaian Kompetensi	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.2.1 Mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraph dan teks lisan</p> <p>3.2.2 Memecahkan gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraph dan teks lisan</p> <p>PPKn</p> <p>3.6.1 Memperjelas sifat-sifat bunyi memantul dan menyerap</p> <p>3.6.2 Menciptakan sifat-sifat bunyi memantul dan menyerap</p>

	<p>IPS</p> <p>3.1.1 Menjelaskan pengalaman sikap menghargai makanan tradisional sebagai identitas bangsa Indonesia</p> <p>3.1.2 Membuktikan pengalaman sikap menghargai makanan tradisional sebagai identitas bangsa Indonesia</p>
--	---

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

KELAS KONVENSIONAL

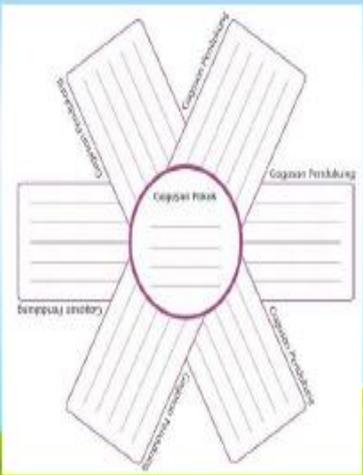
Nama:

Kelas:

Kegiatan 1: Menentukan Gagasan Pokok dan Gagasan Pendukung

Setelah kalian menyimak dan membaca teks dalam power point tadi, carilah gagasan pokok dan gagasan pendukung pada setiap paragraf !!

NAMA :



Kerjakan dengan senang ya teman-teman !!



KOMENTAR GURU :

NILAI	PARAF ORANG TUA	PARAF GURU

Kegiatan 2 : Mengidentifikasi makanan tradisional dan cara menghargainya

Tuliskan jenis-jenis makanan tradisional yang kamu ketahui!

NO	Nama Makanan	Daerah Asal
1	Pempek	
2	Gulai Belacan	
3	Gudeg	
4	Wingko Babat	

TUGAS KELOMPOK

NAMA KELOMPOK :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Tuliskan cara-cara menghargai makanan tradisional nusantara !!

NO	CARA MENGHARGAI MAKANAN TRADISIONAL

Kesimpulan

Nama Kelompok

- 1.
- 2.

Kegiatan 3 : Membuat laporan percobaan pemantulan dan penyerapan bunyi

Hasil Pengamatan

Jawablah Pertanyaan berikut berdasarkan hasil percobaan !!

Saatnya Bereksperimen !!

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apa yang terjadi dengan gelombang bunyi pada tabung kedua jika kamu meletakkan piring kaca?	
2	Ketika piring kaca diganti dengan gabus yang empuk, apa yang terjadi? Jelaskan!	
3	Apa yang terjadi pada gelombang bunyi pada tabung pertama?	
4	Tulislah kesimpulanmu !!	

NAMA KELOMPOK :

- 1.
- 2.
- 3.



Kesimpulan

Nama Kelompok

- 1.
- 2.
- 3.

Lampiran 22

**INSTRUMEN HASIL BELAJAR SUBTEMA BERSYUKUR ATAS
KEBERAGAMAN SETELAH UJI COBA**

TandaTangan

Nama :

Kelas :

Ayo kerjakan soal-soal di bawah ini dengan benar!

1. Berikut ini salah satu manfaat pemantulan bunyi dalam kehidupan sehari-hari yaitu....
 - a. Mengetahui pipa yang bocor
 - b. Membunuh sel-sel kanker
 - c. Mengukur kedalaman laut
 - d. Mensterilkan peralatan makanan
2. Contoh benda yang dapat memantulkan bunyi adalah....
 - a. Gabus, kaca dan spon
 - b. Gabus, spon, dan busa
 - c. Kaca, besi, dan tembok
 - d. Kain, karet dan tembok
3. Sebuah kelereng yang dipantulkan ke lantai keramik akan mengalami....
 - a. Penghilang bunyi
 - b. Pemantulan bunyi
 - c. Perambatan bunyi
 - d. Penyerapan bunyi
4. Berikut ini merupakan benda yang dapat menyerap bunyi adalah....
 - a. Busa
 - b. Aluminium
 - c. Besi
 - d. Emas

5. Bunyi berasal dari benda yang....
 - a. Berenergi listrik
 - b. Bercahaya
 - c. Bergetar
 - d. Diam
6. Contoh benda yang dapat memantulkan bunyi adalah....
 - a. Busa
 - b. Gabus
 - c. Wol
 - d. Keramik
7. Bunyi dapat memantul jika perambatannya dihalangi oleh benda yang
 - a. Permukaannya lunak
 - b. Permukaannya keras
 - c. Permukaannya basah
 - d. Permukaannya lembut
8. Ember yang dibunyikan di halaman rumah akan terdengar....
 - a. Kuat
 - b. Lemah
 - c. Nyaring
 - d. Tidak nyaring
9. Semakin kecil dan panjang rongga gendang, maka bunyi yang terdengar akan semakin....
 - a. Kuat
 - b. Keras
 - c. Nyaring
 - d. Lemah
10. Gema biasanya terjadi ketika jarak antara sumber bunyi dengan benda penghalangnya berada pada jarak....
 - a. Cukup dekat
 - b. Cukup jauh
 - c. Berhimpitan
 - d. Satu meter

11. Berikut ini ruang yang tidak perlu dilapisi benda lunak agar tidak terjadi gaung adalah....
 - a. Studio foto
 - b. Studio radio
 - c. Studio musik
 - d. Bioskop
12. Informasi tambahan pada suatu teks paragraf dinamakan....
 - a. Isi cerita
 - b. Pikiran utama
 - c. Gagasan pendukung
 - d. Gagasan pokok
13. Gagasan pokok adalah ... utama yang dibahas dalam suatu bacaan.
 - a. Tugas
 - b. Manfaat
 - c. Pendukung
 - d. Ide
14. Salah satu langkah menemukan gagasan pokok pada teks lisan atau teks tulis adalah
 - a. Mengetahui judul cerita
 - b. Membaca atau mendengarkan teks secara sekilas
 - c. Menuliskan kembali semua isi cerita
 - d. Membaca atau mendengarkan teks dengan seksama
15. Berikut yang bukan termasuk cara menentukan gagasan pada teks lisan adalah...
 - a. Menentukan gagasan pokok paragraf dengan menjawab pertanyaan “ siapa yang dibahas?”
 - b. Menuliskan setiap kalimat dari teks yang dibacakan
 - c. Menuliskan kalimat pokok dari teks yang dibacakan
 - d. Mementukan gagasan pokok paragraf dengan menjawab pertanyaan “apa yang sedang dibahas?”

Bacalah teks berikut ini!

Untuk memenuhi pesannya, Mak Salmah selalu melibatkan tetangga-tetangganya. Mak Salmah ingin rezeki yang diperolehnya dari dodol betawi tidak dirasakannya sendiri. Mak Salmah juga ingin dodol betawi selalu dikenal. Ia ingin warga sekitarnya juga ikut melestarikan makanan tradisional milik kampung sendiri. Dodol betawi Mak Salmah ikut melestarikan budaya, memupuk kerja sama, menjalin keakraban antar warga.

16. Kalimat utama pada paragraf di atas adalah....
- Mak Salmah ingin rezeki yang diperolehnya dari dodol betawi tidak dirasakannya sendiri.
 - Mak Salmah juga ingin dodol betawinya selalu dikenal.
 - Ia ingin warga sekitarnya juga ikut melestarikan makanan tradisional milik kampung sendiri.
 - Untuk memenuhi pesannya, Mak Salmah selalu melibatkan tetangga-tetangganya.

17. Bacalah teks berikut!

Indonesia merupakan salah satu Negara di dunia yang memiliki keberagaman budaya. Negara Indonesia memiliki suku, banyak ras dan budaya yang sangat beragam. Salah satunya dikarenakan Indonesia merupakan Negara kepulauan yang memiliki ribuan pulau. Pulau-pulau tersebut tersebar dari sabang sampai merauke. Keberagaman budaya yang dimiliki bangsa Indonesia ini menjadi salah satu kekayaan bangsa Indonesia di mata dunia.

Gagasan pokok dari paragraf di atas yaitu....

- Indonesia menjadi sumber keberagaman budaya di mata dunia
- Indonesia kaya akan keberagaman budaya daerah
- Indonesia adalah salah satu Negara terkaya di dunia
- Budaya daerah Indonesia terbaik di dunia.

18. Bacalah teks berikut!

Tari piring merupakan tari yang berasal dari suku Minangkabau, Sumatera Barat. Untuk menampilkan tari piring perlu diiringi oleh dua alat musik. Alat musik tersebut berupa talempong dan saluang. Talempong adalah alat musik pukul dari kayu, kuningan, atau batu. Bentuknya mirip dengan boning. Saluang adalah alat musik tiup yang terbuat dari bambu, mirip dengan suling. Selain itu, gemerincing cincin dikenakan penari dapar mengiringi tari piring.

- Gagasan pokok paragraf di atas adalah....
- a. Talempong dan salung pengiring tari piring
 - b. Tari piring berasal dari Minangkabau, Sumatera Barat
 - c. Alam musik sederhana untuk tari piring
 - d. Kelincahan penari tari piring
19. Makanan yang menjadi ciri khas daerah Yogyakarta adalah....
- a. Rendang
 - b. Gudeg
 - c. Pempek
 - d. Dodol
20. Berikut ini yang tidak termasuk makanan tradisional dari Indonesia adalah....
- a. Pecel
 - b. Ramen
 - c. Bakpia
 - d. Rending
21. Bika Ambon adalah makanan khas yang berasal dari daerah....
- a. Bali
 - b. Sumatera Utara
 - c. Sumatera Selatan
 - d. Sulawesi Utara
22. Makanan khas dari Provinsi Riau yang berbahan dasar udang adalah....
- a. Seruit
 - b. Rendang
 - c. Gulai belacan
 - d. Otak - otak
23. Dodol Betawi merupakan makanan khas dari Provinsi
- a. DKI Jakarta
 - b. Jawa Tengah
 - c. Jawa Timur
 - d. Jawa Barat
24. Berikut ini termasuk makanan khas Semarang adalah....
- a. Otak-otak
 - b. Rendang
 - c. Wingko Babat
 - d. Gulai

Lampiran 23

HASIL INSTRUMEN PENELITIAN KELAS IV
(PRETEST DAN POSTTEST)

$B = \frac{8}{24} \times 100 = 3,3$

SOAL PRETEST

Nama : *Selma*
Kelas : *IV/A*

Tandatangan


Ayo kerjakan soal-soal di bawah ini dengan benar!

1. Salahsatu contoh benda yang dapat memantulkan bunyi adalah....
 - a. Gabus, kaca dan spon
 - b. Gabus, spon, dan busa
 - c. Kaca, besi, dan tembok
 - d. Kain, karet dan tembok
2. Sebuah kelereng yang dipantulkan ke lantai keramik akan mengalami....
 - a. Penghilang bunyi
 - b. Pemanjatan bunyi
 - c. Perambatan bunyi
 - d. Penyerapan bunyi
3. Berikut ini merupakan benda yang dapat menyerap bunyi adalah....
 - a. Busa
 - b. Aluminium
 - c. Besi
 - d. Emas
4. Bunyi berasal dari benda yang....
 - a. Berenergi listrik
 - b. Bercahaya
 - c. Bergetar
 - d. Diam
5. Contoh benda yang dapat memantulkan bunyi adalah....
 - a. Busa
 - c. Wol
 - b. Gabus
 - d. Keramik
6. Bunyi dapat memantul jika perambatannya dihilangi oleh benda yang....
 - a. Permukaannya lunak
 - b. Permukaannya keras
 - c. Permukaannya basah
 - d. Permukaannya lembut
7. Ember yang dibunyikan di halaman rumah akan terdengar....
 - a. Kuat
 - b. Lemah
 - c. Nyaring
 - d. Tidak nyaring
8. Semakin kecil dan panjang rongga gendang maka bunyi yang terdengar akan semakin....
 - a. Kuat
 - b. Keras
 - c. Nyaring
 - d. Lemah
9. Gema biasanya terjadi ketika jarak antara sumber bunyi dengan benda penghalangnya berada pada jarak....
 - a. Cukup dekat
 - b. Cukup jauh
 - c. Berhimpitan
 - d. Satu meter
10. Berikut ini ruang yang tidak perlu dipadai benda lunak agar tidak terjadi gema adalah....
 - a. Studio foto
 - b. Studio radio
 - c. Studio music
 - d. Bioskop
11. Informasi tambahan pada suatu teks paragraf dinamakan....
 - a. Isi cerita
 - c. Gagasan Pendukung
 - b. Pikiran utama
 - d. Gagasan pokok

12. Gagasan pokok adalah ... utama yang dibahas dalam suatu bacaan.
- Tugas Pendukung
 - Manfaat
 - Ide

13. Salah satu langkah menemukan gagasan pokok pada teks lisan atau teks tulis adalah

- Mengetahui judul cerita
- Membaca atau mendengarkan teks secara sekilas
- Menuliskan kembali semua isi cerita
- Membaca atau mendengarkan teks dengan seksama

14. Berikut yang bukan termasuk cara menentukan gagasan pada teks lisan adalah...

- Menentukan gagasan pokok paragraf dengan menjawab pertanyaan "siapa yang dibahas?"
- Menuliskan setiap kalimat dari teks yang dibacakan
- Menuliskan kalimat pokok dari teks yang dibacakan
- Mementukan gagasan pokok paragraf dengan menjawab pertanyaan "apa yang sedang dibahas?"

Bacalah teks berikut ini!

Untuk memenuhi pesannya, Mak Salmah selalu melibatkan tetangga-tetangganya. Mak Salmah ingin rezeki yang diperolehnya dari dodol betawi tidak dirasakannya sendiri. Mak Salmah juga ingin dodol betawi selalu dikenal. Ia ingin warga sekitarnya juga ikut melestarikan makanan tradisional milik kampung sendiri. Dodol

betawi Mak Salmah ikut melestarikan budaya, memupuk kerja sama, menjalin keakraban antar warga.

15. Kalimat utama pada paragraf di atas adalah....

- Mak Salmah ingin rezeki yang diperolehnya dari dodol betawi tidak dirasakannya sendiri.
- Mak Salmah juga ingin dodol betawinya selalu dikenal.
- Ia ingin warga sekitarnya juga ikut melestarikan makanan tradisional milik kampung sendiri.
- Untuk memenuhi pesannya, Mak Salmah selalu melibatkan tetangga-tetangganya.

16. Bacalah teks berikut!

Indonesia merupakan salah satu Negara di dunia yang memiliki keberagaman budaya. Negara Indonesia memiliki suku, banyak ras dan budaya yang sangat beragam. Salah satunya dikarenakan Indonesia merupakan Negara kepulauan yang memiliki ribuan pulau. Pulau-pulau tersebut tersebar dari sabang sampai merauke. Keberagaman budaya yang dimiliki bangsa Indonesia ini menjadi salah satu kekayaan bangsa Indonesia di mata dunia.

Gagasan pokok dari paragraf di atas yaitu....

- Indonesia menjadi sumber keberagaman budaya di mata dunia
- Indonesia kaya akan keberagaman budaya daerah
- Indonesia adalah salah satu Negara terkaya di dunia
- Budaya daerah Indonesia terbaik di dunia.

17. Bacalah teks berikut!

Tari piring merupakan tari yang berasal dari suku Minangkabau,

- Sumatera Barat. Untuk menampilkan tari piring perlu diringi oleh dua alat musik. Alat musik tersebut berupa talempong dan saluang. Talempong adalah alat musik pukul dari kayu, kuningan, atau batu. Bentuknya mirip dengan boning. Saluang adalah alat musik tiup yang terbuat dari bambu, mirip dengan suling. Selain itu, gemerincing cincin dikenakan penari dapar mengiringi tari piring. Gagasan pokok paragraf di atas adalah....
- a. Talempong dan saluang pengiring tari piring
 b. Tari piring berasal dari Minangkabau, Sumatera Barat
 c. Alam musik sederhana untuk tari piring
 d. Kelincahan penari tari piring
18. Makanan yang menjadi ciri khas daerah Yogyakarta adalah....
 a. Rendang
 b. Gudeg
 c. Pempek
 d. Dodol
19. Berikut ini yang tidak termasuk makanan tradisional dari Indonesia adalah....
 a. Pecel
 b. Ramen
 c. Bekpia
 d. Rending
20. Pempek adalah makanan khas yang berasal dari daerah
 a. Medan
 b. Palembang
 c. Jakarta
 d. Surabaya
21. Bika Ambon adalah makanan khas yang berasal dari daerah....
 a. Bali
 b. Sumatera Utara
 c. Sumatera Selatan
 d. Sulawesi Utara
22. Makanan khas dari Provinsi Riau yang berbahan dasar udang adalah....
 a. Seruit
 b. Rendang
 c. Gulai belacan
 d. Otak - otak
23. Dodol Betawi merupakan makanan khas dari Provinsi
 a. DKI Jakarta
 b. Jawa Tengah
 c. Jawa Timur
 d. Jawa Barat
24. Berikut ini termasuk makanan khas Semarang adalah....
 a. Otak-otak
 b. Rendang
 c. Wingko Babat
 d. Gulai

$$G = \frac{18}{29} \times 100$$

75

SOAL PRETEST

Nama : Muhammad Naufal
Kelas : IV/A

Tandatangan

Naufal

Ayo kerjakan soal-soal di bawah ini dengan benar!

1. Salahsatu contoh benda yang dapat memantulkan bunyi adalah....
 - a. Gabus, kaca dan spon
 - b. Gabus, spon, dan busa
 - c. Kaca, besi, dan tembok
 - d. Kain, karet dan tembok
2. Sebuah kelereng yang dipantulkan ke lantai keramik akan mengalami....
 - a. Penghilang bunyi
 - b. Pemantulan bunyi
 - c. Perambatan bunyi
 - d. Penyerapan bunyi
3. Berikut ini merupakan benda yang dapat menyerap bunyi adalah....
 - a. Busa
 - b. Aluminium
 - c. Besi
 - d. Emas
4. Bunyi berasal dari benda yang....
 - a. Berenergi listrik
 - b. Bercahaya
 - c. Bergetar
 - d. Diam
5. Contoh benda yang dapat memantulkan bunyi adalah....
 - a. Busa
 - b. Gabus
 - c. Wol
 - d. Keramik
6. Bunyi dapat memantul jika perambatannya dihalangi oleh benda yang
 - a. Permukaannya lurik
 - b. Permukaannya keras
 - c. Permukaannya basah
 - d. Permukaannya lembut
7. Ember yang dibunyikan di halaman rumah akan terdengar....
 - a. Kuat
 - b. Lemah
 - c. Nyaring
 - d. Tidak nyaring
8. Semakin kecil dan panjang rongga gendang, maka bunyi yang terdengar akan semakin....
 - a. Kuat
 - b. Keras
 - c. Nyaring
 - d. Lemah
9. Gema biasanya terjadi ketika jarak antara sumber bunyi dengan benda penghalangnya berada pada jarak....
 - a. Cukup dekat
 - b. Cukup jauh
 - c. Berhimpitan
 - d. Satu meter
10. Berikut ini ruang yang tidak perlu dilapisi benda lunak agar tidak terjadi gaung adalah....
 - a. Studio foto
 - b. Studio radio
 - c. Studio music
 - d. Bioskop
11. Informasi tambahan pada suatu teks paragraf dinamakan....
 - a. Isi cerita
 - b. Gagasan Pendukung
 - c. Pikiran utama
 - d. Gagasan pokok

12. Gagasan pokok adalah ... utama yang dibahas dalam suatu bacaan.

- a. Tugas c. Pendukung
- b. Manfaat Ide

13. Salah satu langkah menemukan gagasan pokok pada teks lisan atau teks tulis adalah ...

- a. Mengetahui judul cerita
- b. Membaca atau mendengarkan teks secara sekilas
- Menuliskan kembali semua isi cerita
- d. Membaca atau mendengarkan teks dengan seksama

14. Berikut yang bukan termasuk cara menentukan gagasan pada teks lisan adalah...

- a. Menentukan gagasan pokok paragraf dengan menjawab pertanyaan " siapa yang dibahas?"
- Menuliskan setiap kalimat dari teks yang dibacakan
- c. Menuliskan kalimat pokok dari teks yang dibacakan
- d. Mementukan gagasan pokok paragraf dengan menjawab pertanyaan "apa yang sedang dibahas?"

Bacalah teks berikut ini!

Untuk memenuhi pesannya, Mak Salmah selalu melibatkan tetangga-tetangganya. Mak Salmah ingin rezeki yang diperolehnya dari dodol betawi tidak dirasakannya sendiri. Mak Salmah juga ingin dodol betawi selalu dikenal. Ia ingin warga sekitarnya juga ikut melestarikan makanan tradisional milik kampung sendiri. Dodol

betawi Mak Salmah ikut melestarikan budaya, memupuk kerja sama, menjalin keakraban antar warga.

15. Kalimat utama pada paragraf di atas adalah....

- a. Mak Salmah ingin rezeki yang diperolehnya dari dodol betawi tidak dirasakannya sendiri.
- b. Mak Salmah juga ingin dodol betawinya selalu dikenal.
- c. Ia ingin warga sekitarnya juga ikut melestarikan makanan tradisional milik kampung sendiri.

Untuk memenuhi pesannya, Mak Salmah selalu melibatkan tetangga-tetangganya.

16. Bacalah teks berikut!

Indonesia merupakan salah satu Negara di dunia ang memiliki keberagaman budaya. Negara Indonesia memiliki suku, banyak ras dan budaya yang sangat beragam. Salah satunya dikarenakan Indonesia merupakan Negara kepulauan yang memiliki ribuan pulau. Pulau-pulau tersebut tersebar dari sabang sampai merauke. Keberagaman budaya yang memiliki bangsa Indonesia oni menjadi salah satu kekayaan bangsa Indonesia di mata dunia.

Gagasan pokok dari paragraf di atas yaitu....

- Indonesia menjadi sumber keberagaman budaya di mata dunia
- b. Indonesia kaya akan keberagaman budaya daerah
- c. Indonesia adalah salah satu Negara terkaya di dunia
- d. Budaya daerah Indonesia terbaik di dunia.

17. Bacalah teks berikut!

Tari piring merupakan tari yang berasal dari suku Minangkabau,

Sumatera Barat. Untuk menampilkan tari piring perlu diiringi oleh dua alat musik. Alat musik tersebut berupa talempong dan saluang. Talempong adalah alat musik pukul dari kayu, kuningan, atau batu. Bentuknya mirip dengan boning. Saluang adalah alat musik tiup yang terbuat dari bambu, mirip dengan suling. Selain itu, gemerincing cincin dikenakan penari dapar mengiringi tari piring. Gagasan pokok paragraf di atas adalah....

- a. Talempong dan saluang pengiring tari piring
 - b. Tari piring berasal dari Minangkabau, Sumatera Barat
 - c. Alam musik sederhana untuk tari piring
 - d. Kelincahan penari tari piring
18. Makanan yang menjadi ciri khas daerah Yogyakarta adalah....
- a. Rendang
 - b. Gudeg
 - c. Pempek
 - d. Dodol
19. Berikut ini yang tidak termasuk makanan tradisional dari Indonesia adalah....
- a. Pecel
 - b. Ramen

- c. Bakpia
- d. Rending

20. Pempek adalah makanan khas yang berasal dari daerah
- a. Medan
 - b. Palembang
 - c. Jakarta
 - d. Surabaya
21. Bika Ambon adalah makanan khas yang berasal dari daerah....
- a. Bali
 - b. Sumatera Utara
 - c. Sumatera Selatan
 - d. Sulawesi Utara
22. Makanan khas dari Provinsi Riau yang berbahan dasar udang adalah....
- a. Seruit
 - b. Rendang
 - c. Gulai belacan
 - d. Otak - otak
23. Dodol Betawi merupakan makanan khas dari Provinsi
- a. DKI Jakarta
 - b. Jawa Tengah
 - c. Jawa Timur
 - d. Jawa Barat
24. Berikut ini termasuk makanan khas Semarang adalah....
- a. Otak-otak
 - b. Rendang
 - c. Wingko Babat
 - d. Gulai

$$B = \frac{19}{24} \times 100 = (79)$$

SOAL POSTTEST

Nama : Gika Dwi

Kelas : IV/A

Tandatangan



Ayo kerjakan soal-soal di bawah ini dengan benar!

1. Salahsatu contoh benda yang dapat memantulkan bunyi adalah....
 - a. Gabus, kaca dan spon
 - b. Gabus, spon, dan busa
 - c. Kaca, besi, dan tembok
 - d. Kain, karet dan tembok
2. Sebuah kelereng yang dipantulkan ke lantai keramik akan mengalami....
 - a. Penghilang bunyi
 - b. Pemantulan bunyi
 - c. Perambatan bunyi
 - d. Penyerapan bunyi
3. Berikut ini merupakan benda yang dapat menyerap bunyi adalah....
 - a. Busa
 - b. Aluminium
 - c. Besi
 - d. Emas
4. Bunyi berasal dari benda yang....
 - a. Berenergi listrik
 - b. Bercahaya
 - c. Bergetar
 - d. Diam
5. Contoh benda yang dapat memantulkan bunyi adalah....
 - a. Busa
 - b. Gabus
 - c. Wol
 - d. Keramik
6. Bunyi dapat memantul jika perambatannya dihalangi oleh benda yang
 - a. Permukaannya lunak
 - b. Permukaannya keras
 - c. Permukaannya basah
 - d. Permukaannya lembut
7. Ember yang dibunyikan di halaman rumah akan terdengar....
 - a. Kuat
 - b. Lemah
 - c. Nyaring
 - d. Tidak nyaring
8. Semakin kecil dan panjang rongga gendang, maka bunyi yang terdengar akan semakin....
 - a. Kuat
 - b. Keras
 - c. Nyaring
 - d. Lemah
9. Gema biasanya terjadi ketika jarak antara sumber bunyi dengan benda penghalangnya berada pada jarak....
 - a. Cukup dekat
 - b. Cukup jauh
 - c. Berhimpitan
 - d. Satu meter
10. Berikut ini ruang yang tidak perlu dilapisi benda lunak agar tidak terjadi gaung adalah....
 - a. Studio foto
 - b. Studio radio
 - c. Studio music
 - d. Bioskop
11. Informasi tambahan pada suatu teks paragraf dinamakan....
 - a. Isi cerita
 - b. Gagasan Pendukung
 - c. Pikiran utama
 - d. Gagasan pokok
12. Gagasan pokok adalah ... utama yang dibahas dalam suatu bacaan.
 - a. Tugas
 - c. Pendukung

12. Gagasan pokok adalah ... utama yang dibahas dalam suatu bacaan.
- Tugas
 - Manfaat Ide
 - Pendukung
 - Manfaat Ide
13. Salah satu langkah menemukan gagasan pokok pada teks lisan atau teks tulis adalah
- Mengetahui judul cerita
 - Membaca atau mendengarkan teks secara sekilas
 - Menuliskan kembali semua isi cerita
 - Membaca atau mendengarkan teks dengan seksama
14. Berikut yang bukan termasuk cara menentukan gagasan pada teks lisan adalah...
- Menentukan gagasan pokok paragraf dengan menjawab pertanyaan "siapa yang dibahas?"
 - Menuliskan setiap kalimat dari teks yang dibacakan
 - Menuliskan kalimat pokok dari teks yang dibacakan
 - Mementukan gagasan pokok paragraf dengan menjawab pertanyaan "apa yang sedang dibahas?"
- Bacalah teks berikut ini!
- Untuk memenuhi pesannya, Mak Salmah selalu melibatkan tetangga-tetangganya. Mak Salmah ingin rezeki yang diperolehnya dari dodol betawi tidak dirasakannya sendiri. Mak Salmah juga ingin dodol betawi selalu dikenal. Ia ingin warga sekitarnya juga ikut melestarikan makanan tradisional milik kampung sendiri. Dodol

betawi Mak Salmah ikut melestarikan budaya, memupuk kerja sama, menjalin keakraban antar warga.

15. Kalimat utama pada paragraf di atas adalah....
- Mak Salmah ingin rezeki yang diperolehnya dari dodol betawi tidak dirasakannya sendiri.
 - Mak Salmah juga ingin dodol betawinya selalu dikenal.
 - Ia ingin warga sekitarnya juga ikut melestarikan makanan tradisional milik kampung sendiri.
 - Untuk memenuhi pesannya, Mak Salmah selalu melibatkan tetangga-tetangganya.
16. Bacalah teks berikut!
- Indonesia merupakan salah satu Negara di dunia yang memiliki keberagaman budaya. Negara Indonesia memiliki suku, banyak ras dan budaya yang sangat beragam. Salah satunya dikarenakan Indonesia merupakan Negara kepulauan yang memiliki ribuan pulau. Pulau-pulau tersebut tersebar dari sabang sampai merauke. Keberagaman budaya yang dimiliki bangsa Indonesia ini menjadi salah satu kekayaan bangsa Indonesia di mata dunia.
- Gagasan pokok dari paragraf di atas yaitu....
- Indonesia menjadi sumber keberagaman budaya di mata dunia
 - Indonesia kaya akan keberagaman budaya daerah
 - Indonesia adalah salah satu Negara terkaya di dunia
 - Budaya daerah Indonesia terbaik di dunia.
17. Bacalah teks berikut!
- Tari piring merupakan tari yang berasal dari suku Minangkabau.

Sumatera Barat. Untuk menampilkan tari piring perlu diiringi oleh dua alat musik. Alat musik tersebut berupa talempong dan saluang. Talempong adalah alat musik pukul dari kayu, kuningan, atau batu. Bentuknya mirip dengan boning. Saluang adalah alat musik tiup yang terbuat dari bambu, mirip dengan suling. Selain itu, gemerincing cincin dikenakan penari dapar mengiringi tari piring.

Gagasan pokok paragraf di atas adalah....

- a. Talempong dan saluang pengiring tari piring
 - b. Tari piring berasal dari Minangkabau, Sumatera Barat
 - c. Alam musik sederhana untuk tari piring
 - d. Kelincahan penari tari piring
18. Makanan yang menjadi ciri khas daerah Yogyakarta adalah....
- a. Rendang
 - b. Gudeg
 - c. Pempek
 - d. Dodol
19. Berikut ini yang tidak termasuk makanan tradisional dari Indonesia adalah....
- a. Pecel
 - b. Ramen

- c. Bakpia
- d. Rending

20. Pempek adalah makanan khas yang berasal dari daerah

- a. Medan
- b. Palembang
- c. Jakarta
- d. Surabaya

21. Bika Ambon adalah makanan khas yang berasal dari daerah....

- a. Bali
- b. Sumatera Utara
- c. Sumatera Selatan
- d. Sulawesi Utara

22. Makanan khas dari Provinsi Riau yang berbahan dasar udang adalah....

- a. Seruit
- b. Rendang
- c. Gulai belacan
- d. Otak - otak

23. Dodol Betawi merupakan makanan khas dari Provinsi

- a. DKI Jakarta
- b. Jawa Tengah
- c. Jawa Timur
- d. Jawa Barat

24. Berikut ini termasuk makanan khas Semarang adalah....

- a. Otak-otak
- b. Rendang
- c. Wingko Babat
- d. Gulai

$$B = \frac{24}{24} \times 100 = 100$$

Nama : Bayu Candra
Kelas : IV/A

SOAL POSTTEST

Tandatangan

Bayu

Ayo kerjakan soal-soal di bawah ini dengan benar!

1. Salahsatu contoh benda yang dapat memantulkan bunyi adalah....
 a. Gabus, kaca dan spon
 b. Gabus, spon, dan busa
 c. Kaca, besi, dan tembok
 d. Kain, karet dan tembok
2. Sebuah kelereng yang dipantulkan ke lantai keramik akan mengalami....
 a. Penghilang bunyi
 b. Pemantulan bunyi
 c. Perambatan bunyi
 d. Penyerapan bunyi
3. Berikut ini merupakan benda yang dapat menyerap bunyi adalah....
 a. Busa
 b. Aluminium
 c. Besi
 d. Emas
4. Bunyi berasal dari benda yang....
 a. Berenergi listrik
 b. Bercahaya
 c. Bergetar
 d. Diam
5. Contoh benda yang dapat memantulkan bunyi adalah....
 a. Busa
 b. Gabus
 c. Wol
 d. Keramik
6. Bunyi dapat memantul jika perambatannya dihalangi oleh benda yang
 a. Permukaannya lunak
 b. Permukaannya keras
 c. Permukaannya basah
 d. Permukaannya lembut
7. Ember yang dibunyikan di halaman rumah akan terdengar....
 a. Kuat
 b. Lemah
 c. Nyaring
 d. Tidak nyaring
8. Semakin kecil dan panjang rongga gendang, maka bunyi yang terdengar akan semakin....
 a. Kuat
 b. Keras
 c. Nyaring
 d. Lemah
9. Gema biasanya terjadi ketika jarak antara sumber bunyi dengan benda penghalangnya berada pada jarak....
 a. Cukup dekat
 b. Cukup jauh
 c. Berhimpitan
 d. Satu meter
10. Berikut ini ruang yang tidak perlu dilapisi benda lunak agar tidak terjadi gaung adalah....
 a. Studio foto
 b. Studio radio
 c. Studio music
 d. Bioskop
11. Informasi tambahan pada suatu teks paragraf dinamakan....
 a. Isi cerita
 b. Gagasan Pendukung
 c. Pikiran utama
 d. Gagasan pokok
12. Gagasan pokok adalah ... utama yang dibahas dalam suatu bacaan.
 a. Tugas
 c. Pendukung

b. Manfaat Ide

13. Salah satu langkah menemukan gagasan pokok pada teks lisan atau teks tulis adalah

- a. Mengetahui judul cerita
- b. Membaca atau mendengarkan teks secara sekilas
- c. Menuliskan kembali semua isi cerita

Membaca atau mendengarkan teks dengan seksama

14. Berikut yang bukan termasuk cara menentukan gagasan pada teks lisan adalah...

- Menentukan gagasan pokok paragraf dengan menjawab pertanyaan " siapa yang dibahas?"
- b. Menuliskan setiap kalimat dari teks yang dibacakan
- c. Menuliskan kalimat pokok dari teks yang dibacakan
- d. Mementukan gagasan pokok paragraf dengan menjawab pertanyaan "apa yang sedang dibahas?"

Bacalah teks berikut ini!

Untuk memenuhi pesannya, Mak Salmah selalu melibatkan tetangga-tetangganya. Mak Salmah ingin rezeki yang diperolehnya dari dodol betawi tidak dirasakannya sendiri. Mak Salmah juga ingin dodol betawi selalu dikenal. Ia ingin warga sekitarnya juga ikut melestraikan makanan tradisional milik kampung sendiri. Dodol betawi Mak Salmah ikut melestarikan budaya, memupuk

kerja sama, menjalin keakraban antar warga.

15. Kalimat utama pada paragraf di atas adalah....

- a. Mak Salmah ingin rezeki yang diperolehnya dari dodol betawi tidak dirasakannya sendiri.
- b. Mak Salmah juga ingin dodol betawinya selalu dikenal.
- c. Ia ingin warga sekitarnya juga ikut melestarikan makanan tradisional milik kampung sendiri.

Untuk memenuhi pesannya, Mak Salmah selalu melibatkan tetangga-tetangganya.

16. Bacalah teks berikut!

Indonesia merupakan salah satu Negara di dunia ang memiliki keberagaman budaya. Negara Indonesia memiliki suku, banyak ras dan budaya yang sangat beragam. Salah satunya dikarenakan Indonesia merupakan Negara kepulauan yang memiliki ribuan pulau. Pulau-pulau tersebut tersebar dari sabang sampai merauke. Keberagaman budaya yang memiliki bangsa Indonesia oni menjadi salah satu kekayaan bangsa Indonesia di mata dunia.

Gagasan pokok dari paragraf di atas yaitu....

- a. Indonesia menjadi sumber keberagaman budaya di mata dunia
- b. Indonesia kaya akan keberagaman budaya daerah
- c. Indonesia adalah salah satu Negara terkaya di dunia
- d. Budaya daerah Indonesia terbaik di dunia.

17. Bacalah teks berikut!

Tari piring merupakan tari yang berasal dari suku Minangkabau, Sumatera Barat. Untuk menampilkan tari piring perlu

diiringi oleh dua alat musik. Alat musik tersebut berupa talempong dan saluang. Talempong adalah alat musik pukul dari kayu, kuningan, atau batu. Bentuknya mirip dengan boning. Saluang adalah alat musik tiup yang terbuat dari bambu, mirip dengan suling. Selain itu, gemerincing cincin dikenakan penari dapar mengiringi tari piring. Gagasan pokok paragraf di atas adalah....

- a. Talempong dan salung pengiring tari piring
 - b. Tari piring berasal dari Minangkabau, Sumatera Barat
 - c. Alam musik sederhana untuk tari piring
 - d. Kelincahan penari tari piring
18. Makanan yang menjadi ciri khas daerah Yogyakarta adalah....
- a. Rendang
 - b. Gudeg
 - c. Pempek
 - d. Dodol
19. Berikut ini yang tidak termasuk makanan tradisional dari Indonesia adalah....
- a. Pecel
 - b. Ramen
 - c. Bakpia

d. Rending

20. Pempek adalah makanan khas yang berasal dari daerah
- a. Medan
 - b. Palembang
 - c. Jakarta
 - d. Surabaya
21. Bika Ambon adalah makanan khas yang berasal dari daerah....
- a. Bali
 - b. Sumatera Utara
 - c. Sumatera Selatan
 - d. Sulawesi Utara
22. Makanan khas dari Provinsi Riau yang berbahan dasar udang adalah....
- a. Seruit
 - b. Rendang
 - c. Gulai belacan
 - d. Otak - otak
23. Dodol Betawi merupakan makanan khas dari Provinsi
- a. DKI Jakarta
 - b. Jawa Tengah
 - c. Jawa Timur
 - d. Jawa Barat
24. Berikut ini termasuk makanan khas Semarang adalah....
- a. Otak-otak
 - b. Rendang
 - c. Wingko Babat
 - d. Gulai

Lampiran 24

HASIL INSTRUMEN PENELITIAN KELAS IV B (PRETEST DAN POSTTEST)

$8 \times \frac{10}{24} \times 100$ (42)

SOAL PRETEST

Nama : Devi
 Kelas : 4/B

Tandatangan
Devi

Ayo kerjakan soal-soal di bawah ini dengan benar!

1. Salah satu contoh benda yang dapat memantulkan bunyi adalah...
 - a. Gabus, kaca dan spon
 - b. Gabus, spon, dan busa
 - c. Kaca, besi, dan tembok
 - d. Kain, karet dan tembok
2. Sebuah kelereng yang dipantulkan ke lantai keramik akan mengalami...
 - a. Penghilang bunyi
 - b. Perambatan bunyi
 - c. Perambatan bunyi
 - d. Penyerapan bunyi
3. Berikut ini merupakan benda yang dapat menyerap bunyi adalah...
 - a. Busa
 - b. Aluminium
 - c. Besi
 - d. Emas
4. Bunyi berasal dari benda yang...
 - a. Bersifat elastik
 - b. Bercahaya
 - c. Bergetas
 - d. Duri
5. Contoh benda yang dapat memantulkan bunyi adalah...
 - a. Busa
 - b. Gabus
 - c. Wol
 - d. Keramik
6. Bunyi dapat merambat jika perambatannya dihalangi oleh benda yang...
 - a. Permakannya lunak
 - b. Permakannya keras
 - c. Permakannya basah
 - d. Permakannya lembut
7. Ember yang dibunyikan di halaman rumah akan terdengar...
 - a. Kuat
 - b. Lemah
 - c. Nyaring
 - d. Tidak nyaring
8. Semakin kecil dan panjang rongga gendang inska bunyi yang terdengar akan semakin...
 - a. Kuat
 - b. Keras
 - c. Nyaring
 - d. Lemah
9. Gema biasanya terjadi ketika jarak antara sumber bunyi dengan benda penghalangnya berada pada jarak...
 - a. Cukup dekat
 - b. Cukup jauh
 - c. Berhimpitan
 - d. Satu meter
10. Berikut ini ruang yang tidak perlu dipapir benda lunak agar tidak terjadi gema adalah...
 - a. Studio foto
 - b. Studio radio
 - c. Studio musik
 - d. Blok-up
11. Informasi tambahan pada suatu teks paragraf dinamakan...
 - a. Isi cerita
 - b. Pokok utama
 - c. Gagasan Pendukung
 - d. Gagasan pokok

12. Gagasan pokok adalah ... utama yang dibahas dalam suatu bacaan.

- a. Tugas
 b. Manfaat
 c. Pendukung
 d. Ide

13. Salah satu langkah menemukan gagasan pokok pada teks lisan atau teks tulis adalah

- a. Mengetahui judul cerita
 b. Membaca atau mendengarkan teks secara sekilas
 c. Menentukan kembali semua isi cerita

d. Membaca atau mendengarkan teks dengan seksama

14. Berikut yang bukan termasuk cara menentukan gagasan pada teks lisan adalah ...

- a. Menentukan gagasan pokok paragraf dengan menjawab pertanyaan "siapa yang dibahas?"
 b. Menuliskan setiap kalimat dari teks yang dibacakan
 c. Menuliskan kalimat pokok dari teks yang dibacakan
 d. Menentukan gagasan pokok paragraf dengan menjawab pertanyaan "apa yang sedang dibahas?"

Bacalah teks berikut ini!

Untuk memenuhi pesonannya, Mak Salmah selalu melibatkan tetangga-tetangganya. Mak Salmah ingin rezeki yang diperolehnya dari dodol betawi tidak dirasakannya sendiri. Mak Salmah juga ingin dodol betawi selalu dikenal. Ia ingin warga sekitarnya juga ikut melestarikan makanan tradisional milik kampung sendiri. Dodol

betawi Mak Salmah ikut melestarikan budaya, memupuk kerja sama, menjalin keakraban antar warga.

15. Kalmat utama pada paragraf di atas adalah ...

- a. Mak Salmah ingin rezeki yang diperolehnya dan dodol betawi tidak dirasakannya sendiri
 b. Mak Salmah juga ingin dodol betawinya selalu dikenal
 c. Ia ingin warga sekitarnya juga ikut melestarikan makanan tradisional milik kampung sendiri
 d. Untuk memenuhi pesonannya, Mak Salmah selalu melibatkan tetangga-tetangganya

16. Bacalah teks berikut!

Indonesia merupakan salah satu Negara di dunia yang memiliki keberagaman budaya. Negara Indonesia memiliki suku, banyak ras dan budaya yang sangat beragam. Salah satunya dikarenakan Indonesia merupakan Negara kepulauan yang memiliki ribuan pulau. Pulau-pulau tersebut tersebar dari sabang sampai merauke. Keberagaman budaya yang dimiliki bangsa Indonesia ini menjadi salah satu kekayaan bangsa Indonesia di mata dunia.

Gagasan pokok dan paragraf di atas yaitu ...

- a. Indonesia menjadi sumber keberagaman budaya di mata dunia
 b. Indonesia kaya akan keberagaman budaya daerah
 c. Indonesia adalah salah satu Negara terkaya di dunia
 d. Budaya daerah Indonesia terbaik di dunia

17. Bacalah teks berikut!

Tan piring merupakan tari yang berasal dari suku Minangkabau,

Sumatera Barat. Untuk menampilkan tari piring perlu diiringi oleh dua alat musik. Alat musik tersebut berupa talempong dan saluang. Talempong adalah alat musik pukul dari kayu, kuningan, atau batu. Bentuknya mirip dengan boning. Saluang adalah alat musik tiup yang terbuat dari bambu, mirip dengan suling. Selain itu, gemerincing cincin dikenakan penari dapar mengiringi tari piring.

Gagasan pokok paragraf di atas adalah....

- a. Talempong dan saluang pengiring tari piring
- b. Tari piring berasal dari Minangkabau, Sumatera Barat
- c. Alam musik sederhana untuk tari piring
- d. Kelincahan penari tari piring

36. Makanan yang menjadi ciri khas daerah Yogyakarta adalah....

- a. Rendang
- b. Gudeg
- c. Pempek
- d. Dodol

37. Berikut ini yang tidak termasuk makanan tradisional dari Indonesia adalah....

- a. Pecel
- b. Ramen

- c. Bakpia
- d. Rendang

20. Pempek adalah makanan khas yang berasal dari daerah

- a. Medan
- b. Palembang
- c. Jakarta
- d. Surabaya

21. Bika Ambon adalah makanan khas yang berasal dari daerah....

- a. Bali
- b. Sumatera Utara
- c. Sumatera Selatan
- d. Sulawesi Utara

22. Makanan khas dari Provinsi Riau yang berbahan dasar udang adalah....

- a. Senuit
- b. Rendang
- c. Gulai belacan
- d. Otak - otak

23. Dodol Betawi merupakan makanan khas dari Provinsi

- a. DKI Jakarta
- b. Jawa Tengah
- c. Jawa Timur
- d. Jawa Barat

24. Berikut ini termasuk makanan khas Semarang adalah....

- a. Otak-otak
- b. Rendang
- c. Wingko Babat
- d. Gulai

$$B = \frac{17}{24} \times 100$$

(71)

SOAL PRETEST

Tandatangan

Naura

Nama : Naura

Kelas : VII/B

Ayo kerjakan soal-soal di bawah ini dengan benar!

1. Salah satu contoh benda yang dapat memantulkan bunyi adalah ...
 - a. Gabus, kaca dan spon
 - b. Gabus, spon, dan busa
 - c. Kaca, besi, dan tembok
 - d. Kayu, karet dan tembok
2. Sebuah kelereng yang diletakkan ke lantai keramik akan mengalami ...
 - a. Penghalang bunyi
 - b. Pantulan bunyi
 - c. Perambatan bunyi
 - d. Penyerapan bunyi
3. Berikut ini merupakan benda yang dapat menyerap bunyi adalah ...
 - a. Busa
 - b. Aluminium
 - c. Besi
 - d. Emas
4. Bunyi berasal dari benda yang ...
 - a. Berenergi listrik
 - b. Berahaya
 - c. Bergetas
 - d. Diam
5. Contoh benda yang dapat memantulkan bunyi adalah ...
 - a. Busa
 - b. Gabus
 - c. Wol
 - d. Keramik
6. Bunyi dapat memantul jika perambatannya dihalangi oleh benda yang ...
 - a. Permukaannya lunak
 - b. Permukaannya keras
 - c. Permukaannya basah
 - d. Permukaannya lembut
7. Ember yang dibunyikan di halaman rumah akan terdengar ...
 - a. Kuat
 - b. Lemah
 - c. Nyaring
 - d. Tidak terdengar
8. Semakin kecil dan panjang rongga gendang, maka bunyi yang terdengar akan semakin ...
 - a. Kuat
 - b. Keras
 - c. Nyaring
 - d. Lemah
9. Gema biasanya terjadi ketika jarak antara sumber bunyi dengan benda penghalangnya berada pada jarak ...
 - a. Cukup dekat
 - b. Cukup jauh
 - c. Berhimpitan
 - d. Satu meter
10. Berikut ini ruang yang tidak perlu dipati benda lunak agar tidak terjadi gema adalah ...
 - a. Studio foto
 - b. Studio radio
 - c. Studio music
 - d. Blokop
11. Informasi tambahan pada suatu teks paragraf dinamakan ...
 - a. Isi cerita
 - b. Rukun utama
 - c. Gagasan Pendukung
 - d. Gagasan pokok

12. Gagasan pokok adalah ... utama yang dibahas dalam suatu bacaan.

- a. Tugas c. Pendukung

Manfaat d. Ide

13. Salah satu langkah menemukan gagasan pokok pada teks lisan atau teks tulis adalah

- a. Mengetahui judul cerita
b. Membaca atau mendengarkan teks secara sehalus
c. Menuliskan kembali semua isi cerita

Membaca atau mendengarkan teks dengan seksama

14. Berikut yang bukan termasuk cara menentukan gagasan pada teks lisan adalah...

Menentukan gagasan pokok paragraf dengan menjawab pertanyaan "siapa yang dibahas?"

- b. Menuliskan setiap kalimat dari teks yang dibacakan
c. Menuliskan kalimat pokok dari teks yang dibacakan
d. Menentukan gagasan pokok paragraf dengan menjawab pertanyaan "apa yang sedang dibahas?"

Bacalah teks berikut ini!

Untuk memenuhi pesannya, Mak Salmah selalu melibakan tetangga-tetangganya. Mak Salmah ingin rezeki yang diperolehnya dari dodol betawi tidak dirasakannya sendiri. Mak Salmah juga ingin dodol betawi selalu dikenal. Ia ingin warga sekitarnya juga ikut melestarikan makanan tradisional milik kampung sendiri. Dodol

betawi Mak Salmah ikut melestarikan budaya, mengajak kerja sama, menjalin keakraban antar warga.

15. Kalimat utama pada paragraf di atas adalah ...

- a. Mak Salmah ingin rezeki yang diperolehnya dari dodol betawi tidak dirasakannya sendiri.
b. Mak Salmah juga ingin dodol betawinya selalu dikenal.
c. Ia ingin warga sekitarnya juga ikut melestarikan makanan tradisional milik kampung sendiri.

Untuk memenuhi pesannya, Mak Salmah selalu melibakan tetangga-tetangganya.

16. Bacalah teks berikut!

Indonesia merupakan salah satu Negara di dunia yang memiliki keberagaman budaya. Negara Indonesia memiliki suku, banyak ras, dan budaya yang sangat beragam. Salah satunya dikarenakan Indonesia merupakan Negara kepulauan yang memiliki ribuan pulau. Pulau-pulau tersebut tersebar dari Sabang sampai Merauke. Keberagaman budaya yang dimiliki bangsa Indonesia ini menjadi salah satu kekayaan bangsa Indonesia di mata dunia.

Gagasan pokok dari paragraf di atas yaitu....

- Indonesia menjadi sumber keberagaman budaya di mata dunia
b. Indonesia kaya akan keberagaman budaya daerah
c. Indonesia adalah salah satu Negara terkaya di dunia
d. Budaya daerah Indonesia terbaik di dunia

17. Bacalah teks berikut!

Tari piring merupakan tari yang berasal dari suku Minangkabau.

Sumatera Barat. Untuk menampilkan tari piring perlu diringi oleh dua alat musik. Alat musik tersebut berupa talempong dan saluang. Talempong adalah alat musik pukul dari kayu, kuningan, atau batu. Bentuknya mirip dengan boning. Saluang adalah alat musik tiup yang terbuat dari bambu, mirip dengan suling. Selain itu, gemerincing cincin dikenakan penari dipap mengiringi tari piring.

Gagasan pokok paragraf di atas adalah....

- a. Talempong dan saluang pengiring tari piring
- b. Tari piring berasal dari Minangkabau, Sumatera Barat
- c. Alat musik sederhana untuk tari piring
- d. Kelincahan penari tari piring

18. Makanan yang menjadi ciri khas daerah Yogyakarta adalah....

- a. Rendang
- b. Gudeg
- c. Pempek
- d. Dodol

19. Berikut ini yang tidak termasuk makanan tradisional dari Indonesia adalah....

- a. Pecel
- b. Ramen

- c. Bakpia
- d. Rendang

20. Pempek adalah makanan khas yang berasal dari daerah

- a. Medan
- b. Palembang
- c. Jakarta
- d. Surabaya

21. Bika Ambon adalah makanan khas yang berasal dari daerah....

- a. Bali
- b. Sumatera Utara
- c. Sumatera Selatan
- d. Sulawesi Utara

22. Makanan khas dari Provinsi Riau yang berbahan dasar udang adalah

- a. Seruit
- b. Rendang
- c. Gulai belacan
- d. Otak - otak

23. Dodol Betawi merupakan makanan khas dari Provinsi

- a. DKI Jakarta
- b. Jawa Tengah
- c. Jawa Timur
- d. Jawa Barat

24. Berikut ini termasuk makanan khas Semarang adalah....

- a. Otak-otak
- b. Rendang
- c. Wringko Babat
- d. Gulai

$$B = \frac{16}{24} \times 100 \quad (67)$$

SOAL POSTTEST

Nama : Suci Rahmi

Kelas : VII/8

Tandatangan

Suci

Ayo kerjakan soal-soal di bawah ini dengan benar!

1. Salahsatu contoh benda yang dapat memantulkan bunyi adalah....
 - a. Gebus, kaca dan spon
 - b. Gebus, spon, dan busa
 - c. Kaca, besi, dan tembok
 - d. Kain, karet dan tembok
2. Sebuah kefereng yang dipantulkan ke lantai keramik akan mengaltri...
 - a. Penghilang bunyi
 - b. Pemantulan bunyi
 - c. Perambatan bunyi
 - d. Penyerapan bunyi
3. Berikut ini merupakan benda yang dapat menyerap bunyi adalah....
 - a. Busa
 - b. Aluminium
 - c. Besi
 - d. Emas
4. Bunyi berasal dari benda yang...
 - a. Berenergi listrik
 - b. Bercahaya
 - c. Bergetar
 - d. Diam
5. Contoh benda yang dapat memantulkan bunyi adalah....
 - a. Busa
 - b. Gabus
 - c. Wol
 - d. Keramik
6. Bunyi dapat memantul jika perambatannya dihalangi oleh benda yang...
 - a. Permukaannya lunak
 - b. Permukaannya keras
 - c. Permukaannya basah
 - d. Permukaannya lembut
7. Ember yang dibunyikan di halaman rumah akan terdengar....
 - a. Kuat
 - b. Lemah
 - c. Nyaring
 - d. Tidak nyaring
8. Semakin kecil dan panjang rongga gendang, maka bunyi yang terdengar akan semakin....
 - a. Kuat
 - b. Keras
 - c. Nyaring
 - d. Lemah
9. Gema biasanya terjadi ketika jarak antara sumber bunyi dengan benda penghalangnya berada pada jarak....
 - a. Cukup dekat
 - b. Cukup jauh
 - c. Berhimpitan
 - d. Satu meter
10. Berikut ini ruang yang tidak perlu dilipati benda lunak agar tidak terjadi giung adalah....
 - a. Studio foto
 - b. Studio radio
 - c. Studio musik
 - d. Bioskop
11. Informasi tambahan pada suatu teks paragraf dinamakan...
 - a. Isi cerita
 - b. Pikiran utama
 - c. Gagasan Pendukung
 - d. Gagasan pokok
12. Gagasan pokok adalah ... utama yang dibahas dalam suatu bacaan.
 - a. Tugas
 - b. Pendukung

- b. Manfaat d. Ide
13. Salah satu langkah menemukan gagasan pokok pada teks lisan atau teks tulis adalah
- A. Mengetahui judul cerita
- b. Membaca atau mendengarkan teks secara sekilas
- c. Menuliskan kembali semua isi cerita
- d. Membaca atau mendengarkan teks dengan seksama

14. Berikut yang bukan termasuk cara menentukan gagasan pada teks lisan adalah...

- A. Menentukan gagasan pokok paragraf dengan menjawab pertanyaan "siapa yang dibahas?"
- b. Menuliskan setiap kalimat dari teks yang dibacakan
- c. Menuliskan kalimat pokok dari teks yang dibacakan
- d. Menentukan gagasan pokok paragraf dengan menjawab pertanyaan "apa yang sedang dibahas?"

Bacalah teks berikut ini!

Untuk memenuhi pesannya, Mak Salmah selalu melibatkan tetangga-tetangganya. Mak Salmah ingin rezeki yang diperolehnya dari dodol betawi tidak dirasakannya sendiri. Mak Salmah juga ingin dodol betawi selalu dikenal. Ia ingin warga sekitarnya juga ikut melestarikan makanan tradisional milik kampung sendiri. Dodol betawi Mak Salmah ikut melestarikan budaya, memupuk

kerja sama, menjalin keakraban antar warga.

15. Kalimat utama pada paragraf di atas adalah....

- a. Mak Salmah ingin rezeki yang diperolehnya dari dodol betawi tidak dirasakannya sendiri.
- b. Mak Salmah juga ingin dodol betawinya selalu dikenal.
- c. Ia ingin warga sekitarnya juga ikut melestarikan makanan tradisional milik kampung sendiri.

X Untuk memenuhi pesannya, Mak Salmah selalu melibatkan tetangga-tetangganya.

16. Bacalah teks berikut!

Indonesia merupakan salah satu Negara di dunia yang memiliki keberagaman budaya. Negara Indonesia memiliki suku, banyak ras dan budaya yang sangat beragam. Salah satunya dikarenakan Indonesia merupakan Negara kepulauan yang memiliki ribuan pulau. Pulau-pulau tersebut tersebar dari sabang sampai merauke. Keberagaman budaya yang dimiliki bangsa Indonesia ini menjadi salah satu kekayaan bangsa Indonesia di mata dunia.

Gagasan pokok dari paragraf di atas yaitu....

- a. Indonesia menjadi sumber keberagaman budaya di mata dunia
- b. Indonesia kaya akan keberagaman budaya daerah
- X Indonesia adalah salah satu Negara terkaya di dunia
- d. Budaya daerah Indonesia terbaik di dunia.

17. Bacalah teks berikut!

Tari piring merupakan tari yang berasal dari suku Minangkabau, Sumatera Barat. Untuk menampilkan tari piring perlu

diringi oleh dua alat musik. Alat musik tersebut berupa talempong dan saluang. Talempong adalah alat musik pukul dari kayu, kuningan, atau batu. Bentuknya mirip dengan boning. Saluang adalah alat musik tiup yang terbuat dari bambu, mirip dengan suling. Selain itu, gemerincing cincin dikenakan penari dapar mengiringi tari piring.

Gagasan pokok paragraf di atas adalah....

- a. Talempong dan saluang pengiring tari piring
- b. Tari piring berasal dari Minangkabau, Sumatera Barat
- c. Alat musik sederhana untuk tari piring
- d. Kelincahan penari tari piring

18. Makanan yang menjadi ciri khas daerah Yogyakarta adalah....

- a. Rendang
- b. Gudeg
- c. Pempek
- d. Dodol

19. Berikut ini yang tidak termasuk makanan tradisional dari Indonesia adalah....

- a. Pecel
- b. Ramen
- c. Bakpia

d. Rendang

20. Pempek adalah makanan khas yang berasal dari daerah

- a. Medan
- b. Palembang
- c. Jakarta
- d. Surabaya

21. Bika Ambon adalah makanan khas yang berasal dari daerah....

- a. Bali
- b. Sumatera Utara
- c. Sumatera Selatan
- d. Sulawesi Utara

22. Makanan khas dari Provinsi Riau yang berbahan dasar udang adalah....

- a. Seruit
- b. Rendang
- c. Gulai belacan
- d. Otak - otak

23. Dodol Betawi merupakan makanan khas dari Provinsi

- a. DKI Jakarta
- b. Jawa Tengah
- c. Jawa Timur
- d. Jawa Barat

24. Berikut ini termasuk makanan khas Semarang adalah....

- a. Otak-otak
- b. Rendang
- c. Wingko Babat
- d. Gulai

$B = \frac{23}{24} \times 100 = 96$

SOAL POSTTEST

Nama : Annisa Zoloh
 Kelas : V/B

Tandatangani


Ayo kerjakan soal-soal di bawah ini dengan benar!

- Salah satu contoh benda yang dapat memantulkan bunyi adalah...
 - a. Gabus, kaca dan spon
 - b. Gabus, spon, dan busa
 - c. Kaca, besi, dan tembok
 - d. Kain, karet dan tembok
- Sebuah kelereng yang dipantulkan ke lantai keramik akan mengalami...
 - a. Penghilang bunyi
 - b. Pemantulan bunyi
 - c. Perambatan bunyi
 - d. Penyerapan bunyi
- Berikut ini merupakan benda yang dapat menyerap bunyi adalah...
 - a. Busa
 - b. Aluminium
 - c. Besi
 - d. Emas
- Bunyi berasal dari benda yang...
 - a. Berenergi listrik
 - b. Bercahaya
 - c. Bergetar
 - d. Diam
- Contoh benda yang dapat memantulkan bunyi adalah...
 - a. Busa
 - b. Gabus
 - c. Wol
 - d. Keramik
- Bunyi dapat memantul jika perambatannya dihalangi oleh benda yang...
 - a. Permukaannya lunak
 - b. Permukaannya keras
 - c. Permukaannya basah
 - d. Permukaannya lembut
- Ember yang dibunyikan di halaman rumah akan terdengar...
 - a. Kuat
 - b. Lemah
 - c. Nyaring
 - d. Tidak nyaring
- Semakin kecil dan panjang rongga gendang, maka bunyi yang terdengar akan semakin...
 - a. Kuat
 - b. Keras
 - c. Nyaring
 - d. Lemah
- Gema biasanya terjadi ketika jarak antara sumber bunyi dengan benda penghalangnya berada pada jarak...
 - a. Cukup dekat
 - b. Cukup jauh
 - c. Berhimpitan
 - d. Satu meter
- Berikut ini ruang yang tidak perlu diapisi benda lunak agar tidak terjadi gema adalah...
 - a. Studio foto
 - b. Studio radio
 - c. Studio music
 - d. Bioskop
- Informasi tambahan pada suatu teks paragraf dinamakan...
 - a. Isi cerita
 - b. Pikiran utama
 - c. Gagasan Pendukung
 - d. Gagasan pokok
- Gagasan pokok adalah ... utama yang dibahas dalam suatu bacaan.
 - a. Tugas
 - c. Pendukung

Scanned with CamScanner

- b. Manfaat Ide
13. Salah satu langkah menemukan gagasan pokok pada teks lisan atau teks tulis adalah
- Mengetahui judul cerita
 - Membaca atau mendengarkan teks secara seksama
 - Menuliskan kembali semua isi cerita
 - Membaca atau mendengarkan teks dengan seksama
14. Berikut yang bukan termasuk cara menentukan gagasan pada teks lisan adalah ...
- Menentukan gagasan pokok paragraf dengan menjawab pertanyaan "siapa yang dibahas?"
- Menuliskan setiap kalimat dari teks yang dibacakan
 - Menuliskan kalimat pokok dari teks yang dibacakan
 - Mementukan gagasan pokok paragraf dengan menjawab pertanyaan "apa yang sedang dibahas?"
- Bacalah teks berikut ini!
- Untuk memenuhi pesannya, Mak Salmah selalu melibatkan tetangga-tetangganya. Mak Salmah ingin rezeki yang diperolehnya dari dodol betawi tidak dirasakannya sendiri. Mak Salmah juga ingin dodol betawi selalu dikenal. Ia ingin warga sekitarnya juga ikut melestarikan makanan tradisional milik kampung sendiri. Dodol betawi Mak Salmah ikut melestarikan budaya, memupuk kerja sama, menjalin keakraban antar warga.
15. Kalimat utama pada paragraf di atas adalah....
- Mak Salmah ingin rezeki yang diperolehnya dari dodol betawi tidak dirasakannya sendiri.
 - Mak Salmah juga ingin dodol betawinya selalu dikenal.
 - Ia ingin warga sekitarnya juga ikut melestarikan makanan tradisional milik kampung sendiri.
 - Untuk memenuhi pesannya, Mak Salmah selalu melibatkan tetangga-tetangganya.
16. Bacalah teks berikut!
- Indonesia merupakan salah satu Negara di dunia yang memiliki keberagaman budaya. Negara Indonesia memiliki suku, banyak ras dan budaya yang sangat beragam. Salah satunya dikarenakan Indonesia merupakan Negara kepulauan yang memiliki ribuan pulau. Pulau-pulau tersebut tersebar dari sebang sampai merauke. Keberagaman budaya yang dimiliki bangsa Indonesia ini menjadi salah satu kekayaan bangsa Indonesia di mata dunia.
- Gagasan pokok dari paragraf di atas yaitu....
- Indonesia menjadi sumber keberagaman budaya di mata dunia
- Indonesia kaya akan keberagaman budaya daerah
 - Indonesia adalah salah satu Negara terkaya di dunia
 - Budaya daerah Indonesia terbaik di dunia.
17. Bacalah teks berikut!
- Tari piring merupakan tari yang berasal dari suku Minangkabau, Sumatera Barat. Untuk menampilkan tari piring perlu

diiringi oleh dua alat musik. Alat musik tersebut berupa talempong dan saluang. Talempong adalah alat musik pukul dari kayu, kuningan, atau batu. Bentuknya mirip dengan boning. Saluang adalah alat musik tiup yang terbuat dari bambu, mirip dengan suling. Selain itu, gemerincing cincin dikenakan penari dapar mengiringi tari piring.

Gagasan pokok paragraf di atas adalah....

- a. Talempong dan saluang pengiring tari piring
 - b. Tari piring berasal dari Minangkabau, Sumatera Barat
 - c. Alat musik sederhana untuk tari piring
 - d. Kelincahan penari tari piring
18. Makanan yang menjadi ciri khas daerah Yogyakarta adalah....
- a. Rendang
 - b. Gudeg
 - c. Pempek
 - d. Dodol
19. Berikut ini yang tidak termasuk makanan tradisional dari Indonesia adalah....
- a. Pecel
 - b. Ramen
 - c. Bakpia

d. Rendang

20. Pempek adalah makanan khas yang berasal dari daerah

- a. Medan
- b. Palembang
- c. Jakarta
- d. Surabaya

21. Bika Ambon adalah makanan khas yang berasal dari daerah....

- a. Bali
- b. Sumatera Utara
- c. Sumatera Selatan
- d. Sulawesi Utara

22. Makanan khas dari Provinsi Riau yang berbahan dasar udang adalah....

- a. Seruit
- b. Rendang
- c. Gulai belacan
- d. Otak - otak

23. Dodol Betawi merupakan makanan khas dari Provinsi

- a. DKI Jakarta
- b. Jawa Tengah
- c. Jawa Timur
- d. Jawa Barat

24. Berikut ini termasuk makanan khas Semarang adalah....

- a. Otak-otak
- b. Rendang
- c. Wingko Babat
- d. Gulai

Lampiran 25

**REKAP SKOR HASIL BELAJAR SUBTEMA BERSYUKUR ATAS
KEBERAGAMAN MELALUI MODEL *DISCOVERY LEARNING* PADA
KELAS EKSPERIMEN**

No	Nama Siswa	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>	Skor Maksimal	<i>N-Gain</i>	<i>N-Gain</i> x 100	Ket
1	Abi Suwandi	67	96	100	0,88	88	TINGGI
2	Alisa Dini	42	83	100	0,71	71	TINGGI
3	Anisa Purnawijaya	50	96	100	0,92	92	TINGGI
4	Asri Utami	50	96	100	0,92	92	TINGGI
5	Alifa Riza	42	83	100	0,71	71	TINGGI
6	Bayu Candra	67	100	100	1,00	100	TINGGI
7	Desi Liyana	50	96	100	0,92	92	TINGGI
8	Desy Novitasari	42	83	100	0,71	71	TINGGI
9	Devania Aghnia	42	96	100	0,93	93	TINGGI
10	Devina Kamila	63	100	100	1,00	100	TINGGI
11	Dewi Anggun	54	96	100	0,91	91	TINGGI
12	Elvira Wayahita	75	96	100	0,84	84	TINGGI
13	Faizah Putri	46	92	100	0,85	85	TINGGI
14	Fatia ambarwati	54	83	100	0,63	63	SEDANG
15	Fauzan Arifin	50	92	100	0,84	84	TINGGI
16	Ganeva Pamela	50	92	100	0,84	84	TINGGI
17	Gika Dwi	50	79	100	0,58	58	SEDANG
18	Hisyam Syahputra	58	83	100	0,60	60	SEDANG
19	Ika Lestari	71	96	100	0,86	86	TINGGI
20	Ikhwan Gunawan	67	92	100	0,76	76	TINGGI
21	Ilham Pantura	54	96	100	0,91	91	TINGGI
22	Khansa Aulia	42	83	100	0,71	71	TINGGI
23	Lailatun Nur Azizah	33	83	100	0,75	75	TINGGI
24	Maulida	67	92	100	0,76	76	TINGGI
25	Muhammad Naufal	75	96	100	0,84	84	TINGGI
26	Muhammad Rizky	42	83	100	0,71	71	TINGGI
27	Naviah Astuti	58	92	100	0,81	81	TINGGI
28	Nisa Aziza	58	92	100	0,81	81	TINGGI
29	Novia	50	96	100	0,92	92	TINGGI
30	Rendy	42	83	100	0,71	71	TINGGI
31	Risa	50	96	100	0,92	92	TINGGI

32	Ruli Sakti	42	83	100	0,71	71	TINGGI
33	Salma	33	83	100	0,75	75	TINGGI
34	Selva Oktaviana	63	92	100	0,78	78	TINGGI
35	Tiwi Fitriani	42	83	100	0,71	71	TINGGI
36	Zakaria	63	92	100	0,78	78	TINGGI
	JUMLAH	1904	3255		28,96	2896	
	N	36					
	Rata-Rata	53	90		0,80	80	
	Skor Max	75	100		1,00	100	
	Skor Min	33	79		0,58	58	

N	36	
X Max	100	100
X Min	58	79
Range	42	42
K	6,1358	6
P	7	

Lampiran 26

PERHITUNGAN STATISTIKA DESKRIPTIF HASIL BELAJAR
SUBTEMA BERSYUKUR ATAS KEBERAGAMAN PADA
KELAS EKSPERIMEN

Tabel Distribusi Frekuensi Skor N-Gain Kelas Eksperimen 2 Melalui Model *Discovery Learning*

INTERVAL		Batas kelas	fi	xi	xi.fi	f relatif (%)
58	64	57,5-64,5	3	61	183	8
65	71	64,5-71,5	8	68	544	22
72	78	71,5-78,5	6	75	450	17
79	85	78,5-85,5	7	82	574	19
86	92	85,5-92,5	9	89	801	25
93	100	92,5-100,5	3	96,5	289,5	8
JUMLAH			36		2841,5	100
RATA-RATA		79				

Perhitungan :**1. Menentukan Range (R)**

Range (R) Nilai Tertinggi = 100

 Nilai Terendah = 58

Range (R) Nilai Tertinggi - Nilai Terendah

 = 100-58

 = 42

2. Menentukan Kelas Interval (K)

$K = 1 + 3,3 \log 36$

$K = 1 + 3,3 \log 36$

$K = 1 + 3,3 (1,556302)$

$K = 1 + 5,1358$

$K = 6,1358$ dibulatkan menjadi 6

3. Menentukan Panjang Interval (P)

$$P = \frac{R}{K} = \frac{42}{6} = 11,33 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

4. Menentukan Rata-rata (Mean = \bar{x})

$$\text{Diketahui: } \sum fi \cdot xi = 2841,5 \quad n = 36$$

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{\sum fi \cdot xi}{n} \\ &= \frac{2841,5}{36} \\ &= 78,9 \text{ dibulatkan menjadi } 79 \end{aligned}$$

5. Menentukan Modus (Mo)

Diketahui:

$$b = 85,5 \quad P = 7 \quad b_1 = 2 \quad b_2 = 6$$

$$\begin{aligned} Mo &= b + P \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \\ &= 85,5 + 7 \left(\frac{2}{2+6} \right) \\ &= 85,5 + 7 (0,25) \\ &= 85,5 + 1,75 \\ &= 87,25 \end{aligned}$$

Keterangan:

Mo : Modus

b : batas bawah kelas modus (frekuensi kelas dengan frekuensi terbanyak)

P : panjang kelas

b_1 : selisih frekuensi kelas modus dengan kelas sebelumnya

b_2 : selisih frekuensi kelas modus dengan kelas sesudahnya

6. Menentukan Median (Me)

Diketahui:

$$b = 85,5 \quad P = 7 \quad n = 36 \quad F = 24 \quad f = 9$$

$$\begin{aligned} Me &= b + P \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right) \\ &= 85,5 + 7 \left(\frac{\frac{1}{2}36 - 24}{9} \right) \end{aligned}$$

$$= 85,5 + 7 (0,67)$$

$$= 85,5 + 4,69$$

$$= 90,19$$

Keterangan:

Me : Median

B : batas bawah kelas

P : panjang kelas

F : frekuensi kumulatif sebelum kelas median

f : frekuensi

Lampiran 27

**REKAP SKOR HASIL BELAJAR SUBTEMA BERSYUKUR ATAS
KEBERAGAMAN MELALUI MODEL KONVENSIONAL PADA KELAS
KONTROL**

No	Nama Siswa	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>	Skor Maksimal	<i>N-Gain</i>	<i>N-Gain</i> x 100	Ket
1	Afra Mardiah	50	83	100	0,66	66	SEDANG
2	Anisyah	67	83	100	0,48	48	SEDANG
3	Annisa Zola	46	96	100	0,93	93	TINGGI
4	Atika Putri	50	79	100	0,58	58	SEDANG
5	Azni Lora	50	79	100	0,58	58	SEDANG
6	Cici Rahayu	46	96	100	0,93	93	TINGGI
7	Defi Andrian	63	92	100	0,78	78	TINGGI
8	Deyu	42	83	100	0,71	71	TINGGI
9	Fara	50	96	100	0,92	92	TINGGI
10	Freshy Aulia	54	83	100	0,63	63	SEDANG
11	Ikhbal	46	96	100	0,93	93	TINGGI
12	Ilham Eka	42	79	100	0,64	64	SEDANG
13	Keken	50	79	100	0,58	58	SEDANG
14	Kurniawati	50	83	100	0,66	66	SEDANG
15	Lolila Putri	50	92	100	0,84	84	TINGGI
16	Monalisa	67	92	100	0,76	76	TINGGI
17	Nadia Ulfa	42	79	100	0,64	64	SEDANG
18	Noura	71	83	100	0,41	41	SEDANG
19	Novita	63	92	100	0,78	78	TINGGI
20	Nurul Fadillah	50	79	100	0,58	58	SEDANG
21	Nurul Sukma	42	96	100	0,93	93	TINGGI
22	Nurul Wulan	50	83	100	0,66	66	SEDANG
23	Puji Novita	63	92	100	0,78	78	TINGGI
24	Putri	63	92	100	0,78	78	TINGGI
25	Putri Febri	63	92	100	0,78	78	TINGGI
26	Rahmi	42	83	100	0,71	71	TINGGI
27	Rahmi Sartika	50	83	100	0,66	66	SEDANG
28	Refy	50	83	100	0,66	66	SEDANG
29	Shafira	42	83	100	0,71	71	TINGGI

30	Siti Nasya	46	83	100	0,69	69	SEDANG
31	Suci Rahmi	50	67	100	0,34	34	SEDANG
32	Tika	63	92	100	0,78	78	TINGGI
33	Uun	42	83	100	0,71	71	TINGGI
34	Wahyu	50	92	100	0,84	84	TINGGI
35	Wati	42	83	100	0,71	71	TINGGI
36	Zacky	63	92	100	0,78	78	TINGGI
JUMLAH		1870	3103		25,54	2554	TINGGI

N	36		
Rata-Rata	52	86,2	0,71 71
Skor Max	71	96	0,93 93
Skor Min	42	67	0,34 34

N	36	
X Max	93	
X Min	34	
Range	59	
K	6,135798253	6
P	9	

Lampiran 28

PERHITUNGAN STATISTIKA DESKRIPTIF HASIL BELAJAR
SUBTEMA BERSYUKUR ATAS KEBERAGAMAN PADA KELAS
KONTROL

Tabel Distribusi Frekuensi Skor N-Gain Kelas Kontrol Melalui Model Konvensional

	INTERVAL	Batas kelas	fi	xi	xi.fi	f relatif (%)
34	44	34,5-44,5	2	39	78	6
45	54	44,5-54,5	1	49,5	49,5	3
55	64	54,5-64,5	7	59,5	416,5	19
65	74	64,5-74,5	11	69,5	764,5	31
75	84	74,5-84,5	10	79,5	795	28
85	95	84,5-94,5	5	90	450	14
	JUMLAH		36		2553,5	100
	RATA-RATA		71			

Perhitungan :**1. Menentukan Range (R)**

$$\begin{aligned} \text{Range (R)} &= \text{Nilai tertinggi} = 93 \\ &\quad \text{Nilai Terendah} = 34 \\ &= \text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah} \\ &= 93 - 34 = 59 \end{aligned}$$

2. Menentukan Kelas Interval (K)

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ K &= 1 + 3,3 \log 36 \\ K &= 1 + 3,3 (1,556302) \\ K &= 1 + 5,1358 \\ K &= 6,1358 \text{ dibulatkan menjadi } 6 \end{aligned}$$

3. Menentukan Panjang Interval (P)

$$P = \frac{R}{K} = \frac{59}{6} = 9,83 \text{ di bulatkan menjadi } 10$$

4. Menentukan Rata-rata (Mean = \bar{x})

Diketahui: $\sum f_i \cdot x_i = 2553,5$ $n = 36$

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum f_i \cdot x_i}{n} \\ &= \frac{2553,5}{36}\end{aligned}$$

= 70,93 dibulatkan menjadi 71

5. Menentukan Modus (Mo)

Diketahui:

$b = 54,5$ $P = 10$ $b_1 = 3$ $b_2 = 1$

$$\begin{aligned}Mo &= b + P \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \\ &= 54,5 + 10 \left(\frac{3}{3+1} \right) \\ &= 54,5 + 10 (0,75) \\ &= 54,5 + 7,5 \\ &= 72\end{aligned}$$

Keterangan:

Mo : Modus

b : batas bawah kelas modus (frekuensi kelas dengan frekuensi terbanyak)

P : panjang kelas

b_1 : selisih frekuensi kelas modus dengan kelas sebelumnya

b_2 : selisih frekuensi kelas modus dengan kelas sesudahnya

6. Menentukan Median (Me)

Diketahui:

$b = 54,5$ $P = 10$ $n = 36$ $F = 10$ $f = 10$

$$\begin{aligned}Me &= b + P \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right) \\ &= 54,5 + 10 \left(\frac{\frac{1}{2}36 - 10}{10} \right) \\ &= 54,5 + 10 (0,8) \\ &= 54,5 + 8 \\ &= 72,5\end{aligned}$$

Keterangan:

Me : Median

B : batas bawah kelas

P : panjang kelas

F : frekuensi kumulatif sebelum kelas median

f : frekuensi

Lampiran 29

**UJI NORMALITAS SKOR HASIL BELAJAR SUBTEMA BERSYUKUR
ATAS KEBERAGAMAN KELAS EKSPERIMEN 1 MELALUI MODEL
*DISCOVERY LEARNING***

NO	Y	Y2
1	58	3364
2	60	3543
3	63	3974
4	71	4997
5	71	4997
6	71	4997
7	71	4997
8	71	4997
9	71	4997
10	71	4997
11	71	4997
12	75	5569
13	75	5569
14	76	5739
15	76	5739
16	78	6143
17	78	6143
18	81	6553
19	81	6553
20	84	7056
21	84	7056
22	84	7056
23	84	7056
24	85	7257
25	86	7432
26	88	7723
27	91	8336
28	91	8336
29	92	8464
30	92	8464
31	92	8464
32	92	8464
33	92	8464
34	93	8668
35	100	10000
36	100	10000
TOTAL	2896	237164

**UJI NORMALITAS SKOR HASIL BELAJAR SUBTEMA BERSYUKUR
ATAS KEBERAGAMAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* PADA
KELAS EKSPERIMEN**

No	X	Fi	Fi kum	Zi	Ztabel	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi) - S(Zi)	Lo Max
1	58	1	1	-2	0,4772	0,0192	0,0278	-0,0086	0,091
2	60	1	2	-1,93	0,4732	0,0268	0,0556	-0,0288	
3	63	1	3	-1,61	0,4463	0,0542	0,0833	-0,0292	
4	71	1	4	-0,90	0,3159	0,1839	0,1111	0,0727	
5	71	1	5	-0,90	0,3159	0,1839	0,1389	0,0450	
6	71	1	6	-0,90	0,3159	0,1839	0,1667	0,0172	
7	71	1	7	-0,90	0,3159	0,1839	0,1944	-0,0106	
8	71	1	8	-0,90	0,3159	0,1839	0,2222	-0,0384	
9	71	1	9	-0,90	0,3159	0,1839	0,25	-0,0661	
10	71	1	10	-0,90	0,3159	0,1839	0,2778	-0,0939	
11	71	1	11	-0,90	0,3159	0,1839	0,3056	-0,1217	
12	75	1	12	-0,54	0,2054	0,2954	0,3333	-0,0379	
13	75	1	13	-0,54	0,2054	0,2954	0,3611	-0,0657	
14	76	1	14	-0,43	0,1664	0,3323	0,3889	-0,0565	
15	76	1	15	-0,43	0,1664	0,3323	0,4167	-0,0843	
16	78	1	16	-0,19	0,0753	0,4240	0,4444	-0,0205	
17	78	1	17	-0,19	0,0753	0,4239	0,4722	-0,0483	
18	81	1	18	0,05	0,0199	0,5182	0,5	0,0182	
19	81	1	19	0,05	0,0199	0,5182	0,5278	-0,0096	
20	84	1	20	0,33	0,1293	0,6280	0,5556	0,0725	
21	84	1	21	0,33	0,1293	0,6280	0,5833	0,0447	
22	84	1	22	0,33	0,1293	0,6280	0,6111	0,0169	
23	84	1	23	0,33	0,1293	0,6280	0,6389	-0,0109	
24	85	1	24	0,44	0,1700	0,6685	0,6667	0,0019	
25	86	1	25	0,53	0,2019	0,7020	0,6944	0,0075	
26	88	1	26	0,68	0,2517	0,7531	0,7222	0,0309	
27	91	1	27	1,00	0,3413	0,8414	0,7500	0,0914	
28	91	1	28	1,00	0,3413	0,8414	0,7778	0,0636	
29	92	1	29	1,06	0,3554	0,8564	0,8056	0,0508	
30	92	1	30	1,06	0,3554	0,8564	0,8333	0,0231	
31	92	1	31	1,06	0,3554	0,8564	0,8611	-0,0047	
32	92	1	32	1,06	0,3554	0,8564	0,8889	-0,0325	
33	92	1	33	1,06	0,3554	0,8564	0,9167	-0,0603	
34	93	1	34	1,17	0,3790	0,8782	0,9444	-0,0662	
35	100	1	35	1,80	0,4641	0,9642	0,9722	-0,0080	

36	100	1	36	1,80	0,4641	0,964224	1,0	-0,0358
Mean	80							
SD	11							
Lhit	0,091							
Ltab	0,1477							
Kesimpulan	NORMAL							

Perhitungan:

1. Standar Deviasi (S)

$$S = \sqrt{\frac{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{(36 \times 237164) - (2896)^2}{36(36-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{8.537.904 - 8.386.816}{1.260}}$$

$$S = \sqrt{\frac{151.088}{1.260}}$$

$$S = \sqrt{119,91}$$

S= 10,95 dibulatkan menjadi 11

2. Nilai Transformasi Standar (Zi)

$$Z_i = \frac{x - \bar{x}}{sd}$$

$$Z_i = \frac{58 - 80}{11}$$

$$Z_i = -2 \text{ dst } \dots$$

Untuk menentukan nilai transformasi (Z_i) yang selanjutnya dilakukan dengan perhitungan yang sama

3. Nilai Tabel

Untuk menentukan nilai tabel Z (lihat lampiran tabel Z) berdasarkan nilai Z_i , dengan mengabaikan nilai negatifnya.

4. Nilai Peluang(F_{Zi})

Untuk menentukan besar peluang masing-masing nilai Z berdasarkan tabel yaitu dengan cara nilai 0,5- nilai tabel Z apabila nilai Z_i negative (-) dan 0.5+ nilai tabel Z apabila nilai Z_i positif (+).

5. Frekuensi Kumulatif Nyata (S_{Zi})

Untuk menghitung frekuensi kumulatif nyata dari masing-masing nilai setiap baris, menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} S_{Zi} &= \frac{fkum}{N} \\ &= \frac{1}{36} \\ &= 0,0278 \end{aligned}$$

6. Menentukan L_{hitung}

Menentukan nilai $L_{hitung} = |F(Z_i) - S(Z_i)|$ dan bandingkan dengan nilai

L_{tabel} (tabel nilai kritis untuk uji liliefors), menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} L_{hitung} &= |F(Z_i) - S(Z_i)| \\ &= 0,0192 - 0,0278 \\ &= -0,0086 \end{aligned}$$

L_{hitung} diperoleh dari nilai maksimal pada tabel, $|F(Z_i) - S(Z_i)|$ yaitu - 0,0086

7. Menentukan L_{tabel}

L_{tabel} diperoleh dari perhitungan rumus :

$$L_{\text{tabel}} = 0,1477$$

Kriteria pengujian : H_0 ditolak jika $L_{\text{hitung}} > L_{\text{tabel}}$
 H_a diterima jika $L_{\text{hitung}} < L_{\text{tabel}}$

Kesimpulan : Karena $L_{\text{hitung}} (-0,0086) < L_{\text{tabel}} (0,1477)$, maka distribusi normal

Lampiran 30

**UJI NORMALITAS SKOR HASIL BELAJAR SUBTEMA
BERSYUKUR ATAS KEBERAGAMAN KELAS KONTROL
MELALUI MODEL KONVENSIONAL**

NO	Y	Y2
1	34	1156
2	41	1681
3	48	2304
4	58	3364
5	58	3364
6	58	3364
7	58	3364
8	63	3969
9	64	4096
10	64	4096
11	66	4356
12	66	4356
13	66	4356
14	66	4356
15	66	4356
16	69	4761
17	71	5041
18	71	5041
19	71	5041
20	71	5041
21	71	5041
22	76	5776
23	78	6084
24	78	6084
25	78	6084
26	78	6084
27	78	6084
28	78	6084
29	78	6084
30	84	7056
31	84	7056
32	92	8464
33	93	8649
34	93	8649
35	93	8649
36	93	8649
TOTAL	2554	188040

**UJI NORMALITAS SKOR HASIL BELAJAR SUBTEMA BERSYUKUR
ATAS KEBERAGAMAN MODEL KONVENSIIONAL PADA KELAS
KONTROL**

No	X	Fi	Fi kum	Zi	Ztabel	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi) - S(Zi)	Lo Max
1	34	1	1	-2,64	0,4959	0,0041	0,0278	-0,0236	0,0628
2	41	1	2	-2,14	0,4657	0,0161	0,0556	-0,0394	
3	48	1	3	-1,64	0,4535	0,0505	0,0833	-0,0329	
4	58	1	4	-0,95	0,3289	0,1711	0,1111	0,0599	
5	58	1	5	-0,93	0,3289	0,1774	0,1389	0,0385	
6	58	1	6	-0,93	0,3289	0,1774	0,1667	0,0107	
7	58	1	7	-0,95	0,3289	0,1711	0,1944	-0,0234	
8	63	1	8	-0,57	0,2224	0,2850	0,2222	0,0628	
9	64	1	9	-0,50	0,1985	0,3098	0,25	0,0598	
10	64	1	10	-0,52	0,1985	0,3015	0,2778	0,0238	
11	66	1	11	-0,34	0,1331	0,3669	0,3056	0,0614	
12	66	1	12	-0,34	0,1331	0,3669	0,3333	0,0336	
13	66	1	13	-0,34	0,1331	0,3669	0,3611	0,0058	
14	66	1	14	-0,34	0,1331	0,3669	0,3889	-0,0220	
15	66	1	15	-0,34	0,1331	0,3669	0,4167	-0,0497	
16	69	1	16	-0,34	0,1331	0,3669	0,4444	-0,0775	
17	71	1	17	0,004	0,0000	0,5016	0,4722	0,0294	
18	71	1	18	-0,004	0,0000	0,4984	0,5	-0,0016	
19	71	1	19	0,004	0,0000	0,5016	0,5278	-0,0262	
20	71	1	20	-0,004	0,0000	0,4984	0,5556	-0,0572	
21	71	1	21	0,004	0,0000	0,5016	0,5833	-0,0817	
22	76	1	22	0,36	0,1406	0,6411	0,6111	0,0300	
23	78	1	23	0,50	0,1950	0,6930	0,6389	0,0541	
24	78	1	24	0,51	0,1950	0,6950	0,6667	0,0283	
25	78	1	25	0,50	0,1950	0,6930	0,6944	-0,0014	
26	78	1	26	0,51	0,1950	0,6950	0,7222	-0,0272	
27	78	1	27	0,50	0,1950	0,6930	0,75	-0,0570	
28	78	1	28	0,50	0,1950	0,6930	0,7778	-0,0848	
29	78	1	29	0,50	0,1950	0,6930	0,8056	-0,1125	
30	84	1	30	0,93	0,3264	0,8247	0,8333	-0,0086	
31	84	1	31	0,93	0,3264	0,8247	0,8611	-0,0364	
32	92	1	32	1,51	0,4370	0,9339	0,8889	0,0450	
33	93	1	33	1,58	0,4452	0,9426	0,9167	0,0259	
34	93	1	34	1,58	0,4452	0,9426	0,9444	-0,0019	
35	93	1	35	1,60	0,4452	0,9452	0,9722	-0,0270	

36	93	1	36	1,58	0,4452	0,9426	1,0	-0,0574
Mean		71						
SD		14,0						
Lhit		0,0628						
Ltab		0,1477						
Kesimpulan		NORMAL						

Perhitungan:

1. Standar Deviasi (S)

$$S = \sqrt{\frac{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{(36 \times 188040) - (2554)^2}{36(36-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{6.769.440 - 6.522.916}{1.260}}$$

$$S = \sqrt{\frac{246.524}{1.260}}$$

$$S = \sqrt{195,65}$$

S= 13,98 dibulatkan menjadi 14

2. Nilai Transformasi Standar (Zi)

$$Z_i = \frac{x - \bar{x}}{s_d}$$

$$Z_i = \frac{34 - 71}{14}$$

$$Z_i = -2,64 \text{ dst...}$$

Untuk menentukan nilai transformasi (Z_i) yang selanjutnya dilakukan dengan perhitungan yang sama.

3. Nilai Tabel

Untuk menentukan nilai tabel Z (lihat lampiran tabel Z) berdasarkan nilai Z_i , dengan mengabaikan nilai negatifnya.

4. Nilai Peluang(F_{zi})

Untuk menentukan besar peluang masing-masing nilai Z berdasarkan tabel yaitu dengan cara nilai 0,5- nilai tabel Z apabila nilai Z_i negatif(-) dan 0.5+ nilai tabel Z apabila nilai Z_i positif (+).

5. Frekuensi Kumulatif Nyata (S_{Zi})

Untuk menghitung frekuensi kumulatif nyata dari masing-masing nilai setiap baris, menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} S_{Zi} &= \frac{fkum}{N} \\ &= \frac{1}{36} \\ &= 0,0278 \end{aligned}$$

6. Menentukan L_{hitung}

Menentukan nilai $L_{hitung} = |F(Z_i) - S(Z_i)|$ dan bandingkan dengan nilai

L_{tabel} (tabel nilai kritis untuk uji liliefors), menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} L_{hitung} &= |F(Z_i) - S(Z_i)| \\ &= 0,0041 - 0,0278 = -0,0237 \end{aligned}$$

L_{hitung} diperoleh dari nilai maksimal pada tabel, $|F(Z_i) - S(Z_i)|$ yaitu

$$-0,0237$$

7. Menentukan L_{tabel}

L_{tabel} diperoleh dari perhitungan rumus :

$$L_{tabel} = 0,1477$$

Kriteria : H_0 ditolak jika $L_{hitung} > L_{tabel}$

pengujian H_a diterima jika $L_{hitung} < L_{tabel}$
Kesimpulan : Karena $L_{hitung} (-0,0237) < L_{tabel} (0,1477)$, maka distribusi normal

Lampiran 31

**UJI HOMOGENITAS N-GAIN HASIL BELAJAR KOGNITIF SUBTEMA
BERSYUKUR ATAS KEBERAGAMAN**

No	KELOMPOK	
	EKSPERIMEN	KONTROL
1	58	34
2	60	41
3	63	48
4	71	58
5	71	58
6	71	58
7	71	58
8	71	63
9	71	64
10	71	64
11	71	66
12	75	66
13	75	66
14	76	66
15	76	66
16	78	69
17	78	71
18	81	71
19	81	71
20	84	71
21	84	71
22	84	76
23	84	78
24	85	78
25	86	78
26	88	78
27	91	78
28	91	78
29	92	78
30	92	84
31	92	84
32	92	92
33	92	93
34	93	93
35	100	93
36	100	93

TABEL UJI HOMOGENITAS KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL MENGGUNAKAN METODE UJI FISHER

No	X	X ²	Y	Y ²
1	58	3364	34	1156
2	60	3543	41	1681
3	63	3974	48	2304
4	71	4997	58	3364
5	71	4997	58	3364
6	71	4997	58	3364
7	71	4997	58	3364
8	71	4997	63	3969
9	71	4997	64	4096
10	71	4997	64	4096
11	71	4997	66	4356
12	75	5569	66	4356
13	75	5569	66	4356
14	76	5739	66	4356
15	76	5739	66	4356
16	78	6143	69	4761
17	78	6143	71	5041
18	81	6553	71	5041
19	81	6553	71	5041
20	84	7056	71	5041
21	84	7056	71	5041
22	84	7056	76	5776
23	84	7056	78	6084
24	85	7257	78	6084
25	86	7432	78	6084
26	88	7723	78	6084
27	91	8336	78	6084
28	91	8336	78	6084
29	92	8464	78	6084
30	92	8464	84	7056
31	92	8464	84	7056
32	92	8464	92	8464
33	92	8464	93	8649
34	93	8668	93	8649
35	100	10000	93	8649
36	100	10000	93	8649
Jumlah	2896	237164	2554	188040
Mean	80		71	

SD	11	14,0
Varians	117,6078	195,6539683
Fhit	1,273	
Ftab	1,757	

1. Mencari Varians atau Standar Deviasi pada Kelas Eksperimen

dan Kelas Kontrol

a. Kelas Eksperimen

Diketahui :

$$n = 36$$

$$\sum x^2 = 237164$$

$$\sum x = 2.896$$

Ditanyakan : Varians Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

$$S_A^2 = \sqrt{\frac{n \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}}$$

$$S_A^2 = \sqrt{\frac{36(237164) - (2.896)^2}{36(36-1)}}$$

$$S_A^2 = \sqrt{\frac{8.537.904 - 8.386.816}{1.260}}$$

$$S_A^2 = \sqrt{\frac{151.088}{1.260}}$$

$$S_A^2 = \sqrt{119,91}$$

$$S_A^2 = 10,95 \text{ dibulatkan menjadi } 11$$

b. Kelas Kontrol

Diketahui :

$$n = 36$$

$$\sum x^2 = 188040$$

$$\sum x = 2554$$

Ditanyakan : Varians Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

$$S_B^2 = \sqrt{\frac{n \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}}$$

$$S_B^2 = \sqrt{\frac{36 \cdot 188040 - (2554)^2}{36(36-1)}}$$

$$S_B^2 = \sqrt{\frac{6.769.440 - 6.522.916}{1.260}}$$

$$S_B^2 = \sqrt{\frac{246.524}{1.260}}$$

$$S_B^2 = \sqrt{195,65}$$

$$S_B^2 = 14$$

2. Mencari F_{hitung} dengan Varians Kelas A dan B

$$F_h = \frac{S_{besar}}{S_{kecil}}$$

$$F_h = \frac{14}{11}$$

$$F_h = 1,273$$

3. Menentukan Derajat Kebebasan

$$db = n - 1$$

$$= 36 - 1$$

$$= 35$$

4. Menentukan F_{tabel}

$$F_{\text{tabel}} = F_{\alpha} \left(\frac{\text{db varian terbesar}}{\text{db varian terkecil}} \right)$$

$$F_{\text{tabel}} = 0.05 \left(\frac{35}{35} \right)$$

$$= 1,757$$

5. Kesimpulan

Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka data dinyatakan HOMOGEN

Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka data dinyatakan TIDAK HOMOGEN

Berdasarkan hasil pengujian homogenitas dengan menggunakan metode *fisher* maka diperoleh F_{hitung} (1,273) hasil ini kemudian dibandingkan dengan nilai grafik distribusi F_{tabel} ($\alpha = 0,05$) = 1,757. Sehingga tampak bahwa $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dinyatakan **HOMOGEN**.

Lampiran 32

UJI HIPOTESIS NOL

Rumus Hipotesis :

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

Rumus Signifikansi :

$$t = \frac{x_1 - x_2}{S \left(\sqrt{\frac{x_1^2 + x_2^2}{n_1 + n_2}} \right)}$$

Keterangan :

x_1 = Nilai rata-rata N-Gain kelompok 1

x_2 = Nilai rata-rata N-Gain kelompok 2

S = Standar deviasi gabungan

n_1 = Jumlah subjek kelompok 1

n_2 = Jumlah subjek kelompok 1

A. Uji Hipotesis Kelompok *Discovery Learning* dengan Kelompok**Konvensional**

Diketahui :

$$n_1 = 36$$

$$n_2 = 36$$

$$S_A = 11$$

$$S_B = 14$$

1. Standar Deviasi Gabungan

$$S = \sqrt{\frac{(n_1-1)S_A^2 + (n_2-1)S_B^2}{n_1+n_2-2}}$$

$$S = \sqrt{\frac{(36-1)11^2 + (36-1)14^2}{36+36-2}}$$

$$S = \sqrt{\frac{(35)121 + (35)196}{70}}$$

$$S = \sqrt{\frac{4.235 + 6.860}{70}}$$

$$S = \sqrt{\frac{11.095}{70}}$$

$$S = \sqrt{158,5}$$

$$S = 12,59$$

2. Uji t

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \left(\sqrt{\frac{x_1 - x_2}{n_1 + n_2}} \right)}$$

$$t = \frac{80 - 71}{S \left(\sqrt{\frac{1}{36} + \frac{1}{36}} \right)}$$

$$t = \frac{9}{12,59 \sqrt{0,028 + 0,028}}$$

$$t = \frac{9}{12,59 \sqrt{0,056}}$$

$$t = \frac{9}{12,59 (0,24)}$$

$$t = \frac{9}{3,0216}$$

$$t = 2,9785$$

Untuk taraf nyata sebesar 5%, maka pada pengujian dua arah $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$. Nilai derajat bebas (db) = $(n_1 + n_2 - 2) = 70$. Sehingga diperoleh nilai t pada tabel distribusi normal sebesar (1,9944). Jadi daerah H_0 berada pada daerah interval -1,9944 sampai 1,9944.

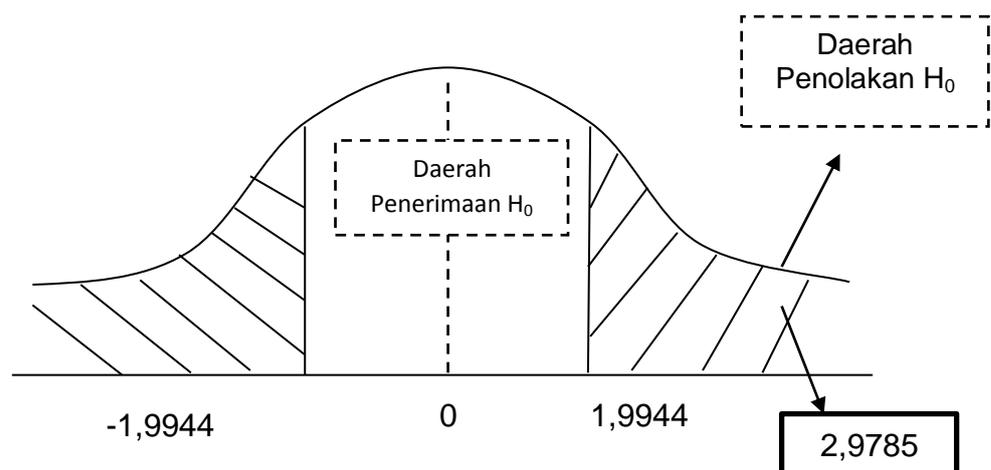
Kriteria Pengujian :

H_0 diterima apabila t_{hitung} ada pada interval -1,9944 sampai 1,9944

H_0 ditolak apabila $-1,9944 > t_{hitung} > 1,9944$

Kesimpulan : $t_{hitung} (2,9785) > t_{tabel} (1,9944)$

Harga t_{hitung} signifikan maka H_0 ditolak dan H_1 (hipotesis alternatif) diterima. Yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dengan kelompok kelas kontrol yang menggunakan model konvensional.

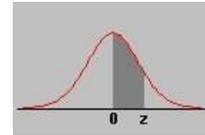


Lampiran 33

LUAS DI BAWAH LENGKUNG KURVE NORMAL DARI 0 s/d Z

Kumulatif Sebaran Frekuensi Norma;

(Area dibawah kurva normal baku dari 0 sampai a)



Z	0	0.01	0.02	0.03	0.04	0.05	0.06	0.07	0.08	0.09
0	0	0.004	0.008	0.012	0.016	0.0199	0.0239	0.0279	0.0319	0.0359
0.1	0.0398	0.0438	0.0478	0.0517	0.0557	0.0596	0.0636	0.0675	0.0714	0.0753
0.2	0.0793	0.0832	0.0871	0.091	0.0948	0.0987	0.1026	0.1064	0.1103	0.1141
0.3	0.1179	0.1217	0.1255	0.1293	0.1331	0.1368	0.1406	0.1443	0.148	0.1517
0.4	0.1554	0.1591	0.1628	0.1664	0.17	0.1736	0.1772	0.1808	0.1844	0.1879
0.5	0.1915	0.195	0.1985	0.2019	0.2054	0.2088	0.2123	0.2157	0.219	0.2224
0.6	0.2257	0.2291	0.2324	0.2357	0.2389	0.2422	0.2454	0.2486	0.2517	0.2549
0.7	0.258	0.2611	0.2642	0.2673	0.2704	0.2734	0.2764	0.2794	0.2823	0.2852
0.8	0.2881	0.291	0.2939	0.2967	0.2995	0.3023	0.3051	0.3078	0.3106	0.3133
0.9	0.3159	0.3186	0.3212	0.3238	0.3264	0.3289	0.3315	0.334	0.3365	0.3389
1	0.3413	0.3438	0.3461	0.3485	0.3508	0.3531	0.3554	0.3577	0.3599	0.3621
1.1	0.3643	0.3665	0.3686	0.3708	0.3729	0.3749	0.377	0.379	0.381	0.383
1.2	0.3849	0.3869	0.3888	0.3907	0.3925	0.3944	0.3962	0.398	0.3997	0.4015
1.3	0.4032	0.4049	0.4066	0.4082	0.4099	0.4115	0.4131	0.4147	0.4162	0.4177
1.4	0.4192	0.4207	0.4222	0.4236	0.4251	0.4265	0.4279	0.4292	0.4306	0.4319
1.5	0.4332	0.4345	0.4357	0.437	0.4382	0.4394	0.4406	0.4418	0.4429	0.4441
1.6	0.4452	0.4463	0.4474	0.4484	0.4495	0.4505	0.4515	0.4525	0.4535	0.4545
1.7	0.4554	0.4564	0.4573	0.4582	0.4591	0.4599	0.4608	0.4616	0.4625	0.4633
1.8	0.4641	0.4649	0.4656	0.4664	0.4671	0.4678	0.4686	0.4693	0.4699	0.4706
1.9	0.4713	0.4719	0.4726	0.4732	0.4738	0.4744	0.475	0.4756	0.4761	0.4767
2	0.4772	0.4778	0.4783	0.4788	0.4793	0.4798	0.4803	0.4808	0.4812	0.4817
2.1	0.4821	0.4826	0.483	0.4834	0.4838	0.4842	0.4846	0.485	0.4854	0.4857
2.2	0.4861	0.4864	0.4868	0.4871	0.4875	0.4878	0.4881	0.4884	0.4887	0.489
2.3	0.4893	0.4896	0.4898	0.4901	0.4904	0.4906	0.4909	0.4911	0.4913	0.4916
2.4	0.4918	0.492	0.4922	0.4925	0.4927	0.4929	0.4931	0.4932	0.4934	0.4936
2.5	0.4938	0.494	0.4941	0.4943	0.4945	0.4946	0.4948	0.4949	0.4951	0.4952
2.6	0.4953	0.4955	0.4956	0.4957	0.4959	0.496	0.4961	0.4962	0.4963	0.4964
2.7	0.4965	0.4966	0.4967	0.4968	0.4969	0.497	0.4971	0.4972	0.4973	0.4974
2.8	0.4974	0.4975	0.4976	0.4977	0.4977	0.4978	0.4979	0.4979	0.498	0.4981
2.9	0.4981	0.4982	0.4982	0.4983	0.4984	0.4984	0.4985	0.4985	0.4986	0.4986
3	0.4987	0.4987	0.4987	0.4988	0.4988	0.4989	0.4989	0.4989	0.499	0.499

Lampiran 34

TITIK PERSENTASE DISTRIBUSI F UNTUK PROBABILITA =0,05

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Lampiran 35

TABEL t

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768		6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81850	1.88562		2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.78489	1.63774		2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321		2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588		2.01505	2.57058	3.58493	4.03214	5.80343
6	0.71756	1.43076		1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492		1.89458	2.36462	2.99795	3.49048	4.78529
8	0.70639	1.39882		1.85955	2.30600	2.89648	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303		1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218		1.81248	2.22814	2.76377	3.16027	4.14370
11	0.69745	1.36343		1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622		1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017		1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503		1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061		1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676		1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338		1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68838	1.33039		1.73408	2.10062	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773		1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534		1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319		1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124		1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946		1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784		1.71088	2.06390	2.49218	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635		1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497		1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370		1.70329	2.05183	2.47288	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253		1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143		1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042		1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946		1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857		1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774		1.69238	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695		1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621		1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551		1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485		1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423		1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364		1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308		1.68385	2.02108	2.42328	2.70448	3.30688

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.88062	1.30254	1.88288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.88038	1.30204	1.88195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.88024	1.30155	1.88107	2.01660	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.88011	1.30109	1.88023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.87998	1.30065	1.87943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.87986	1.30023	1.87866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.87975	1.29982	1.87793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.87964	1.29944	1.87722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.87953	1.29907	1.87655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.87943	1.29871	1.87591	2.00858	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.87933	1.29837	1.87528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.87924	1.29805	1.87469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.87915	1.29773	1.87412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.87908	1.29743	1.87358	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.87898	1.29713	1.87303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.87890	1.29685	1.87252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24228
57	0.87882	1.29658	1.87203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.87874	1.29632	1.87155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.87867	1.29607	1.87109	2.00100	2.39123	2.66178	3.23421
60	0.87860	1.29582	1.87065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.87853	1.29558	1.87022	1.99962	2.38905	2.65888	3.22930
62	0.87847	1.29536	1.86980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.87840	1.29513	1.86940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.87834	1.29492	1.86901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.87828	1.29471	1.86864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.87823	1.29451	1.86827	1.99658	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.87817	1.29432	1.86792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.87811	1.29413	1.86757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21448
69	0.87806	1.29394	1.86724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.87801	1.29378	1.86691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.87796	1.29359	1.86660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.87791	1.29342	1.86629	1.99348	2.37928	2.64585	3.20733
73	0.87787	1.29328	1.86600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.87782	1.29310	1.86571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20408
75	0.87778	1.29294	1.86543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.87773	1.29279	1.86515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.87769	1.29264	1.86488	1.99125	2.37578	2.64120	3.19948
78	0.87765	1.29250	1.86462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.87761	1.29238	1.86437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.87757	1.29222	1.86412	1.99008	2.37387	2.63869	3.19528

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.87753	1.20200	1.88388	1.98980	2.37327	2.83790	3.19302
82	0.87749	1.20198	1.88385	1.98932	2.37289	2.83712	3.19282
83	0.87748	1.20183	1.88342	1.98808	2.37212	2.83637	3.19135
84	0.87742	1.20171	1.88320	1.98851	2.37158	2.83583	3.19011
85	0.87739	1.20159	1.88298	1.98827	2.37102	2.83491	3.18990
86	0.87735	1.20147	1.88277	1.98709	2.37049	2.83421	3.18772
87	0.87732	1.20138	1.88258	1.98751	2.36998	2.83353	3.18857
88	0.87729	1.20125	1.88235	1.98720	2.36947	2.83288	3.18544
89	0.87728	1.20114	1.88218	1.98808	2.36898	2.83220	3.18434
90	0.87723	1.20103	1.88198	1.98857	2.36850	2.83157	3.18327
91	0.87720	1.20092	1.88177	1.98838	2.36803	2.83094	3.18222
92	0.87717	1.20082	1.88159	1.98800	2.36757	2.83033	3.18119
93	0.87714	1.20072	1.88140	1.98550	2.36712	2.82973	3.18019
94	0.87711	1.20062	1.88123	1.98552	2.36667	2.82915	3.17921
95	0.87708	1.20053	1.88105	1.98525	2.36624	2.82858	3.17825
96	0.87705	1.20043	1.88088	1.98498	2.36582	2.82802	3.17731
97	0.87703	1.20034	1.88071	1.98472	2.36541	2.82747	3.17639
98	0.87700	1.20025	1.88055	1.98447	2.36500	2.82693	3.17549
99	0.87698	1.20016	1.88039	1.98422	2.36461	2.82641	3.17460
100	0.87695	1.20007	1.88023	1.98397	2.36422	2.82589	3.17374
101	0.87693	1.20000	1.88008	1.98373	2.36384	2.82539	3.17289
102	0.87690	1.20091	1.85993	1.98350	2.36348	2.82489	3.17208
103	0.87688	1.20082	1.85978	1.98328	2.36310	2.82441	3.17125
104	0.87686	1.20074	1.85964	1.98304	2.36274	2.82393	3.17045
105	0.87683	1.20067	1.85950	1.98282	2.36239	2.82347	3.16967
106	0.87681	1.20059	1.85936	1.98260	2.36204	2.82301	3.16890
107	0.87679	1.20051	1.85922	1.98238	2.36170	2.82256	3.16815
108	0.87677	1.20044	1.85909	1.98217	2.36137	2.82212	3.16741
109	0.87675	1.20037	1.85895	1.98197	2.36105	2.82169	3.16669
110	0.87673	1.20030	1.85882	1.98177	2.36073	2.82126	3.16598
111	0.87671	1.20022	1.85870	1.98157	2.36041	2.82085	3.16528
112	0.87669	1.20016	1.85857	1.98137	2.36010	2.82044	3.16460
113	0.87667	1.20009	1.85845	1.98118	2.35980	2.82004	3.16392
114	0.87665	1.20002	1.85833	1.98099	2.35950	2.81964	3.16328
115	0.87663	1.20096	1.85821	1.98051	2.35921	2.81926	3.16262
116	0.87661	1.20089	1.85810	1.98083	2.35892	2.81888	3.16198
117	0.87659	1.20083	1.85798	1.98045	2.35864	2.81850	3.16135
118	0.87657	1.20077	1.85787	1.98027	2.35837	2.81814	3.16074
119	0.87656	1.20071	1.85778	1.98010	2.35809	2.81778	3.16013
120	0.87654	1.20065	1.85765	1.97993	2.35782	2.81742	3.15954

Lampiran 36

DAFTAR HADIR

KELAS IV A

DAFTAR HADIR KELAS A					
No.	Nama	TandaTangan	No.	Nama	TandaTangan
1	Abi Suwandi	Abi	20	Ikhwan Gunawan	Ikhwan
2	Alisa Dini	Alisa	21	Iham Pantura	Iham
3	Anisa Purnawijaya	Anisa	22	Khansa Aulia	Khansa
4	Asri Utami	Asri	23	Lailatun Nur Azizah	Laila
5	Alifa Riza	Alifa	24	Maulida	Maulida
6	Bayu Candra	Bayu	25	Muhammad Naufal	Naufal
7	Desi Liyana	Desi	26	Muhammad Rizky	Rizky
8	Desy Novitasari	Desy	27	Naviah Astuti	Naviah
9	Devania Aghnia	Devania	28	Nisa Aziza	Nisa
10	Devina Kamila	Devina	29	Novia	Novia
11	Dewi Anggun	Dewi	30	Rendy	Rendy
12	Elvira Wayahita	Elvira	31	Risa	Risa
13	Faizah Putri	Faizah	32	Ruli Sakti	Ruli
14	Fatia amberwati	Fatia	33	Salma	Salma
15	Fauzan Arifin	Fauzan	34	Selva Oktaviana	Selva
16	Ganeva Pamela	Ganeva	35	Tiwi Fitriani	Tiwi
17	Gika Dwi	Gika	36	Zakaria	Zakaria
18	Hisyam Syahputra	Hisyam			
19	Ika Lestari	Ika			

Lampiran 37

DAFTAR HADIR

KELAS IV B

DAFTAR HADIR
KELAS B

No.	Nama	Tanda Tangan	No.	Nama	Tanda Tangan
1	Afra Martiah	Afra	20	Nurul Fadillah	Nurul F.
2	Anisyah	Anisyah	21	Nurul Sukma	Nurul S.
3	Annisa Zola	Annisa	22	Nurul Wulan	Nurul W.
4	Atika Putri	Atika	23	Puji Novita	Puji N.
5	Azni Lora	Azni	24	Putri	Putri
6	Cici Rahayu	Cici Rahayu	25	Putri Febri	Putri F.
7	Defi Andrian	Defi	26	Rahmi	Rahmi
8	Doyu	Doyu	27	Rahmi Sartika	Rahmi S.
9	Fara	Fara	28	Refy	Refy
10	Freshy Aulia	Freshy	29	Shafira	Shafira
11	Ikhbal	Ikhbal	30	Siti Nasya	Siti Nasya
12	Ilham Eka	Ilham	31	Suci Rahmi	Suci R.
13	Keken	Keken	32	Tika	Tika
14	Kurniawati	Kurniawati	33	Uun	Uun
15	Lolita Putri	Lolita	34	Wahyu	Wahyu
16	Monalisa	Monalisa	35	Wati	Wati
17	Nadia Uifa	Nadia	36	Zacky	Zacky
18	Noura	Noura			
19	Novita	Novita			

Lampiran 38

DOKUMENTASI







Lampiran 39

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dewi Sulastri lahir di Bekasi, pada 03 Agustus 1999. Dari pasangan H. Mulyana dan Hj. Enden Suryati, dimana peneliti merupakan anak ketiga dari empat bersaudara. Peneliti tinggal di Kp. Rahayu Rt 003/002 Desa Cibarusah Kota

Kecamatan Cibarusah Kabupaten Bekasi Jawa Barat. Jenjang Pendidikan yang telah ditempuh yaitu pada tahun 2004 – 2005 peneliti menyelesaikan Pendidikan di TK Kaswari Cibarusah Bekasi, kemudian peneliti melanjutkan pendidikan di SDN Cibarusah Kota 02 pada tahun 2005 - 2011, pada tahun 2011 - 2014 peneliti melanjutkan pendidikan di SMP Islam Al-Kamiliyyah Boarding School. Pada tahun 2014 – 2017 peneliti menempuh Pendidikan di SMA Islam YASPIA Cibogo – Cibarusah Bekasi, sampai pada akhirnya peneliti melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yaitu pada tahun 2017 tepatnya di Universitas Pakuan Bogor pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) dengan mengambil jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dan lulus pada tahun 2022.